

SKRIPSI
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK
SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO

Oleh :
YASINTA PRATIWI
NPM: 2001030038



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK
SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

YASINTA PRATIWI
NPM. 2001030038

Pembimbing : Firma Andrian, M. Pd

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metraia.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metraia.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yasinta Pratiwi
NPM : 2001030038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN
PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD
NEGERI 1 GANTIWARNO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, April 2024
Pembimbing

Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN
PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI
I GANTIWARNO

Nama : Yasinta Pratiwi

NPM : 2001030038

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, April 2024
Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B - 2272 / In 28.1 / D / 88.00.9 / 05 / 2024

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO Yasinta Pratiwi, NPM: 2001030038, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/8 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Firma Andrian, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Khodijah, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Ayyesha Dara Fayola, M.Pd	(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NPM 106206121989031006

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO

Oleh :

YASINTA PRATIWI
NPM: 2001030038

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di SD Negeri 1 Gantiwarno, yaitu rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang masih dibawah KKTP yang ditetapkan yaitu ≤ 70 . Berdasarkan hasil prasurvey diketahui bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika yaitu kurangnya antusias dalam pembelajaran matematika karena ada beberapa siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika. Tingkat pemahaman masing-masing siswa sehingga membuat siswa yang kurang tanggap mengalami kesulitan dalam memahami rumus pelajaran matematika lalu kurangnya penggunaan media ataupun alat peraga yang kongret yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga membuat siswa pasif dan mungkin merasa bosan. Serta kurang menariknya pembelajaran dikelas juga menyebabkan banyak siswa asik bermain-main sendiri, berjalan-jalan, mengobrol dengan teman, dan tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran,

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan maka tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga papan petak satuan persegi terhadap mata pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan guru matematika yang bertindak sebagai observer. Pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus selama 6 kali pertemuan. Setiap siklus mempunyai tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarnoyang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki, dan 16 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ada 3 yaitu: tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil pretest ketuntasan belajar siswa Pada siklus I yaitu 47%, hasil posttest yaitu 60%. Pada siklus I ini hasil belajar siswa belum memenuhi standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai ≤ 70 dengan persentase ketuntasan 60%. Maka dari itu penelitian di lanjut sampai siklus II pada siklus II hasil pretest Ketuntasan belajar siswa yaitu 60%, hasil post test yaitu 80%. Pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar matematika siswa sudah memenuhi standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai ≥ 70 mencapai 80% pada akhir siklus II.

Kata Kunci: Matematika, Alat Peraga, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yasinta Pratiwi
NPM : 2001030038
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2024
Penulis,



Yasinta Pratiwi
NPM. 2001030038

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

‘‘Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah ‘‘
(HR.Turmudzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti hanturkan kepda Allah SWT atas taufik Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Penulis Persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Ayahanda Tarkib dan Ibunda Sri Katmiati tercinta yang secara tegas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua guna memberikan pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi sebagai sarana untuk keberhasilanku, serta senantiasa mencurahkan kasih sayangnnya dan selalu mendo'akan untuk kesuksesan anak-anaknya
2. Kepada cinta kasih saudara-saudara saya, Irvan Fredikadan Eva Meliawati Terima kasih atas segala doa, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada adiknya.
3. Adikku Siva Ain Salsabilla yang menjadi salah satu motivasi untuk selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat terselesaikan tepat waku.
4. Teruntuk Bunda Firma Andrian, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan perhatian, arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Teruntuk teman-teman program studi PGMI angkatan 2020 terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup saya selama dalam masa-masa perkuliahan dan teruntuk khusus Fitri, Aprilia, Eka, Putri dan Nia yang telah kebersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terima kasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
6. Bapak/ibu dosen prodi PGMI IAIN Metro yang senantiasa membantu dan Memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan penulis selama ini;
7. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh umat-Nya diyaumul qiyamah. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Upaya untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menerima banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Dr. Siti Annisah, M,Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Firma Andrian, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan saran serta motivasi demi terselesaikannya sekripsi ini
5. Herawati, S.Pd selaku Kepala sekolah SD Negeri 1 Gantiwarno yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.

6. Wahyu Saputra, S.Pd selaku Wali Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Metro, 14 Maret 2023
Penulis



Yasinta Pratiwi
NPM: 2001030038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN DAN TEORI	
A. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
3. Jenis-jenis Hasil Belajar	19

B. Pengertian Alat Peraga	27
1. Pengertian Alat Peraga	27
2. Fungsi Alat Peraga.....	30
3. Manfaat Penggunaan Alat Peraga.....	31
4. Persyaratan Alat Peraga.....	32
C. Pengertian Alat Peraga Papan Berpetak	33
1. Pengertian Alat Peraga Papan Berpetak.....	33
2. Langkah - langkah Penggunaan Alat Peraga Papan Petak Persegi Satuan	36
3. Kelemahan dan Kelebihan Alat Peraga Papan Petak Persegi Satuan.....	37
D. Pembelajaran Matematika di SD	39
1. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD.....	39
2. Ruang Lingkup Materi Matematika	41
3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	42
4. Pengertian Bangun Datar.....	43
E. Hipotesis Tindakan	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	48
B. Defisi Operasional Variabel	49
C. Deskripsi Lokasi Penelitian	52
D. Setting Penelitian.....	57
E. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	57
F. Prosedur Penelitian	58
G. Teknik Pengumpulan Data	61
H. Instrumen Penilaian	62
I. Teknik Analisis Data	66
J. Indikator Keberhasilan	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian	69
1. Kondisi Awal	69
2. Pengamatan/Observasi	92
3. Refleksi Siklus I	97
B. Pembahasan	99
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	107
 DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	231

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Hasil ulangan matematika tahun ajaran 2022/2023 Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno.....	5
Tabel 3.1	Data Nama Guru SD Negeri 1 Gantiwarno	54
Tabel 3.2	Data Siswa SD Negeri 1 Gantiwarno	54
Tabel 3.3	Saran Dan Prasarana SD Negeri 1 Gantiwarno	56
Tabel 3.4	Kisi-kisi lembaran aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran.	63
Tabel 3.5	Kisi-kisi lembar aktifitas siswa.....	64
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Soal Siklus I	65
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Soal Siklus II.....	66
Tabel 4.1	Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi Pada Siklus I.....	78
Tabel 4.2	Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	80
Tabel 4.3	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Alat Peraga Pelajaran Matematika Siklus I.....	82
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi Pada Siklus II.....	93
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II.....	94
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Alat Peraga Pelajaran Matematika Siklus II.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persegi Panjang	34
Gambar 2.2 Gambar Bentuk petak persegi.....	35
Gambar 2.3 Persegi.....	44
Gambar 2.4 Persegi Panjang.....	45
Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas	49
Gambar 4.1 Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.....	73
Gambar 4.2 Guru menerangkan kepada siswa yang belum memahami materi	75
Gambar 4.3 Guru membimbing siswa presentasi	77
Gambar 4.4 Guru menyiapkan siswa untuk memulai belajar.....	86
Gambar 4.5 Guru memeriksa hasil kerja setiap kelompok.....	87
Gambar 4.6 Guru memberikan penjelasan mengenai bangun datar	89
Gambar 4.7 Siswa maju kedepan mempresentasikan materi yang telah di pahami.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, guru, orang tua siswa dan masyarakat. Guru memiliki peran yang penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan disekolah. Oleh karena itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.¹

Sekolah merupakan tempat atau lembaga untuk belajar mengajar atau tempat menerima dan memberi pelajaran. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta memberikan hasil yang berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah siswa yang belajar atau yang menerima materi dengan menyimak apa yang guru sampaikan sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang belum dimilikinya. Dan guru yang mengajar atau yang menyampaikan materi kepada siswa. Seorang guru harus merencanakan atau mempersiapkan segala keperluan pembelajarannya Dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar².

¹ Evi Mulyani, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," (Jakarta. Rineka Cipta, 2017), 3

² Sudjana, *Metode dan teknik Belajar dan Pembelajaran partisipan*, (Bandung: PT Alfabeta, 2019), h. 35

Pembelajaran matematika disekolah dasar merupakan ilmu perhitungan yang sangat dasar untuk dipelajari, karena sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari namun pada saat ini masih banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika. Ketika siswa tidak dapat mengerjakan soal matematika dengan baik maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pelajaran matematika dapat menuntut keaktifan serta memancing minat siswa dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat.³

Hubungan proses pembelajaran disekolah dan pembelajaran matematika disekolah yaitu guru dapat mengajak siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam proses pembelajaran disekolah, apabila pembelajaran matematika itu dirancang atau dikemas dengan semenarik mungkin contohnya dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga⁴.

Penggunaan alat peraga matematika disekolah merupakan bentuk variasi dalam proses pembelajaran dan sangat berperan dalam dunia Pendidikan termasuk untuk peningkatan hasil belajar matematika. Penggunaan alat peraga memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses

³ Heruma, Model Pembelajaran Matematika di SD, (Bandung: Rosdakarya, 2018), h.2

⁴ Sudjana, *Metode dan teknik Belajar dan Pembelajaran partisipan*, (Bandung: PT Alfabeta, 2019), h. 35

pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Alat Peraga Papan berpetak merupakan alat peraga yang berfungsi untuk menghitung luas bangun datar tak beraturan, dan luas, keliling persegi dan persegi panjang. Papan berpetak terbuat dari triplek yang dilapisi dengan kertas spotlight diberi petak-petak persegi dengan spidol. Sediakan juga kertas karton berwarna berbentuk persegi yang sudah digunting dan diberi lem. dengan menggunakan kartu persegi dan beberapa gambar tak beraturan yang akan ditempel, alat peraga ini dapat digunakan untuk menghitung luas bangun geometri yang beraturan maupun tak beraturan dan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang. Berikut ini cara kerja alat peraga papan berpetak.

Berdasarkan hasil presurvey wawancara dengan Bapak Wahyu Saputra selaku wali kelas IV yang dilakukan pada tanggal 9 Februari 2023 di kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno diperoleh informasi bahwa berdasarkan hasil belajar matematika siswa masih rendah, yaitu siswa kurang antusias dalam pembelajaran matematika karena ada beberapa siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika, Tingkat pemahaman masing-masing siswa berbeda, sehingga membuat siswa yang kurang tanggap mengalami kesulitan dalam memahami rumus pelajaran matematika lalu kurangnya penggunaan media ataupun alat peraga yang kongret yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga membuat siswa pasif dan mungkin merasa bosan. rendahnya minat belajar siswa belum menerapkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, karena selama ini yang dilakukan hanya

menjelaskan materi dipapan tulis memberikan contoh dan memberikan tugas. Serta kurang menariknya pembelajaran dikelas juga menyebabkan banyak siswa asik bermain-main sendiri, berjalan-jalan, mengobrol dengan teman, dan tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran, sedangkan berdasarkan wawancara dengan⁵.Cinta Dewi Kirana salah satu siswa kelas IV bahwa pelajaran matematika sulit dimengerti dan sangat membosankan. Syahrul Arbi salah satu siswa kelas IV bahwa guru matematika terkadang menerangkan pembelajaran matematika hanya persoalan angka angka, padahal dapat di aplikasikan perhitungan tersebut melalui benda sekitar. Zidan Maulana salah satu siswa kelas IV bahwa sulitnya menghafal rumus dikarenakan kurangnya istilah pada kondisi nyata tentang rumus tersebut bermaksud apa. Iis Aryanti salah satu siswa kelas IV bahwa kurangnya kesabaran guru dalam penyampaian sehingga tidak semua murid bisa faham.⁶

Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga saat guru memberikan tugas siswa kurang antusias untuk mengerjakan, siswa kurang aktif dan kurang berani untuk mengungkapkan pendapatnya dan mengajukan pertanyaan. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa merasa jenuh.

Selain melakukan observasi proses pembelajaran di kelas, peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa nilai mid semester dan lembar observasi pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar mata pelajaran matematika

⁵ Wawancara Pada Saat Prasurvey, Wahyu Saputra, Guru Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno Pekalongan (Pekalongan: lampung timur 2023)

⁶ Wawancara Pada Saat Prasurvey, Cinta Dewi Kirana, Syahrul Arbi, Zidan Maulana, Iis Aryanti, Murid Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno Pekalongan (Pekalongan: lampung timur 2023)

yang diperoleh siswa kelas III SD Negeri 1 Gantiwarno, diketahui hanya 40% (12 siswa tuntas), sedangkan 60% (18 siswa tidak tuntas) dari jumlah keseluruhan 30 siswa belum tuntas dengan KKTP ≥ 70 sesuai dengan tabel 1.1 dan selengkapnya pada lampiran tabel 1.1.

Dan pada penyampaian materi belum menggunakan media sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, adapun hasil belajar siswa pada pelajaran matematika masih kurang 60% siswa yang belum tuntas.

Table 1.1

Hasil Ulangan Harian Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno

No	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	12	40%
2	< 70	Belum Tuntas	18	60%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa presentase yang belum tuntas masih tinggi yaitu berjumlah 60%. Rendahnya pencapaian ini karena masih banyak siswa yang belum mengerti dan sulit dalam memahami pelajaran matematika.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di SD Negeri 1 Gantiwarno untuk mata pelajaran matematika adalah 70 dengan kriteria nilai 80-90 keatas (sangat baik) 60-70 (baik) 50-60 (cukup) 55 kebawah (kurang sekali). Berdasarkan data prasurvey hasil belajar matematika siswa kelas IV yang mencapai KKTP hanya 12 siswa atau 40%

dari 30 siswa dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk siswa yang dibawah KKTP berjumlah 18 siswa atau 60%. Dari data prasuevey tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV pada tanggal 11 Februari 2023, ketika pembelajaran matematika, proses pembelajaran matematika belum maksimal, siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran matematika adabeberapa siswa yang masih pasif, mengobrol, dan merasa bosan dengan. Pembelajaran matematika. Selain itu, ada siswa yang belum mengerti apa yang dijelaskan oleh guru tetapi tidak mau bertanya, siswa juga kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika dan kurangnya penggunaan media ataupun alat peraga yang kongkret yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran matematika. Melihat permasalahan di atas, sangatlah diperlukan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Pada dasarnya usia anak sekolah dasar berada pada tahap operasi konkrit yaitu pada usia tersebut anak dalam memahami suatu konsep matematika perlu di bantu dengan benda-benda konkret yang berupa alat peraga.⁷

Berdasarkan masalah diatas maka penggunaan alat peraga bangun datar ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian mengangkat judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar

⁷ Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika* (Makasar: Aksara Timur, 2018), 1.

Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat identifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Hasil belajar Matematika sebagian siswa kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno belum mencapai KKTP
2. Kurangnya penggunaan media atau alat peraga matematika.
3. Sulitnya memberikan gambaran yang kongkret pada materi matematika yang disampaikan
4. Siswa menganggap mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang tidak mudah dipahami.
5. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika dikelas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti yaitu meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan alat peraga papan petak satuan persegi pada siswa klas IV SD Negeri 1 Gantiwarno Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: “Apakah dengan penggunaan alat

peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno Tahun pelajaran 2022/2023?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan maka tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga papan petak satuan persegi terhadap mata pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

Membantu siswa kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran matematika.

2. Guru

Menambah wawasan tentang pentingnya penggunaan alat peraga untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga menjadikan guru lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Sekolah

Kualitas sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran hasil belajar serta meningkatkan bimbingan kepada para guru dalam upaya perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

G. Penelitian Releven

Penelitian yang relevan adalah uraian seacara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji pengkajian terhadap penelitian yang releven, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti. Setelah ini penulis mencari skripsi yang releven dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa skripsi yang mempunyai judul objek yang hamper sama diantaranya:

1. Kartika Sari⁸, pada tahun 2016 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas IV SD N 01 Kusuma Jaya Bekri Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menggunakan alat peraga dakon pada pembelajaran matematika tentang pecahan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD N 01 Kusuma Jaya Bekri Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya presentase ketutasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 61% dan siklus II mencapai 89%.

⁸ Kartika Sari, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas IV SD N 01 Kusuma Jaya Bekri Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016)

2. Lusi Septa Liana⁹, pada tahun 2018 yang berjudul “Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menggunakan alat peraga roda berputar pada pembelajaran matematika tentang bangun ruang, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur tahun 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 73% dan siklus II mencapai 92%.
3. Ika Novita Sari¹⁰, pada tahun 2019 yang berjudul “Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020” Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menggunakan alat peraga papan berpaku pada pembelajaran matematika tentang materi nilai tempat, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD N 01 Kusuma Jaya Bekri Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66% dan siklus II mencapai 90%.

⁹ Lusi Septa Liana, “Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”, (Metro:STAIN Jurai Siwo, 2019)

¹⁰ Ika Novita Sari, “Penggunaan Alat Peraga Untuk meningkatkan Hasil Belajara matematika Siswa Kelas III SDN 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Metro:IAIN Metro Lampung, 2020)

Persamaan dari ketiga penelitian sebelumnya dengan yang peneliti lakukan ialah terletak pada keinginan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan alat peraga matematika.

Sedangkan perbedaan dari ketiga penelitian sebelumnya dengan yang peneliti lakukan ialah terletak pada kelasnya serta penggunaan alat peraga dan jenis-jenis alat peraga beserta materi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sari ingin melihat peningkatan hasil belajar dan hasil penggunaan alat peraga dakon pada kelas IV dan Lusi Septa Liana ingin melihat peningkatan hasil belajar dan hasil penggunaan alat peraga roda berputar serta pemahaman konsep pada kelas V dan Ika Novita Sari ingin melihat peningkatan hasil belajar dan hasil penggunaan alat peraga papan berpaku pada kelas III. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ingin melihat peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti ingin lebih mengetahui hasil belajar siswa, penggunaan alat peraga sebagai konsep pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mata pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 1 Gantiwarno.

Kemudian apakah penggunaan alat peraga sudah diterapkan dengan baik atau belum, dan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dari ketiga

penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV di SD Negeri 1 Gantiwarno Tahun Pelajaran 2022/202.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil belajar

1. Pengertian hasil belajar

Istilah hasil belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan yang harus dicapai oleh siswa selama belajar disekolah aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Kognitif dalam arti penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan guru,,yang diukur dengan menggunakan alat tes.

Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”¹ Sadirman berpendapat, hasil belajar adalah “hasil langsung berupa tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi yang dipelajarinya.”² Slameto berpendapat, output tersebut dipengaruhi oleh faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan dikelompokkan sebagai faktor intern. Sedangkan kelompok faktor eksternnya meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.³

Hasil belajar tidak hanya berupa sesuatu yang dapat diukur secara kuantitatif saja melainkan juga secara kualitatif terkait dengan perubahan

¹ Sudjana, *Metode dan teknik Belajar dan Pembelajaran partisipan*, (Bandung: PT Alfabeta, 2019), h. 35

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran*, (Bandung: PT Alfabeta, 2019), h. 36

³ Sadirman, *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2018), h 40

peserta didik dari yang belum bisa menjadi bisa, sehingga penilainnya bisa menggunakan tes maupun nontes. Penilaian berupa tes dan nontes tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa ditinjau dari ranah afektif, kognitif maupun psikomotor. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴ James Owhittaker berpendapat, belajar dapat didefinisikan sebagai “proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.”⁵ Ayer menyebutkan bahwa belajar adalah “menyangkut adanya perubahan perilaku yang relative permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman.”⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa dalam interaksi dalam lingkungannya, sebagai hasil pengalaman siswa tersebut. Sehingga belajar tidak terlepas dari hasil belajar, karena hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi

⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 126.

⁵ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), h. 46.

⁶ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), h. 47.

hasil belajar. Siswa dari sisi hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar dan hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru, hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengirim, kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri seperti:
 - a) Jasmani, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, usaha, motivasi, kesiapan dalam belajar, serta kebiasaan siswa.
 - c) Factor fisiologis secara umum kondisi fisiologis berhubungan dengan kondisi fisik individu. Seperti kesehatan yang prima tidak dalam keadan lelah dan capek dan terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermuah aktivitas belajar dengan baik pula.
- 2) Faktor eksternal , yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti lingkungan sosial dan nonsosial , lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, baik guru maupun teman yaitu faktor yang timbul dari luar anak.

- a) Faktor lingkungan sosial. faktor lingkungan sosial ini meliputi lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga
- b) Faktor lingkungan non sosial meliputi alamiah faktor instrumental dan faktor materi pelajaran (yang diajarkan pada siswa)

Mengingat, ada penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkan dengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi.⁷

Perwujudan perubahan tingkah laku dari hasil belajar adalah adanya peningkatan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan. perubahan tersebut sebagai perubahan yang disadari relative bersifat permanen kontinu dan fungsional.⁸

a. Aspek psikologis yang terdiri dari:

- 1) Intelegasi

Sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

- 2) Perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang akan dipelajarinya.

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang pertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek.

⁷ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2020), 4.

⁸ Sri Anita, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019), 25.

3) Minat

Besar pengaruhnya terhadap belajar, karena baha pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar sungguh-sungguh.

4) Bakat

Merupakan kecakapan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan

5) Motivasi

Motivasi itu sendiri berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai motivasi dapat diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.⁹

6) Kesiapan

Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah mempunyai kesiapan untuk belajar, maka hasil belajar akan baik.

Faktor eksternal meliputi:

b. Aspek Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga yang memberikan keyakinan agama, nilai moral, dan keterampilan.

Aspek keluarga meliputi:

⁹ Slameo, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020),65.

1) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak. Orang tua yang tidak memperhatikan Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Suasana Rumah

Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang nyaman tenang dan tentram jika suasana rumah tenang seseorang anak akan betah tinggal dan anak akan dapat belajar dengan baik.

3) Keadan Ekonomi Keluarga

Keadan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi hasil belajar anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang timbul dari diri siswa dan dari luar diri siswa. Keadaan diri siswa ketika belajar harus dalam keadaan baik. Lingkungan sosial maupun nonsosial juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti keadaan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakatnya. Pendidik juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu seorang pendidik harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, agar dapat memberikan rasa

nyaman pada peserta didik saat kegiatan belajar mengajar, selalu memberi motivasi semangat belajar kepada siswa.

3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain¹⁰:

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Artinya kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk menambah tingkat pengetahuan dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Ranah kognitif dapat membuat siswa tidak tahu menjadi tahu. Ranah ini meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari, yang meliputi antaran lain:

1. C1 (Pengetahuan/Knowledge)

Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari, seperti pengetahuan tentang istilah, fakta khusus, konvensi, kecenderungan dan urutan, klasifikasi dan kategori, kriteria serta metodologi. Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya. Di

¹⁰ Sudjana, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Fallah, 2020),325.

jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan dengan hapalan saja.

2. C2 (Pemahaman/Comprehension)

Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan tersebut yaitu: Translasi (kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain), Interpretasi (kemampuan menjelaskan materi), Ekstrapolasi (kemampuan memperluas arti). Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep.

3. C3 (Penerapan/Application)

Pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Di jenjang ini, peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.

4. C4 (Analisis/Analysis)

Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa: Analisis elemen/unsur (analisis bagian-bagian materi), analisis hubungan (

identifikasi hubungan), analisis pengorganisasian prinsip/prinsip-prinsip organisasi (identifikasi organisasi). Di jenjang ini, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian menemukan asumsi, dan membedakan pendapat dan fakta serta menemukan hubungan sebab akibat.

5. C5 (Sintesis/Synthesis)

Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Kemampuan ini dapat berupa memproduksi komunikasi yang unik, rencana atau kegiatan yang utuh, dan seperangkat hubungan abstrak. Di jenjang ini, peserta didik dituntut menghasilkan hipotesis atau teorinya sendiri dengan memadukan berbagai ilmu dan pengetahuan.

6. C6 (Evaluasi/Evaluation)

Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan aspek dan nilai ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai tujuan afektif mengubah perhatian dari yang sederhana menuju yang rumit untuk

memilih fenomena serta menanamkan fenomena itu sesuai dengan karakter dan kata hatinya ranah afektif terlihat dalam sikap, minat, apresiasi, nilai, dan emosional¹¹.

1. A1 Penerimaan/Menerima

Pada jenjang ini kategori pertama dalam aspek afektif menerima adalah kesadaran perasaan dan emosi serta kemampuan untuk memperhatikan rangsangan atau fenomena tertentu secara pasif.

Contohnya yaitu dengan adanya kegiatan dalam mendengarkan pembicaraan teman dengan penuh perhatian; mendengarkan orang yang lebih tua berbicara dengan penuh hormat; mendengarkan dan ingat nama orang yang baru diperkenalkan.

2. A2 Responsif/Menanggapi

Pada jenjang ini kategori kedua dalam aspek afektif menanggapi adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi harapan yang diberikan dengan memberikan reaksi atau tanggapan secara aktif terhadap rangsangan tertentu.

Atau dengan kata lain, dalam kategori ini seseorang diharapkan untuk mematuhi, berpartisipasi, atau menanggapi, apresiasi dengan sukarela ketika diminta atau diarahkan untuk melakukan sesuatu. Contohnya yaitu berpartisipasi dalam diskusi kelas; memberikan/menyampaikan presentasi di depan kelas.

¹¹ Sudjana, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Fallah, 2020),326.

3. A3 Nilai Diri/Menilai

Pada jenjang ini kategori ketiga dalam aspek afektif menilai adalah kemampuan untuk melihat nilai sesuatu dan mengekspresikannya. Menilai didasarkan pada internalisasi seperangkat nilai-nilai tertentu, sedangkan petunjuk nilai-nilai tersebut dinyatakan dalam perilaku terbuka pelajar dan sering diidentifikasi.

Contohnya yaitu menunjukkan kepercayaan pada proses demokrasi; peka terhadap perbedaan individu dan budaya (nilai keragaman); mengusulkan rencana perbaikan sosial dan menindaklanjutinya dengan komitmen penuh.

4. A4 Organisasi/Mengorganisasi

Pada jenjang ini kategori keempat dalam aspek afektif mengorganisasi adalah kemampuan untuk memprioritaskan suatu nilai di atas yang lain dan menciptakan sistem nilai yang unik. Penekanan dalam kemampuan mengorganisasi adalah pada membandingkan, menghubungkan, dan mensintesis nilai-nilai.

Contohnya yaitu seorang remaja menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar daripada dengan pacarnya; menerima standar etika profesional; membuat rencana hidup yang selaras dengan kemampuan, minat, dan keyakinan.

5. A5 Menginternalisasi Nilai/ karakterisasi

Pada jenjang ini kategori kelima dalam aspek afektif karakterisasi adalah kemampuan untuk menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya

sebagai kontrol dalam berperilaku. Perilaku tersebut meresap, konsisten, dapat diprediksi, dan karakteristik yang paling penting dari pelajar.

Contohnya yaitu menunjukkan kemandirian saat bekerja secara mandiri; bekerja sama dalam kegiatan kelompok (menampilkan kerja tim), menggunakan pendekatan objektif dalam pemecahan masalah, merevisi penilaian dan mengubah perilaku berdasarkan bukti baru, menghargai orang apa adanya, bukan bagaimana penampilannya¹².

c. Ranah Psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi jenis hasil belajar ini lebih dominan dari pada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran sekolah hasil belajar akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan diri siswa peniruan, penggunaan konsep, ketelitian tersebut.¹³

1. P1 Immitation (peniruan)

Pada jenjang ini Immitation (peniruan) adalah keterampilan untuk menentukan suatu gerakan yang telah dilatih sebelumnya. Latihan ini bisa dilakukan dengan cara mendengarkan atau memperlihatkan. Dengan demikian, kemampuan ini merupakan representasi ulang apa yang dilihat dan didengar oleh anak. Oleh karena itu, peningkatan motorik pada tahap ini bisa dilakukan dengan

¹² Sudjana, *Metode Dan Tekhnik Pembelajaran Partisipasif* (Bandung: Fallah, 2020),327.

¹³ Sudjana, *Metode Dan Tekhnik Pembelajaran Partisipasif* (Bandung: Fallah, 2020),328.

memeragakan gerakan, atau sekedar mempertontonkan film, misalnya. Stimulasi yang bisa diberikan untuk mencapai kemampuan gerak motorik pada tahap ini dengan menirukan gerak binatang, suara burung, atau gerakan-gerakan yang lain.

2. P2 Manipulation (penggunaan konsep)

Pada jenjang ini manipulation (penggunaan konsep) adalah kemampuan untuk menggunakan konsep dalam melakukan kegiatan. Kemampuan ini juga sering disebut sebagai kemampuan manipulasi. Sebab, pada tahap ini perkembangan anak selalu mengikuti arahan, penampakan-penampakan gerakan, dan menetapkan suatu keterampilan gerak tertentu berdasarkan latihan. Stimulasi yang bisa diberikan untuk mencapai kemampuan gerak motorik pada tahap ini adalah dengan melatih keterampilan tertentu pada anak, seperti menggunakan sendok makan, gunting, gergaji, atau gerakan lompat, loncat, skipping, dan lain sebagainya.

3. P3 Precision (ketelitian)

Pada jenjang ini precision (ketelitian) adalah kemampuan yang berkaitan dengan gerak yang mengindikasikan tingkat ketelitian tertentu. Kemampuan gerak motorik ini sebenarnya hampir sama dengan gerak motorik pada tahap manipulasi. Hanya saja, pada tahap ini telah mencapai tingkat kontrol yang lebih tinggi, sehingga kesalahannya dapat dieliminasi. Stimulasi yang dapat diberikan untuk menunjang tercapainya gerak motorik pada tahap ini adalah dengan

melatih mengendarai sepeda roda tiga, berjalan mundur, menyamping, dan zig-zag, melempar bola, menangkap, menendang, dan lain sebagainya.

4. P4 Articulation (perangkaian)

Pada jenjang ini articulation (perangkaian) adalah kemampuan untuk melakukan serangkaian gerakan secara kombinatif dan berkesinambungan. Kemampuan ini membutuhkan koordinasi antar organ tubuh, saraf, dan mata secara cermat. Kemampuan ini dapat ditingkatkan dengan mengurutkan serangkaian gerak secara berkesinambungan, konsisten, ajeg, dan luwes. Stimulasi yang bisa diberikan untuk mencapai kemampuan gerak motorik pada tahap ini adalah menggambar, mengetik, menulis, dan lain sebagainya.

5. P5 Naturalization (kewajaran/kealamiahan)

Pada jenjang ini naturalization (kewajaran/kealamiahan) adalah kemampuan untuk melakukan gerak secara wajar atau luwes. Untuk dapat melakukan gerak motorik pada tahap ini diperlukan koordinasi tingkat tinggi antara saraf, pikiran, mata, tangan, dan anggota badan yang lain. Oleh karena itu, gerak motorik pada tahap ini sering kali menguras tenaga dan pikiran. Simulasi yang bisa diberikan untuk mencapai kemampuan gerak motorik pada tahap ini adalah mendemonstrasikan dan memeragakan gerak akrobat (jungkir balik), pantomim, tampil bergaya, dan lain sebagainya. khusus gerak motorik pada tahap ini, anak tidak serta merta langsung bisa

mempraktikkannya, melainkan harus diulang-ulang hingga mencapai tahap kelenturan dan keluwesan gerak yang sempurna¹⁴.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti membatasi pada indikator pembelajaran aspek kognitif yaitu : C3 (Penerapan) dan C4 (Analisis), karena dengan penelitian menggunakan aspek kognitif C3 (Penerapan) diharapkan peserta didik mampu menerapkan konsep matematika dalam kondisi secara nyata. C4 (Analisis) diharapkan peserta didik dapat menguraikan konsep matematika dalam situasi nyata.

B. Pengertian Alat Peraga

1. Pengertian Alat Peraga

Secara umum pengertian alat peraga adalah benda atau alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat peraga adalah seperangkat benda konkret yang dirancang, dibuat atau di susun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep atau prinsip dalam pembelajaran.¹⁵

Alat bantu Pendidikan merupakan alat-alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. alat peraga ini disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada setiap manusia itu diterima atau ditangkap melalui panca indra¹⁶.

¹⁴ Sudjana, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Fallah, 2020), 329.

¹⁵ Soemar Iswadi, *Pembelajaran Alat-alat Peraga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h13.

¹⁶ Rudi Sumiharsono, *Hisbiyatul Hasanah, Media Pembelajaran* (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017), 120.

Alat peraga dalam proses pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Alat bantu pembelajaran adalah perlengkapan yang menyajikan satuan-satuan pengetahuan melalui stimulasi pendengaran, penglihatan atau keduanya untuk membantu pembelajaran. Estiningsih berpendapat alat peraga adalah “media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajari.”¹⁷

Alat peraga tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar namun dapat pula untuk membangun pemahaman konsep dalam pembelajaran tersebut.

Memahami konsep matematika yang abstrak, anak memerlukan alat peraga sebagai benda konkrit sebagai perantara. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Eman Suherman berpendapat manfaat menggunakan alat peraga adalah sebagai berikut:

- 1) Proses belajar mengajar termotivasi. Baik siswa maupun guru dan terutama siswa minatnya akan timbul. Ia akan senang, terangsang tertarik dan karena itu akan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika.
- 2) Konsep matematika tersajikan dalam bentuk konkrit dan karena itu lebih dapat dipahami, dimengerti dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkat yang lebih rendah.

¹⁷ Sukayati dan Agus Suharjana, *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran di SD*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2019), h. 6.

- 3) Hubungan antara konsep abstrak matematika dengan bendabenda di alam sekitar akan lebih dapat dipahami.
- 4) Konsep-konsep abstrak yang tersajikan dalam bentuk konkrit yaitu dalam bentuk model matematik yang dapat dipakai sebagai objek penelitian maupun sebagai alat untuk meneliti ide-ide baru dan relasi baru menjadi bertambah banyak.¹⁸

Menurut Estiningsih alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajari, seperti papan tulis, buku tulis, daun pintu yang berbentuk persegi panjang dapat berfungsi sebagai alat bantu atau alat peraga pada saat guru menerangkan bangun geometri dalam persegi panjang. penggunaan alat peraga dapat dikaitkan dengan salah satu atau beberapa hal berikut :

- 1) Pembentukan konsep.
- 2) Pemahaman konsep.
- 3) Latihan dan penguatan.
- 4) Pelayanan terhadap perbedaan individual.
- 5) Penggunaan dari penemuan sendiri, ide-ide, relasi baru dan penyimpulannya secara umum.¹⁹

Media Pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu menyampaikan informasi dan memfasilitasi pembelajaran dapat berupa berbagai bentuk, baik itu benda

¹⁸ Siti Annisah, "Alat Peraga Pembelajaran Matematika", dalam *Jurnal Tarbawiyah*, (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro), No. 1/Januari-Juni 2019, h. 4

¹⁹ Hadi Susanto, *Alat Peraga*, dalam *bagawanabiyasa.wodpress.com* diunduh pada 6 Oktober 2018.

fisik, seperti buku, alat peraga, atau model, Maupun media digital seperti video, animasi, presentasi, multimedia, atau aplikasi interaktif.

Jenis – jenis media pembelajaran sebagai berikut :

1. Media Buku dan materi cetak adalah buku teks, buku referensi, jurnal, lembar kerja, dan materi cetak lainnya.
2. Media Audio Visual adalah audio, video, dan multimedia, audio seperti rekam suara
3. Media Gambar adalah gambar, foto, diagram, grafik, dan ilustrasi
4. Media Realitas Virtual (VR) dan Realitas Argumentasi (AR) adalah teknologi VR dan AR memungkinkan siswa untuk mengalami lingkungan atau situasi pembelajaran yang realistis atau ditingkatkan
5. Media Interaktif adalah simulasi permainan pendidikan memungkinkan siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran²⁰

Berdasarkan hasil uraian diatas media yang peneliti gunakan yaitu media interaktif karena dengan adanya media interaktif tersebut siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajan

2. Fungsi Alat Peraga

Ada berapa fungsi alat peraga dalam pengajaran matematika yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan adanya alat peraga anak-anak akan lebih banyak mengikuti pelajaran matematika dengan gembira, sehingga minatnya dalam

²⁰ Susanto, *Alat Peraga, dalam bagawanabiyasa.wodpress.com diunduh pada 9 Oktober 2020.*

mempelajari matematika semakin besar. Anak senang terangsang kemudian tertarik dan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika

- b. Dengan disajikan konsep abstrak matematika dalam bentuk kongkret, maka siswa pada tingkat-tingkat yang lebih rendah akan lebih mudah memahami dan mengerti
- c. Anak akan menyadari adanya hubungan antara pembelajaran dengan benda-benda yang ada disekitarnya atau antara ilmu dengan alam sekitar dan masyarakat
- d. Konsep-konsep abstrak yang disajikan dalam bentuk kongkret yaitu dalam bentuk model matematika dapat disajikan objek penelitian dan dapat pula dijadikan alat untuk penelitian ide ide baru dan relasi baru.²¹

3. Manfaat Penggunaan Alat Peraga

Pemanfaatan alat peraga ini bertujuan agar siswa mampu berfikir kreatif dan inovatif selama pembelajaran berlangsung. Berikut adalah manfaat alat peraga adalah:

- a. Memperbesar atau meningkatkan perhatian siswa
- b. Mencegah verbalisme
- c. Memberikan pengalaman yang nyata dan langsung
- d. Membantu menumbuhkan pemikiran yang teratur dan sistematis
- e. Mengembangkan sifat eksploratif

²¹ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika* (Metro: STAIN Metro, 2019), 165.

- f. Dapat berorientasi langsung dengan lingkungan dan dapat memberi kesatuan (kesamaan)
- g. Membangkitkan motivasi belajar dan memberikan pengalaman yang menyeluruh.²²

Manfaat penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran diharapkan siswa mampu termotivasi sehingga mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan dengan adanya alat bantu atau alat peraga ini.

4. Persyaratan Alat Peraga

Ada beberapa persyaratan alat peraga yaitu sebagai berikut²³:

- a. Tahan lama
- b. Bentuk dan warna menarik
- c. Sederhana dan mudah dikelola
- d. Ukurannya sesuai
- e. Dapat menyajikan konsep matematika baik dalam bentuk real, gambar, atau diagram
- f. Sesuai dengan konsep matematika
- g. Dapat memperjelas konsep matematika
- h. Peragaan itu supaya menjadi dasar tumbuhnya konsep berfikir abstrak bagi siswa
- i. Menjadikan siswa belajar aktif dan mandiri dengan manipulasi alat peraga
- j. Bila mungkin alat peraga tersebut bisa berfaedah (lipat banyak).

²² Sutopo Aristo Hadi, *Multimedia Interaktif Dengan Flash* (Jakarta: Graha Ilmu, 2018), 24.

²³ Enggaringtyas D. N, Stefanus C. R, Agustina Tyas A. H, Upaya Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Matematika Berdasarkan Teori Belajar Bruner Pada Siswa Kelas IV SD, 2020.

Berdasarkan persyaratan diatas dapat dipahami bahwa alat peraga yang harus kita gunakan harus sesuai dengan konsep matematika yang ada, karena tidak semua alat bisa digunakan secara optimal. Dengan menggunakan alat peraga dapat mengubah Susana belajar siswa lebih menyenangkan dan rasa ingin tahu terhadap belajar semakin besar.

C. Pengertian Alat Peraga Papan Berpetak

1. Pengertian Alat Peraga Papan Berpetak

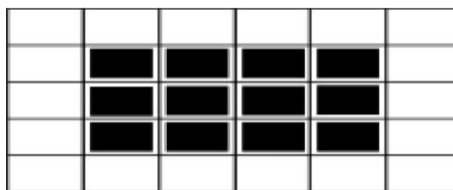
Alat Papan berpetak merupakan alat peraga yang berfungsi untuk menghitung luas bangun datar tak beraturan, dan luas, keliling persegi dan persegi panjang. Papan berpetak terbuat dari triplek yang dilapisi dengan kertas spotlight diberi petak-petak persegi dengan spidol. Sediakan juga kertas karton berwarna berbentuk persegi yang sudah digunting dan diberi lem. Dengan menggunakan kartu persegi dan beberapa gambar tak beraturan yang akan ditempel, alat peraga ini dapat digunakan untuk menghitung luas bangun geometri yang beraturan maupun tak beraturan dan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang. Alat peraga ini terbuat dari papan berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar yang diatasnya digaris-garis berbentuk kotak-kotak kecil atau persegi dengan ukuran yang sama. Pada papan persegi satuan ini dapat membantu siswa mengenali berbagai macam bentuk bangun datar selain itu kita juga dapat

menghitung luas berbagai daerah yang tidak beraturan. Berikut ini cara kerja alat peraga papan berpetak.²⁴

- a. Gambar bangun geometri tak beraturan yang akan dicari luasnya
- b. Tempelkan ke papan berpetak
- c. kemudian petak yang ada dihitung dengan aturan jika ada petak yang kurang dari setengah bagian petak maka diabaikan, dan jika lebih dari setengah bagian dihitung satu petak.
- d. Untuk menghitung luas dan keliling persegi atau persegi panjang.

Contoh seperti gambar 1 dibawah ini.

Gambar 2.1
Persegi Panjang



Untuk mengetahui luas persegi panjang kita hitung jumlah keseluruhan petak. Terdapat 12 kotak. Kita buktikan dengan rumus luas persegi panjang yaitu :

Luas = panjang x lebar

$$= 5 \times 3$$

$$= 15$$

Jadi, luas persegi panjang adalah 15 cm²

Untuk mengetahui panjangnya, kita hitung kotak tersebut secara berkeliling, panjang atas 4 kotak

²⁴ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h.7

panjang bawah 4 kotak

lebar kanan 3 kotak

lebar kiri 3 kotak.

$$4 + 4 + 3 + 3 = 14 \text{ kotak.}$$

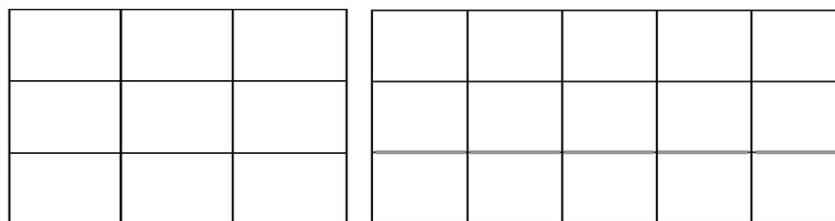
Kita buktikan dengan rumus keliling persegi panjang yaitu

$$\text{Keliling} = 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar}) = 2 \times (4 + 3) = 2 \times 7 = 14 \text{ Jadi keliling}$$

persegi panjang adalah 14 cm yang dimaksud dengan petak persegi dalam penelitian ini adalah peraga yang dibuat dari plastik transparan (mika) berbentuk persegi atau persegi panjang, digaris menjadi petak-petak persegi.²⁵

1. Bentuk (gambar) petak persegi, dapat dilihat dalam gambar 2.

Gambar 2.2
Gambar Bentuk petak persegi



A

B

1. Cara Penggunaan Alat Peraga

- a. Nama alat : Luas Daerah Persegi

Bahan : Papan Triplek

Cat kayu putih & hitam

Kertas manggis

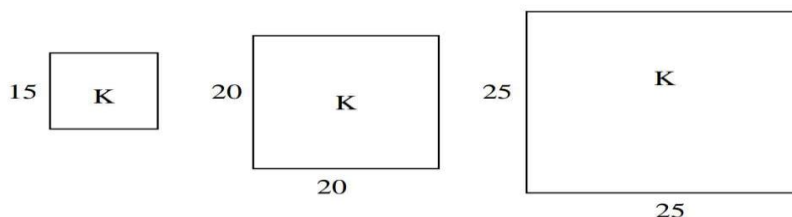
²⁵ Soemar Iswadi, *Pembelajaran Alat-alat Peraga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020), h. 13

Lem rakol

Gunting

Magnet

Ukuran :



Berdasarkan asumsi diatas bahwa alat peraga papan berpetak adalah alat yang berfungsi untuk menghitung luas bangun datar dan keliling bangun datar serta guru dapat dengan cepat menunjukan bermacam-macam bangun datar kepada siswa melalui alat peraga papan berpetak. Terdapat unsur bermain juga dalam penggunaanya, karena dapat digunakan untuk membentuk macam-macam bangun datar dengan permainan papan petak satuan persegi.

2. Langkah - langkah Penggunaan Alat Peraga Papan Petak Persegi Satuan

Adapun Langkah-langkah penggunaanya adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan papan petak persegi satuan yang sudah siap untuk digunakan
- b. Menyediakan bentuk persegi panjang dan bentuk persegi dengan berbagai ukuran

- c. Kemudian menyediakan mobil-mobilan kecil yang digunakan untuk menghitung keliling-keliling bangun datar tersebut.
- d. Yang pertama bangun persegi panjang A dengan ukuran yang paling besar, yang kedua ada bangun datar persegi dengan ukuran yang paling sedang B, yang ketiga bangun datar persegi panjang dengan ukuran yang paling kecil C.
- e. Ada juga bangun datar persegi dengan ukuran paling besar juga yaitu D, kemudian bangun datar persegi dengan ukuran yang paling sedang E, kemudian yang terakhir ada bangun datar persegi dengan ukuran yang paling kecil yang kami namakan F.
- f. Jika papan petak persegi satuan sudah siap mari kita mengambil bangun datar persegi panjang dengan ukuran yang paling sedang atau bangun datar B setelah itu bangun datar tersebut ditempelkan ke papan petak persegi satuan
- g. sudah tertempel ambil mobil-mobilan tersebut untuk menentukan atau menghitung keliling bangun datar tersebut.²⁶

3. Kelemahan dan Kelebihan Alat Peraga Papan Petak Persegi Satuan

Tidak semua alat peraga dapat digunakan secara optimal pasti alat peraga itu sendiri memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Adapun kelebihan dan kelemahan alat peraga bangun datar adalah sebagai berikut:

²⁶ Attiaturrehmaniah, *dkk*, *Pengembangan Pendidikan Matematika SD* (Lombol Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 120.

a. Kelebihan Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi

- 1) Guru dapat dengan cepat menunjukkan bermacam-macam bangun datar
- 2) Bentuk geometri yang terjadi lebih sesuai dengan sebenarnya
- 3) Bentuknya sederhana sehingga mudah untuk membuatnya
- 4) Bahan dan alat produksinya mudah diperoleh
- 5) Terdapat unsur bermain dalam penggunaannya, karena dapat digunakan untuk membentuk macam-macam bangun datar dengan permainan papan petak persegi satuan²⁷

b. Kelemahan Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi

- 1) Hanya bisa digunakan untuk satu materi saja tentang bangun datar
- 2) Tidak bisa digunakan untuk mencari keliling, dan luas beberapa bangun datar seperti lingkaran, segitiga dan belah ketupat

Berdasarkan asumsi diatas bahwa bangun datar dan Langkah-langkah dan kelemahan dan kelebihan bangun datar adalah bagiandari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis berupa garis lurus dan garis lengkung. Menyediakan papan petak persegi satuan yang sudah siap untuk digunakan,terdapat unsur bermain dalam menggunakan alat peraga tersebut sehingga siswa

²⁷ Nursolehah dan Yuniartin, "Penggunaan Alat Peraga Monocrom (Papan Petak) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika" vol 14, no. 1 (2017):122

merasa lebih senang dalam proses pembelajaran matematika dalam materi bangun datar tersebut.

D. Pembelajaran Matematika di SD

1. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Depdiknas 2008:888), matematika didefinisikan sebagai sebuah ilmu tentang bilangan, yang di dalamnya mempelajari tentang hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan. Matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sistematis yang menelaah pola hubungan, pola berpikir, seni, dan bahasa yang semuanya dikaji dengan logika serta bersifat deduktif matematika berguna untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.²⁸

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dalam proses perkembangannya matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Karena hampir seluruh disiplin ilmu menggunakan konsep matematika dalam mempelajari objek kajiannya. Oleh karena itu penguasaan terhadap matematika mutlak diperlukan. selain itu matematika merupakan ilmu yang objek kajiannya adalah konsep-konsep yang bersifat abstrak, kemudian ditampilkan dalam bentuk angka-angka dan simbol-simbol untuk memaknai sebuah ide

²⁸ Hamdi, Fahrurrozi Syukrul, "*Metode Pembelajaran Matematika*", (NTB: Universitas Hamzawadi press 2018), h. 3

matematis berdasarkan fakta dan kebenaran logika dalam semesta pembicaraan atau konteks.²⁹

Ruseffendi berpendapat bahwa “matematika adalah Bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan stuktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didenifisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.”³⁰ Soedjadi berpendapat “matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.” Hoffman (1994), mengemukakan pandangan tentang matematika dalam pendidikan matematika, antara lain sebagai berikut :

- a. Sistem pendidikan matematika yang berlangsung selama ini, muncul beberapa pandangan yang tidak sepenuhnya benar.
 - 1) Matematika dipandang mereproduksi sendiri yang bearti berkembang dengan sendirinya tanpa model atau melalui cara sebelumnya.
 - 2) Memerlukan perbaikan sistem matematika yang menyeluruh.
- b. Di perlukan deskripsi matematika yang kuat untuk mengembangkan dan membelajarkan matematika dan matematika adalah ilmu tentang pola.³¹

²⁹ Isrokiatun, dkk, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation Based Learning* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), 18.

³⁰ Heruman, S.Pd., M.Pd. *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), h. 2

³¹ Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd. *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama. 2019), h. 3.

Berdasarkan usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat dengan objek konkrit yang dapat di tangkap oleh panca indera. Pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Proses pada pembelajaran konkret dapat melalui tahapan konkret, semi konkret, semi abstrak, dan selanjutnya abstrak. Langkah-langkah pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) ada beberapa kelompok besar yaitu antara lain:

- a. Penanaman Konsep Dasar, yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika , ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut.
- b. Pemahaman konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.
- c. Pembinaan ketrampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.

2. Ruang Lingkup Materi Matematika

Ruang lingkup pembelajaran matematika di SD/MI meliputi, bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data. Materi pembelajaran yang mencakup bilangan, geometri dan pengukuran di

sampaikan diseluruh kelas I sampai kelas VI, sementara materi pengolahan data hanya disampaikan dikelas VI.

Pada materi bilangan meliputi operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selanjutnya materi geometri dan pengukuran meliputi bangun datar, bangun ruang, dan alat ukur. Kemudian materi pengolahan data meliputi mengumpulkan, menafsirkan, dan menyediakan data.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI

Adapun tujuan pembelajaran matematika di SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, Menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- d. Memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tau perhatian dan minat dalam mempelajari

matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.³²

4. Pengertian Bangun Datar

Bangun datar menurut Rahaju (2019:252) dapat didefinisikan sebagai bangun yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi yang tebal. Bangun datar yang memiliki empat sisi yang dinamakan segi empat yaitu persegi dan persegi panjang.³³

Bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis berupa garis lurus maupun berupa garis lengkung. Bangun-bangun geometri baik dalam kelompok bangun datar adalah sebuah abstrak artinya abngun-bangun datar tersebut merupakan sebuah benda yang kongkret yang dapat dipegang maupun dilihat secara lansung

Demikian pula dengan konsep geometri, bangun-bangun tersebut merupakan sutau sifat-sifat bngun geometri misalnya seperti bangun-bangun yang sering kita jumpai pada pelajaran matematika adalah persegi panjang, persegi, segitiga, konsep mengenai persegi panjang, persegi, segita merupakan konsep abstrak yang

³² Aryanti, *Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 4.

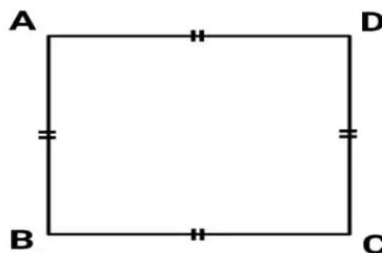
³³ Enggaringtyas D. N, Stefanus C. R, Agustina Tyas A. H, *Upaya Peningkatan Penguasaan Konsep Geometri Matematika Berdasarkan Teori Belajar Bruner Pada Siswa Kelas IV SD*, 2019.

diidentifikasi melalui sebuah karakteristik persegi panjang, pergi dan segitiga.³⁴

1) Macam-macam Bangun Datar

a) Persegi

Gambar 2.3
Persegi



Rumus luas persegi adalah

$$\begin{aligned} L &= S^2 \\ &= \text{sisi} \times \text{sisi} \\ &= S \times S \end{aligned}$$

Dimana :

L = Luas

S = Sisi Persegi

Rumus Keliling persegi yaitu

$$\begin{aligned} K &= 4.s \\ &= \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi} \\ &= S + S + S + S \end{aligned}$$

³⁴ Putri Handayani, *Cara Asyik Belajar Bangun Datar Di SD* (Indonesia: Guespedia.2021), 37-40.

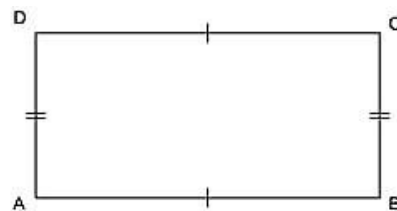
Dimana :

K = Keliling

S = Ukuran sisi

b) Persegi Panjang

Gambar 2.4
Persegi Panjang



Rumus luas persegi panjang yaitu

$$L = p \times l$$

Dimana

L = luas

P = panjang

l = lebar

Rumus keliling persegi panjang yaitu

$$K = (2 \times p) + (2 \times l).$$

$$K = 2 \times (\text{Panjang} + \text{Lebar})$$

Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu Memahami konsep matematika menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes,akurat efesien dan teapt dalam pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.

a) Capaian Pembelajaran

Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang serta penggunaannya dalam memecahkan masalah

b) Tujuan Pembelajaran

- a. Menghitung keliling persegi dan persegi panjang
- b. Menghitung luas persegi dan persegi panjang
- c. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang

c) Indikator Pembelajaran

4.1.1 Menghitung keliling persegi

4.1.2 Menghitung keliling persegi panjang

4.2.1 Menghitung luas persegi

4.2.2 Menghitung luas persegi panjang

4.3.1 Membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang

4.1.2 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang

d) Materi Pokok

- a. Menghitung luas persegi (C3)
- b. Menghitung luas persegi panjang (C3)
- c. Menghitung keliling persegi (C3)
- d. Menghitung keliling persegi panjang (C3)

- e. Mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang (C4)
- f. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang (C4).

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan diatas, dapat dirumuskan bahwasannya hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Penggunaan alat peraga papan berpetak dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan dengan mengkaji masalah-masalah yang dihadapi guru didalam kelas dan dilakukan tindakan untuk menyesuaikan permasalahan tersebut¹.

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas jenis partisipan yaitu penelitian yang dilakukan dengan keterlibatan langsung antara guru kelas siswa dan peneliti yang dilakukan dari awal sampai akhir proses penelitian agar mendapatkan berupa hasil penelitian yang akurat².

Penelitian tindakan kelas juga bersifat situasional dan kontekstual yang dapat dilakukan dengan tujuan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah belajar-mengajar yang sedang dihadapi guru atau memperbaiki situasi belajar mengajar.

2. Model-model Penelitian Tindakan Kelas

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan Menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), h.83

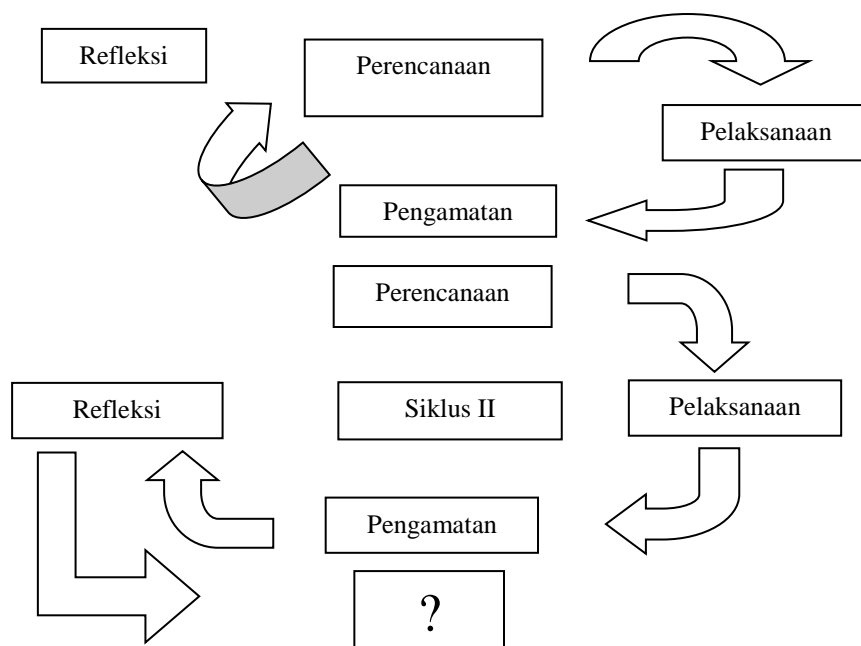
² Darmadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019),h.80

perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Adapun model dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut³ :

Gambar 3.1

Skema Penelitian Tindakan Kelas



B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam suatu penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena akan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang bagaimana suatu variabel di operasionalkan dan sebagai dasar untuk Menyusun indikator penyusunannya⁴

1. Operasional Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel terikat, baik

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.86

⁴ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalm Bidang Marketing* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2022), 1-4.

secara positif maupun negatif. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan alat peraga papan berpetak sebagai media untuk membantu dalam proses belajar. Dalam penyampaian materi tentang bangun datar dapat menghadirkan langsung alat peraga papan petak persegi satuan yang didalamnya ada berbagai bentuk bangun datar seperti, bangun persegi, persegi panjang. Adapun Langkah-langkah alat peraga papan perak persegi satuan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menetapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan
- 2) Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar
- 4) Guru menjelaskan apa saja yang termasuk dalam bentuk bangun datar, sifat-sifat bangun datar, datar dan cara menghitung luas, keliling dan lebar dalam materi bangun datar
- 5) Siswa berdiskusi untuk menghitung luas, keliling, dan lebar pada bangun datar yang sudah ditentukan
- 6) Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas

Tujuan dari penggunaan alat peraga sendi yaitu untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai setelah proses belajar. Alat peraga bangun ruang akan menjadi alternatif yang tepat dalam proses pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian.⁵ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar menggunakan alat peraga.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas IV. Adapun indikator ketercapaian kompetensi yaitu :

- a. Menghitung luas persegi (C3)
- b. Menghitung luas persegi panjang (C3)
- c. Menghitung keliling persegi (C3)
- d. Menghitung keliling persegi panjang (C3)
- e. Membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang (C4)
- f. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang (C4).

⁵ Muh Fitrah, dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, "Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus"* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 123-24.

⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.18

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Gantiwarno

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Negeri 1 Gantiwarno Kecamatan Pekalongan, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Gantiwarno berdiri pada tahun 1947. Sekolah ini didirikan di desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. SD Negeri 1 Gantiwarno berdiri di tanah milik Sekolah Dasar ini sendiri dengan nomor NPSN: 10806491. Saat pertama kali dibuka sekolah ini hanya memiliki 2 ruang kelas yang sederhana, saat ini sudah ada 6 ruang kelas yang sangat baik untuk proses belajar dengan fasilitas yang cukup memadai⁷.

2. Identitas Sekolah

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SD Negeri 1 Gantiwarno |
| b. NPSN | : 10806491 |
| c. Status Sekolah | : Negeri |
| d. Tahun Berdiri | : 1947 |
| e. Alamat Sekolah | : Gantiwarno |
| f. Desa | : Gantiwarno |
| g. Kecamatan | : Pekalongan |
| h. Kabupaten/Kota | : Lampung Timur |
| i. Provinsi | : Lampung |
| j. Nilai Akreditasi | : B |

⁷ Dokumentasi, SD Negeri 1 Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024

- k. Jumlah Kelas : 9
- l. Luas Tanah : 6424 m²
- m. Status Kepemilikan : Pemerintah⁸

3. Visi Dan Misi Sekolah SD Negeri 1 Gantiwarno

a. Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan kecakapan hidup dan budi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa

b. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religius dilingkungan dalam dan luar sekolah
- 2) Meningkatkan minat baca tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangan
- 3) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan bermakna.
- 4) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat seperti sikap: sikap saling gotong royong, saling membantu dan saling menghormati.
- 5) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang Pendidikan berikutnya.
- 6) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif, dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan berkarakter bangsa.

⁸ Dokumentasi, SD Negeri 1 Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024

- 7) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari⁹.

4. Data Guru Dan Siswa SD Negeri 1 Gantiwarno

Tabel 3.1
Data Nama Guru SD Negeri 1 Gantiwarno

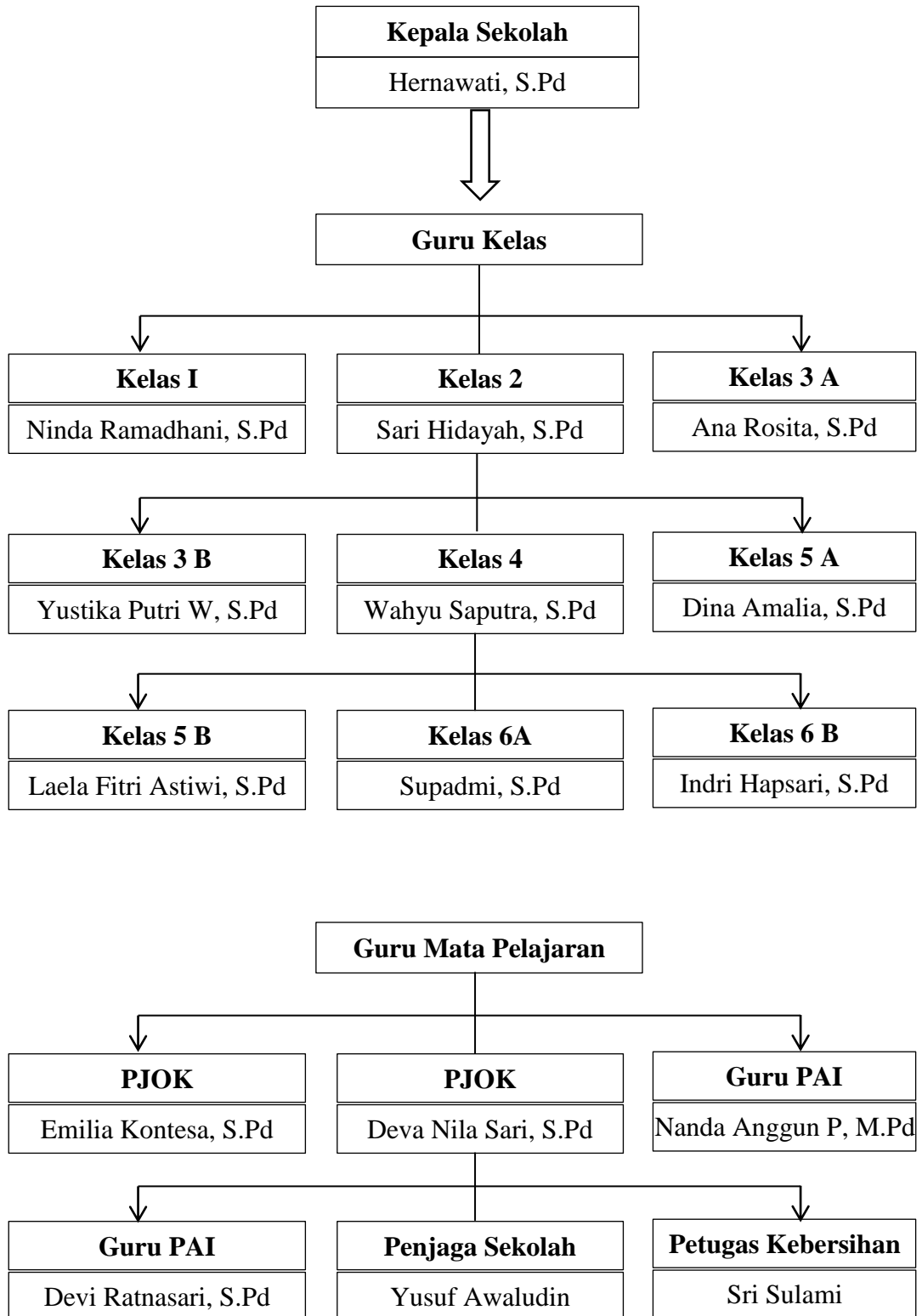
No	Nama	Gol
1	Hernawati, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Supatmi, S.Pd.SD	Guru Kelas VI A
3	Emilia Kontesa, S.Pd	Guru PJOK
4	Indah Hapsari, S.Pd	Guru Kelas VI B
5	Deva Nila Sari	Guru PJOK
6	Dina Amalia Prasanti, S.Pd	Guru Kelas V A
7	Nanda Anggun Prichelia, M.Pd	Guru PAI
8	Ana Rosita, S.Pd	Guru Kelas III A
9	Ninda Ramadhani, S.Pd	Guru Kelas I
10	Wahyu Saputra, S.Pd	Guru Kelas IV
11	Laela Fitri Astiwi, S.Pd	Guru Kelas V B
12	Devi Ratnasari, S.Pd.I	Guru PAI
13	Yustika Putri Wulandari, S.Pd	Guru Kelas III B
14	Sari Hidayah, S.Pd	Guru Kelas II
15	Yusuf Awaludin	Penjaga
16	Sri Sulami	Petugas Kebersihan

Tabel 3.2
Data Siswa SD Negeri 1 Gantiwarno

Kelas	1	2	3	4	5	6	Jumlah
L	20	13	22	14	32	26	127
P	12	17	24	16	32	28	129
Jumlah	32	30	46	30	64	54	256
Jumlah Kelas	1	1	2	1	2	2	9

⁹ Dokumentasi, SD Negeri 1 Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024

5. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Gantiwarno



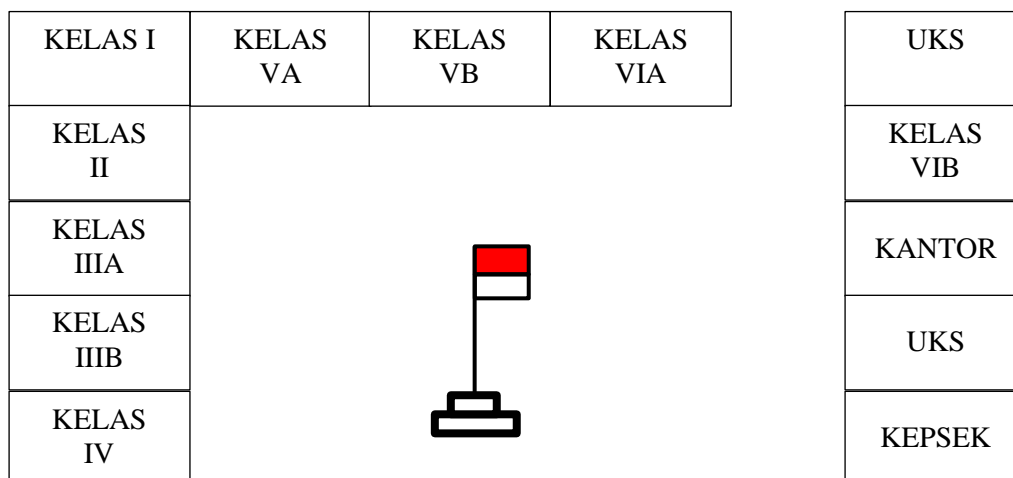
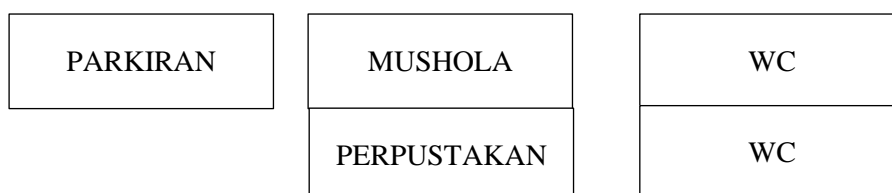
6. Sarana Dan Prasarana

Tabel 3.3

Saran Dan Prasarana SD Negeri 1 Gantiwarno

No.	Jenis	Jumlah dan Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 (Baik)
2.	Ruang Guru	1 (Baik)
3.	Ruang UKS	1 (Baik)
4.	Ruang Kelas	9 (Baik)
5.	Perpustakaan	1 (Baik)
6.	Gudang	1 (Baik)
7.	Kantin	3 (Baik)
8.	Lapangan Olahraga	1 (Baik)
9.	WC/Kamar Mandi Guru	2 (Cukup Baik)
10.	WC/Kamar Mandi Siswa	1 (Cukup Baik)
11.	Internet	Baik
12.	Parkir Siswa	1 (Baik)
13.	Parkir Guru	1 (Baik)

7. Denah Lokasi



Keterangan :

- | | |
|-------------------------|----------------------------------|
| 1. Ruang Kepala Sekolah | 9. Ruang Kelas V A |
| 2. Ruang UKS | 10. Ruang Kelas V B |
| 3. Kantor | 11. Ruang Kelas VI A |
| 4. Ruang Kelas I | 12. Ruang Kelas VI B |
| 5. Ruang Kelas II | 13. Perpustakaan |
| 6. Ruang Kelas III A | 14. Parkir |
| 7. Ruang Kelas III B | 15. Mushola |
| 8. Ruang Kelas IV | 16. WC/Kamar Mandi ¹⁰ |

D. Setting Penelitian

Berdasarkan judul penelitian Tindakan kelas “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno”. maka penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Gantiwarno alasannya yang mendasari untuk melakukan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Penggunaan alat peraga papan petak satuan persegi mengenai bangun datar ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa

E. Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah untuk memperbaiki hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno.

¹⁰ Dokumentasi, SD Negeri 1 Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan menggunakan 2 siklus dan setiap siklus menggunakan tahap kegiatan , perencanaan , pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

1. Siklus I

1) Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus setiap siklus terdiri dari empat tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga matematika. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (Modul Ajar)
- 2) Mempersiapkan alat pembelajaran dan alat peraga yang diperlukan dalam mengajar
- 3) Menyusun lembar soal pretest dan posttest
- 4) Mempersiapkan perangkat lembar kegiatan

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama
- b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
- c) Apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa
- d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan alat peraga.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan alat peraga papan berpetak.
- b) Guru menyiapkan kartu persegi yang sudah digunting dan diberi lem dan gambar bangun datar yang tak beraturan
- c) Guru memberikan soal terkait luas bangun datar tak beraturan, luas dan keliling persegi dan persegi panjang
- d) Guru meminta siswa untuk saling berpasangan dalam mengerjakan soal yang telah diberikan.
- e) Siswa menghitung luas dan keliling dengan menggunakan alat peraga papan berpetak
- f) Guru meminta setiap pasangan untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahasnya bersama-sama

3) **Penutup**

- a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait Materi yang sudah dipelajari
- b) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang Aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan Menggunakan alat peraga papan berpetak.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan Membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk menganalisis hasil observasi aktivitas dan tes hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui perkembangan siswa dalam menggunakan alat peraga yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang

memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan kelemahan yang terjadi pada siklus I.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid tentang minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno maka peneliti ini menggunakan beberapa tehnik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Tujuan melakukan observasi ini adalah untuk mendapat data-data tentang proses pembelajaran di dalam kelas. Data yang diambil oleh peneliti adalah data aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, lembar observasi berguna untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan modul ajar yang telah disusun sebelumnya.¹¹

2. Tes

Tes sebagai alat ukur adalah cara atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang 30 pendidikan.¹² Dalam memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.86

¹² Yusrizal dan Rahmati, *Tes Hasil Belajar* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020), 6.

IV maka peneliti menggunakan tes pretests dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika yaitu ≥ 70

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen dan dokumen-dokumen yang relevansi dengan penelitian, seperti modul, hasil ujian/tes, dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran. Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil ujian/tes, hasil karya peserta didik, lembar kerja siswa serta rencana pelaksanaan pembelajarannya.

H. Instrumen Penilaian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

Instrumen yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Lembar observasi dibagi menjadi dua yaitu lembar observasi siswa dan guru. Berikut adalah

¹³ Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 63.

kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat aktivitas belajar mengajar.

- a. Kisi-kisi lembar observasi alat peraga dan aktivitas guru dalam pembelajaran

Tabel 3.4
Kisi-kisi lembaran aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai
1.	Kegiatan Pendahuluan
	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu Modul
	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama
	Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
	Guru melakukan kegiatan apresiasi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan motivasi siswa
	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan alat perga.
a.	Kegiatan inti
	Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan alat peraga papan berpetak.
	Guru memberikan soal terkait luas bangun datar luas dan keliling persegi dan persegi panjang
	Guru meminta siswa untuk saling berpasangan dalam mengerjakan soal yang telah diberikan
	Guru meminta siswa menghitung luas dan keliling dengan menggunakan alat peraga papan berpetak
	Guru meminta setiap pasangan untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahasnya bersama-sama

No	Aspek Yang Dinilai
	Kegiatan Penutup
b.	Guru melakukan refleksi kepada peserta didik untuk saling bertanya jawab tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari
	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam

Kisi-kisi lebar aktivitas siswa dalam pembelajaran

Tabel 3.5
Kisi-kisi lembar aktifitas siswa

No.	Aspek Yang Dinilai
1.	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran
2.	Mengamati bentuk bangun datar yang dijelaskan guru dengan menggunakan alat peraga papan papan petak satuan persegi.
3.	Antusiasme siswa dalam mengikuti diskusi kelompok
4.	Kesediaan bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
5.	Mengemukakan pendapat dan berdiskusi dengan teman
6.	Mendengarkan Perintah atau arahan guru
7.	Mendengarkan materi belajar
8.	Mendengarkan diskusi teman sekelompok
9.	mendengarkan penjelasan teman
10.	Mencatat materi pembelajaran
11.	Mengerjakan tugas
12.	Membuat rangkuman dan kesimpulan
13.	Mencatat hasil pekerjaan kelompok
14.	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran

1. soal Test

Instrumen untuk metode tes berupa tes formatif dalam bentuk butir soal essay. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun untuk mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemberian tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui pretest posttest yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun kisi-kisi soal tes sebagai berikut:

a. Kisi-Kisi Soal Siklus 1

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Soal Siklus I

TP (Tujuan Pembelajaran)	Indikator pembelajaran	No soal	Mudah	Sedang	Sukar	Skor	Aspek kongnitif
4.1 Menghitung keliling persegi dan persegi Panjang	Menghitung Luas Persegi	1	√			10	C3
		2	√			10	
	Menghitung Luas persegi panjang	3		√		20	
4.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang	Menghitung Keliling persegi	4			√	30	
	Menghitung Keliling persegi panjang	5			√	30	
	Jumlah	5				100	

b. Kisi-kisi soal tes siklus II

Tabel 3.7
Kisi-Kisi Soal Siklus II

TP (Tujuan Pembelajaran)	Indikator Pembelajaran	No soal	Mudah	Sedang	Sukar	Skor	Aspek kongnitif
4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang	Menghitung luas bangun datar tak beraturan	1	√			10	C4
		2	√			10	
	Membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang	3		√		20	
	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang	4			√	30	
		5			√	30	
	Jumlah	5				100	

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data kuantitatif Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang

diajarkan oleh guru nilai akhir siswa akan dibandingkan dengan nilai awal kemudian akan diketahui selisih dari nilai awal dan nilai akhir, dimana selisihnya itu yang menjadi penentu kemajuan atau kemunduran belajar siswa. Untuk menghitung presentase hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah siswa tuntas belajar

N = Jumlah seluruh Siswa

a. Menghitung nilai rata-rata kelas, menggunakan rumus

$$X = \frac{\sum N_s}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata kelas

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

$\sum N_s$ = Jumlah nilai tes siswa

b. Untuk menghitung prosentase ketuntasan siswa

$$X = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Prosentase ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 64

N = Banyaknya siswa¹⁴

¹⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik, Bumi Aksara*, (Jakarta,2019), h.72

c. Analisis Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk presentase (%)

J. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika: hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II ditandai dengan $\geq 75\%$ dari jumlah seluruh siswa kelas IV minimal 75% siswa mencapai KKM dan mendapat nilai atau mencapai lebih dari KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno, kondisi awal yang terjadi yaitu pembelajaran matematika di kelas IV masih belum maksimal karena masih banyak siswa yang mengobrol dan merasa bosan ketika sedang pembelajaran serta kurangnya penggunaan media yang konkret yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga tidak melibatkan siswa aktif untuk mencoba, mengalami, dan mengamati penggunaan media atau alat peraga tersebut. proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Sebelum melakukan tahap pertama dari penelitian ini yaitu tahap perencanaan, peneliti melakukan refleksi awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan keadaan di kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno. Jumlah siswa di kelas IV yaitu 30 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Pembelajaran Matematika di SD Negeri 1 Gantiwarno sudah berjalan dengan baik namun guru masih kurang dalam membuat variasi pembelajaran. Guru hanya menyampaikan materi secara verbalisme saja, sehingga jarang

menggunakan media dan alat peraga. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan media dan alat peraga di SD Negeri 1 Ganiwarno¹.

Berdasarkan hasil data prasurvey diketahui hasil belajar siswa yang belum mencapai KKTP cukup tinggi yaitu 18 siswa dengan presentase 60% sedangkan hasil belajar siswa yang sudah mencapai KKTP sebanyak 12 siswa dengan presentase 40%. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit hal tersebut disampaikan oleh 5 siswa di kelas IV yaitu dalam wawancara ia menyatakan bahwa sangat sulit mempelajari matematika, apalagi ketika ia sudah menerima materi yang banyak muatan angka ia merasa kesulitan. Siswa tersebut tidak menyukai matematika karena beranggapan bahwa matematika itu mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Dari data prasurvey membuktikan bahwa minat belajar siswa masih kurang dan masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada tiap kali pertemuan.

¹ Dokumentasi, SD Negeri 1 Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024

Adapun uraian kegiatan disetiap siklus sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I, guru menyusun Modul Pembelajaran (Modul Ajar) dengan menggunakan alat peraga papan berpetak. Guru mempersiapkan sebanyak tiga Modul Ajar, dalam satu modul ajar digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), selain itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, alat pengumpulan data yaitu lembar aktivitas guru dan siswa, dan membuat perangkat evaluasi atau tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali Pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Januari 2024, pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 23 Januari 2024, dan pertemuan Ketiga pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2024.

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran pertama ini dilakukan pada hari Senin, 22 Januari 2024 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit). Materi yang dipelajari yaitu menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa bernyanyi dengan tujuan untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan

pembelajaran. Apresiasi, guru Bertanya “apa yang dimaksud dengan bangun datar persegi dan Membuka wawasan siswa tentang benda yang termasuk bangun Datar yang ada disekitar sekolah. Seperti contohnya papan tulis Yang termasuk persegi panjang dan kramik yang termasuk Persegi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa. Lalu guru memberikan soal pretest kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang pengertian bangun datar persegi dan persegi panjang Serta mencari benda-benda disekitar sekolah yang termasuk persegi dan persegi panjang. Persegi merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang sisinya sama Panjang. Sedangkan persegi panjang merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang dua garis sama Panjang dan 2 garis sama lebar. Keliling merupakan seluruh bagian garis dari ke empat persegi dan persegi panjang, dari Satu titik ke titik yang lain hingga bertemu lagi di titik yang Awal.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok Terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan materi keliling persegi dan persegi Panjang dengan menggunakan alat peraga papan berpetak setelah itu guru dan siswa saling bertanya jawab terkait materi yang belum di pahami. Jika sudah paham semua, guru memberikan soal terkait materi keliling persegi dan persegi Panjang, guru memberikan soal pada tiap

kelompok. Tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru lalu mempresentasikannya jawabannya di depan kelas. Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman Siswa.

Gambar 4.1
Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok



c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali Materi yang telah dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan pada hari Selasa, 23 Januari 2024 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu menghitung luas persegi dan persegi panjang. Pada

kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa bernyanyi dengan tujuan untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang pengertian bangun datar persegi dan persegi panjang serta mencari benda-benda disekitar sekolah yang termasuk persegi dan persegi panjang. Persegi merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang sisinya sama panjang. Sedangkan persegi panjang merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang dua garis sama panjang dan 2 garis sama lebar dan luas merupakan seluruh bagian di dalam persegi tersebut. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan materi luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan alat peraga papan berpetak setelah guru dan siswa saling bertanya jawab terkait materi yang belum dipahami, jika sudah paham semua guru memberikan tugas berupa soal terkait materi luas persegi dan persegi panjang, guru memberikan soal pada tiap kelompok. Tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru. Setelah selesai mengerjakan soal guru mengocok nama-nama kelompok yang telah di masukkan ke dalam kelas. Dan tiap nama kelompok yang keluar maka mereka wajib mempresentasikannya jawabannya di depan kelas. Guru bertanya jawab tentang materi yang

sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Gambar 4.2
Guru menerangkan kepada siswa yang belum memahami materi



c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan III

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran ketiga ini dilakukan pada hari Rabu, 24 Januari 2024 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu mengulas kembali materi tentang cara menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Pada kegiatan ini guru membuka

pembelajaran dengan mengucap salam dan mengajak siswa bernyanyi dengan tujuan untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang pengertian bangun datar persegi dan persegi panjang serta mencari benda-benda disekitar sekolah yang termasuk persegi dan persegi panjang. Persegi merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang sisinya sama panjang. Sedangkan persegi panjang merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang dua garis sama panjang dan 2 garis sama lebar. Dan seperti biasanya guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan kembali materi tentang cara Menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang Dengan menggunakan alat peraga papan berpetak setelah itu guru bertanya jawab mengenai materi yang belum di pahami, jika sudah paham semua, guru memberikan soal terkait materi cara menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang, guru memberikan soal pada tiap kelompok. Tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru. Guru mengajak siswa bermain lempar benda. Guru mengajak siswa bernyanyi, ketika bernyanyi benda tersebut berjalan dan ketika lagu selesai atau berhenti maka benda itu akan berhenti dan tiap benda yang berhenti di salah satu kelompok maka kelompok tersebut

wajib Mempresentasikannya jawabannya di depan kelas. Guru Bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk Memberikan penguatan tentang pemahaman siswa.

Gambar 4.3
Guru membimbing siswa presentasi



c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali Materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan soal posstest kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan soal posstest, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri Pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pengamatan/Observasi

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan siklus I yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran. Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil

tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer, pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru.

Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.

Proses pembelajaran pada siklus 1, aktivitas guru diamati dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan alat peraga papan berpaku, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi Pada Siklus I

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan
1	Pertemuan 1	66%
2	Pertemuan 2	73%
3	Pertemuan 3	79%
Total		218
Nilai Rata-Rata		73%
Kategori		3 (Baik)

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:

1. 80 Keatas	Sangat Baik = 4
2. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3
5. 56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
6. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1 ²

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan alat peraga papan petak satuan persegi di kelas, aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan ini nilai rata-rata 73% yang termasuk dalam kategori Baik. Aktivitas guru pada pertemuan pertama hanya mencapai nilai rata-rata 66% pada pertemuan kedua mencapai 73%, dan pertemuan ketiga mencapai 79% dengan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 73%.

Aktivitas guru pada siklus I, mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat, meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkatkan dan lebih baik lagi.

² Pengantar Statistik Pendidikan

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.2
Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Ket
		1	2	3		
1	Kegiatan Visual (Memperhatikan Guru)	60%	63%	66%	63%	C
2	Kegiatan Lisan (Kesediaan bertanya dan menjawab)	62%	65%	67%	64%	C
3	Kegiatan Mendengarkan (Mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar berlangsung)	62%	65%	68%	65%	C
4	Kegiatan Menulis (Mencatat Materi Pelajaran)	63%	66%	69%	66%	C
Jumlah Rata-Rata		61%	64%	67%	64%	C

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan:

Kriteria Penskoran:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------|
| 1. 80 Keatas | Sangat Baik = 4 |
| 2. 66 – 79 (Baik) | Baik = 3 |
| 3. 56 – 65 (Cukup) | Cukup = 2 |
| 4. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali) | Kurang = 1 ³ |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan alat peraga papan berpetak aktivitas siswa pada

³ Pengantar Statistik Pendidikan

siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

Aktivitas siswa memperhatikan guru pada pertemuan pertama mencapai 60,% pertemuan kedua mencapai 63%, pertemuan ketiga mencapai 66% dengan rata-rata 63%. Aktivitas yang kedua yaitu kesediaan bertanya dan menjawab mencapai 62%, pertemuan kedua 65%, pertemuan ketiga mencapai 67% dengan rata-rata 64%. Aktivitas yang ketiga mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar pertemuan pertama mencapai 62%, pertemuan kedua mencapai 65%, pertemuan ketiga mencapai 68% dengan rata-rata 65%. Aktivitas ke empat yaitu Kegiatan mencatat materi pelajaran, pada pertemuan pertama mencapai 63%, pada pertemuan kedua mencapai 66%, pertemuan ketiga mencapai 69% dengan rata-rata 64%, dengan begitu siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga masuk kedalam kategori cukup.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang dan belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang banyak yang tidak mendengarkan penjelasan guru. Siswa belum aktif berdiskusi dan memberikan tanggapan.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus I dengan melihat pre-test dan pos-test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno dengan jumlah 30 siswa. Data hasil

belajar pre-test dan post test dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Alat Peraga Pelajaran Matematika
Siklus I

No	Kompenen Analisis	Siklus 1	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Jumlah	1900	2140
2	Rata-Rata	63	71
3	Nilai Tinggi	80	90
4	Nilai Terendah	30	50
5	Tingkat Ketuntasan	47%	60%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas VI diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest dengan tingkat ketuntasan 47%. Berdasarkan hasil pengukuran awal diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Karena aktivitas masih ada siswa yang dikategorikan belum maksimal, karena ketika guru menjelaskan materi masih ada yang aktif lari-lari dan ribut didalam kelas. Sehingga guru harus sabar dalam proses belajar mengajar. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan 3 kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan nilai postests siswa dengan tingkat ketuntasan 60%.

Hasil belajar siswa yang sudah menunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan alat peraga papan petak satuan persegi, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKTP) mata pelajaran Matematika dengan nilai 70 mencapai $\geq 75\%$.

3. Refleksi Siklus I

Dari hasil penelitian pada siklus I, terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 8 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan pretests 47% pada siklus I dan tingkat ketuntasan pada posttest sebesar 60% pada siklus I. Pada pertemuan pertama sampai ketiga ini sudah banyak siswa yang aktivitasnya dikategorikan baik dan ada juga yang dikategorikan sangat baik pada aktivitas tertentu, lalu ada juga siswa yang aktivitasnya masih kurang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan pada siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya, tetapi belum maksimal karena aktivitas masih ada 8 siswa yang dikategorikan belum maksimal, karena ketika guru menjelaskan materi masih ada yang aktif lari-lari dan ribut didalam kelas serta mengobrol dengan teman sebangku.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan berpetak di siklus I dari hasil *posttes* yang dikerjakan siswa bahwa hasil belajar pada siklus I juga belum memenuhi target yang diharapkan yaitu belum mencapai 70%. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas ini dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II perlu adanya perbaikan tindakan. Perbaikan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Memusatkan perhatian siswa pada penjelasan guru, sehingga siswa akan memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran
- b) Memberikan kesempatan lebih banyak untuk siswa dalam menggunakan alat peraga dalam memahami materi
- c) Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I dengan cara membimbing dalam mengerjakan tugas
- d) Memberikan contoh soal yang lebih variatif
- e) Memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas dengan lebih baik dan mengumpulkan tugas tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- f) Memotivasi siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan

2. Pelaksanaan Siklus 2

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II tidak jauh berbeda pada tahap perencanaan siklus I. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul Ajar) dengan menggunakan alat peraga papan

berpetak. Guru mempersiapkan sebanyak tiga Modul ajar, dalam satu Modul ajar digunakan untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), selain itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, alat pengumpulan data yaitu lembar aktivitas guru dan siswa, dan membuat perangkat evaluasi atau tes hasil belajar

2) Pelaksanaan Tindakan:

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024, pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 30 Januari 2024, dan pertemuan ketiga pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2024.

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran pada Siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 29 Januari 2024 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu menghitung luas bangun datar yang tak beraturan. Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam dan mengajak siswa bernyanyi. Dengan tujuan untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa. Lalu guru memberikan soal pretest kepada siswa.

Gambar 4.4
Guru menyiapkan siswa untuk memulai belajar



b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang pengertian bangun datar persegi dan persegi panjang serta mencari benda-benda disekitar sekolah yang termasuk persegi dan persegi panjang. Persegi merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang sisinya sama Panjang. Sedangkan persegi panjang merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang dua garis sama Panjang dan 2 garis sama lebar. Guru menjelaskan tentang Bangun datar tak beraturan misal ada gambar setengah lingkaran di papan berpetak jika petak itu utuh maka di hitung. Satu satuan petak, namun jika terdapat setengah petak, maka di sebut setengah satuan petak, dan jika terdapat petak yang terkena sedikit garis maka itu di abaikan atau tidak di hitung. Setelah menjelaskan materi guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan materi menghitung luas bangun datar tak beraturan dan mengaplikasikannya dengan Menggunakan alat perag papan berpetak setelah itu guru Bertanya jawab terkait materi yang belum di pahami, jika

sudah paham semua, guru memberikan tugas berupa soal terkait materi keliling persegi dan persegi panjang, guru memberikan soal pada tiap kelompok. tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru. Jika sudah paham semua, guru memberikan soal terkait materi menghitung bangun datar tak beraturan, guru memberikan soal pada tiap kelompok. tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru lalu mempresentasikannya jawabannya di depan kelas. Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman siswa.

Gambar 4.5

Guru memeriksa hasil kerja setiap kelompok



c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan Kembali materi yang telah dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan Mengucap salam.

Pertemuan II

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan pada hari Selasa, 30 Januari 2024 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa bernyanyi dengan tujuan untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang pengertian bangun datar persegi dan persegi panjang serta mencari benda-benda disekitar sekolah yang termasuk persegi dan persegi panjang. persegi merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang sisinya sama panjang. sedangkan persegi panjang merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang dua garis sama panjang dan 2 garis sama lebar. guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan materi terkait cara membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang dengan menggunakan alat peraga papan berpetak, guru dan siswa saling bertanya jawab terkait materi yang belum dipahami, jika sudah paham semua guru memberikan

tugas berupa soal terkait cara membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang, guru memberikan soal pada tiap kelompok. tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru. setelah selesai mengerjakan soal guru mengocok nama-nama kelompok yang telah di masukkan ke dalam gelas. dan tiap nama kelompok yang keluar maka mereka wajib mempresentasikannya jawabannya di depan kelas. Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman siswa. Guru memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Gambar 4.6

Guru memberikan penjelasan mengenai bangun datar



c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan III

a. Kegiatan Awal

Pembelajaran ketiga di siklus II ini dilakukan pada hari Rabu, 31 Januari 2024 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa bernyanyi dengan tujuan untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang pengertian bangun datar persegi dan persegi panjang serta mencari benda-benda disekitar sekolah yang termasuk Persegi dan persegi panjang. Persegi merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang sisinya sama panjang. Sedangkan persegi panjang merupakan bangun datar yang dibatasi dengan empat garis lurus yang dua garis sama panjang dan 2 garis sama lebar. Dan seperti biasanya guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru menjelaskan materi tentang cara menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang, lalu guru bertanya jawab mengenai materi yang belum di pahami, jika sudah paham semua, guru

memberikan soal terkait materi cara menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang, guru memberikan soal pada tiap kelompok. Tiap kelompok mengisi jawaban soal di kertas yang telah dibagikan guru. Guru mengajak siswa bermain lempar benda. Guru mengajak siswa Bernyanyi, ketika bernyanyi benda tersebut berjalan dan ketika lagu selesai atau berhenti maka benda itu akan berhenti dan tiap benda yang berhenti di salah satu kelompok maka kelompok tersebut wajib mempresentasikannya jawabannya di depan kelas. Lalu guru memberikan reward kepada para siswa karena sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan berpetak. Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman siswa.

Gambar 4.7

Siswa maju kedepan mempresentasikan materi yang telah di pahami



c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan soal posstest kepada siswa. setelah selesai mengerjakan soal posstest, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pengamatan/Observasi

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan siklus II yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran. Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer, pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan dan penilaian yang diperoleh yaitu:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.

Proses pembelajaran pada siklus II, aktivitas guru diamati dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan alat peraga papan berpaku, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Alat Peraga
Papan Petak Satuan Persegi Pada Siklus II

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan
1	Pertemuan 1	81%
2	Pertemuan 2	85%
3	Pertemuan 3	89%
Total		255
Nilai Rata-Rata		85%
Kategori		4 (Sangat Baik)

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian⁴:

Kriteria Penskoran:

Pedoman Penskoran:

- | | |
|--------------------------------|-----------------|
| 1. 80 Keatas | Sangat Baik = 4 |
| 2. 66 – 79 (Baik) | Baik = 3 |
| 7. 56 – 65 (Cukup) | Cukup = 2 |
| 8. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali) | Kurang = 1 |

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan didukung kegiatan bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan alat peraga papan petak satuan persegi di kelas, aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan ini nilai rata-rata 85% yang termasuk dalam kategori Baik. Aktivitas guru pada pertemuan pertama

⁴ Pengantar Statistik Prndidikan

hanya mencapai nilai rata-rata 81% pada pertemuan kedua mencapai 85%, dan pertemuan ketiga mencapai 89% dengan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus II adalah 85%.

Aktivitas guru pada siklus II, mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa guru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua kegiatan pembelajaran telah terlaksana dengan baik dan didukung dengan kegiatan aktivitas guru dalam pembelajaran.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Ket
		1	2	3		
1	Kegiatan Visual (Memperhatikan Guru)	69%	71%	73%	71%	B
2	Kegiatan Lisan (Kesediaan bertanya dan menjawab)	70%	72%	73%	71%	B
3	Kegiatan Mendengarkan (Mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar berlangsung)	70%	72%	73%	72%	B
4	Kegiatan Menulis (Mencatat Materi Pelajaran)	71%	73%	74%	73%	B
Jumlah Rata-Rata		70%	72%	73%	72%	B

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
1. 80 Keatas	Sangat Baik = 4
2. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3
3. 56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
4. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelas aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua dengan rata-rata 72%. Aktivitas ke empat yaitu Kegiatan mencatat materi pelajaran, pada pertemuan pertama mencapai 71%, pada pertemuan kedua mencapai 73%, pertemuan ketiga mencapai 74% dengan rata-rata 73%, dengan begitu siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga masuk kedalam kategori Baik.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam siklus II meningkat di setiap pertemuannya.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Pada pertemuan terakhir disetiap siklus siswa diberikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif. Adapun data hasil belajar mata pelajaran Matematika kelas IV sebagai berikut:

Aktivitas siswa memperhatikan guru pada pertemuan pertama mencapai 69,% pertemuan kedua mencapai 71%, pertemuan ketiga mencapai 73% dengan rata-rata 71%. Aktivitas yang kedua yaitu kesediaan bertanya dan menjawab mencapai 70%, pertemuan kedua 72%, pertemuan ketiga mencapai 73% dengan rata-rata 71%. Aktivitas yang ketiga mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar pertemuan pertama mencapai 70%, pertemuan kedua mencapai 72%, pertemuan ketiga mencapai 73%.

Tabel 4.6

**Hasil Belajar Siswa Menggunakan Alat Peraga Pelajaran
Matematika Siklus II**

No	Kompenen Analisis	Siklus II	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Jumlah	2060	2315
2	Rata-Rata	69	77
3	Nilai Tinggi	90	90
4	Nilai Terendah	30	50
5	Tingkat Ketuntasan	60%	80%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas IV diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pretest diperoleh jumlah nilai 2060 dibagi 30 siswa, dengan rata-rata 69 nilai teringgi 90 dan nilai terendah 30, dengan tingkat ketuntasan 60%.Berdasarkan hasil pengukuran awal dikeahui bahwa rata-rata siswa dapat memang masih belum menguasai meteri pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengetagui proses pembelajaran satu siklus

dengan 3 kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 2315 dibagi 30 siswa, dengan hasil nilai rata-rata 77, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 dengan tingkat ketuntasan 80%.

Berdasarkan hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan alat peraga papan petak satuan persegi pada siklus II. Persentase ketuntasan pada pre-test sebesar 60% dan pada akhir siklus II pos-test mencapai 80%. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKTP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan nilai 70 mencapai $\geq 75\%$.

3) Refleksi Siklus II

Berdasarkan pemaparan pada siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dan sudah dikategorikan sangat baik. Dari hasil penelitian pada siklus II, terdapat 12 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 6 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II pretest 60%. Dan nilai ketuntasan pada posttest 80% Jadi tingkat ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 20% dikarenakan penggunaan alat peraga tersebut dalam proses pembelajaran siswa lebih antusias dan aktif serta terampil dalam proses pembelajaran tersebut .

Berdasarkan pemaparan siklus II di atas terdapat 6 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas merupakan siswa yang dikategorikan aktif di kelas, dalam artian suka lari-lari dan bercandaan terus ketika sedang pembelajaran dan ada juga siswi yang memang memiliki kemampuan berfikir yang lambat, jadi guru harus sangat sabar mengajarnya, tapi di balik kekurangan itu dia punya kemampuan menghafal dan mengingat yang baik dan siswa yang memang memiliki kemampuan berfikir yang lamban serta masih susah dalam membaca, jadi guru harus sangat sabar mengajarnya, tapi di balik kekurangan itu dia punya kemampuan menghafal dan mengingat dengan baik hasil penelitian siklus II ini didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

Siswa menjadi semangat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan alat peraga papan petak satuan persegi;

- a) Siswa yang pasif lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dipengaruhi oleh
- b) Penggunaan alat peraga papan petak satuan persegi yang terdapat unsur permainan didalam kegiatan pembelajaran;
- c) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya

B. Pembahasan

Media atau alat peraga papan petak satuan persegi berfungsi sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Alat peraga adalah seperangkat benda kongret yang dirancang dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep atau prinsip dalam pembelajaran. Dalam hal ini media yang digunakan dalam pembelajaran adalah alat peraga papan petak satuan persegi. Alat papan petak satuan persegi alat bantu dalam mengerjakan konsep geometri, seperti konsep bangun. datar, konsep keliling bangun datar, dan menghitung serta menentukan luas sebuah bangun datar.⁵

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan alat peraga papan petak satuan persegi pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno dengan menggunakan alat peraga papan petak satuan persegi dalam 2 siklus penelitian.

Pembahasan Siklus I

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa masih kurang karena masih pembelajaran awal, anak-anak pun masih malu-malu untuk maju dikarenakan siswa masih malu untuk ngambil kartu persegi

⁵ Lastrijannah, "Pengaruh media belajar geoboard terhadap hasil belajar siswa,"jurnal students learning result vol 4, no 2 (2017):40.

tersebut yang sudah disiapkan karena siswa tidak terbiasa maju membuat siswa kurang percaya diri maju kedepan ketika guru meminta siswa untuk menempelkan kertas kartu persegi yang telah disediakan guru. Sehingga tindakan yang dilakukan adalah guru mampu memberikan kesempatan pada siswa tersebut untuk maju kedepan guna menempelkan kertas kartu persegi yang telah disediakan guru.

Guru juga memberikan motivasi dan pendekatan pada siswa agar mereka tidak malu maupun merasa kurang percaya diri ketika guru meminta siswa untuk maju kedepan. Pada aktivitas guru presentase yang didapatkan sebesar 66%, presentase tersebut masih dikategorikan belum maksimal untuk aktivitas guru dalam pembelajaran. Terdapat beberapa aktivitas guru yang dikategorikan masih belum maksimal, seperti guru melakukan apersepsi dengan cara guru mengulas materi yang lalu dan mengaitkan materi yang akan dipelajari.

Dengan menunjukkan benda nyata atau contoh kongkret yang terkait dengan topik yang akan dipelajari, misalnya jika topik yang dipelajari adalah bangun datar guru dapat menunjukkan beberapa jenis benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang yang ada didalam kelas dan menjelaskan ciri-ciri masing-masing benda bangun datar tersebut. Hal ini dapat membantu siswa membayangkan dengan lebih jelas tentang apa yang akan dipelajari dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa.

Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu bangun datar, dan guru menjelaskan alat peraga yang akan digunakan dalam proses

pembelajaran dengan cara guru mempersiapkan kartu persegi, serta memberikan soal pretest diawal pembelajaran dan soal posttest diakhir pembelajaran. Setelah selesai mengerjakan soal tersebut guru mengajak siswa menyimpulkan hasil belajar bersama-sama. dan guru menyimpulkan materi pada akhir kegiatan. Sedangkan pada aktivitas siswa juga dikategorikan masih belum maksimal dengan presentase 61%.

Pada awal pembelajaran ketika guru menyampaikan materi pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan saling mainan dengan teman sebangkunya. Sehingga tindakan yang dilakukan adalah memberikan pendekatan kepada siswa seperti guru menyampaikan materi dengan cara bentuk guru sering berada didekat siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru juga mengajak siswa bernyanyi agar siswa menjadi semangat belajar lagi.

Pada siklus I pertemuan kedua, para siswa lebih antusias belajarnya, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga papan berpetak, banyak siswa yang memperhatikan dan ingin maju mencoba cara penggunaan alat peraga tersebut dikarenakan siswa sudah tidak malu lagi untuk maju kedepan dan siswa sudah percaya diri untuk maju menempelkan kartu persegi kedalam alat peraga papan petak satuan persegi.

Setelah itu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan guru dan setelah mereka sudah selesai mengerjakan guru mengajak siswa bermain lempar benda kelompok yang kalah akan menjawab pertanyaan guru di depan teman-teman lainnya.

berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah mulai mengalami peningkatan dengan hasil presentase observasi aktivitas guru 73% dan hasil presentase aktivitas belajar siswa 64%.

Pada aktivitas guru sudah mengalami peningkatan menurut observer pada aktivitas ini, guru sudah lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mulai mengajak siswa untuk berinteraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan lebih baik dari pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini aktivitas siswa juga ikut meningkat, tetapi peningkatan tersebut masih dikategorikan belum maksimal karena ketika guru menjelaskan materi masih ada siswa yang aktif lari-lari dan ribut didalam kelas serta mengobrol dengan teman sebangkuny. dikarenakan guru masih kurang adanya pendekatan guru dengan siswa sehingga siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi tersebut. Sehingga tindakan yang dilakukan adalah pendekatan bentuk guru harus sering berada didekat siswa yang kurang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan didepan kelas.

Pada siklus I pertemuan ketiga, aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 79% sehingga semua aktivitasnya sudah dikategoikan baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 67%. Pada pertemuan ketiga ini sudah banyak siswa yang aktivitasnya dikategorikan baik dan ada juga yang dikategorikan sangat baik pada aktivitas tertentu, lalu ada juga siswa yang aktivitasnya masih kurang.

Contohnya siswa yang bernama Dirgantara, Arga, Gibran, Ilham ketiga anak tersebut masih susah dalam membaca dan berhitung, anaknya terlalu aktif seperti mengobrol dengan teman sebangkunya ketika dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas, Ataya, Zaudina, Cinta, Maretha keempat anak tersebut masih kurang dalam pembelajaran didalam kelas dikarenakan anak-anaknya pada malas dan terlalu aktif mengobrol dengan temannya dan ketika disuruh menulis ataupun mengerjakan soal.

Sehingga tindakan yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan pendekatan pada siswa agar mereka memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, guru juga harus sering berada didekat siswa yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi didepan.

Pembahasan Siklus II

Berdasarkan pemaparan pada siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya, tetapi belum maksimal karena aktivitas masih ada siswa yang dikategorikan belum maksimal, karena ketika gurru menjelaskan materi masih ada yang aktif lari-lari dan ribut didalam kelas.

Dari hasil penelitian pada siklus I, terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 8 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui *pretest* sebesar 47% dan pada hasil belajar di pertemuan ketiga yaitu *posttest* sebesar 60%.

Pada siklus II pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa sudah baik tapi masih belum maksimal. Pada aktivitas guru presentase yang didapatkan sebesar 81%, presentase tersebut sudah dikategorikan baik untuk aktivitas guru dalam pembelajaran. Tetapi masih terdapat beberapa aktivitas guru yang dikategorikan masih belum maksimal, seperti guru lupa menjelaskan dan menyimpulkan materi pada akhir kegiatan. Sedangkan pada aktivitas siswa juga dikategorikan sudah membaik dengan presentase 70% dari pada siklus I pertemuan pertama dengan presentase 60%. Pada awal pembelajaran, ketika guru menyampaikan materi pembelajaran masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan saling mainan dengan teman sebangkunya. Seperti Dirgantara dan Rafa yang selalu mengganggu temannya yang sedang memperhatikan guru. Untuk memfokuskan siswa guru mengajak siswa tepuk variasi agar siswa menjadi semangat belajar lagi.

Pada siklus II pertemuan kedua, para siswa lebih antusias belajarnya, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga papan berpetak, banyak siswa yang memperhatikan dan ingin maju mencoba cara penggunaan alat peraga tersebut. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan guru dan setelah mereka sudah selesai mengerjakan guru mengajak siswa bermain dan ketika ada kelompok yang kalah maka kelompok itulah yang akan menjawab pertanyaan guru di depan teman-teman lainnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah mulai mengalami peningkatan dari pada pertemuan pertama.

Pada aktivitas guru sudah mengalami peningkatan presentase yang didapat pada pertemuan kedua sebesar 85%. Menurut observer pada aktivitas ini, guru sudah lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mulai mengajak siswa untuk berinteraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan lebih baik dari pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini aktivitas siswa juga ikut meningkat dengan presentase aktivitas siswa yang didapat pada pertemuan kedua ini sebesar 72%.

Pada siklus II pertemuan ketiga, aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 89% sehingga semua aktivitasnya sudah dikategorikan baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 74%. Berdasarkan pemaparan pada siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dan sudah dikategorikan sangat baik.

Dari hasil penelitian pada siklus II, terdapat 12 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 6 siswa yang masih belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui *pretest* sebesar presentase 60% dan pada hasil belajar di pertemuan ketiga yaitu *posttest* sebesar presentase 80% dengan tingkat ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 20% dikarenakan faktor penggunaan alat peraga, sehingga siswa terlihat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran .

Berdasarkan pemaparan siklus I dan siklus II di atas terdapat 6 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas seperti Ilham, Gibran, Arga, Ataya, Maretha, Zaudina. Ilham dan Gibran merupakan siswa yang dikategorikan aktif di kelas, dalam artian suka lari-lari dan bercandaan terus ketika sedang pembelajaran. Arga dan Ataya, dia merupakan siswa dan siswi yang memang memiliki kemampuan berfikir yang lambat, jadi guru harus sangat sabar mengajarnya, tapi di balik kekurangan itu dia punya kemampuan menghafal dan mengingat yang baik. Maretha dan Zudina, dia merupakan siswa dan siswi yang memang memiliki kemampuan berfikir yang lamban serta masih susah dalam membaca, jadi guru harus sangat sabar mengajarnya, tapi di balik kekurangan itu dia punya kemampuan menghafal dan mengingat dengan baik.

Berdasarkan keterangan diatas bahwa indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan telah tercapai, yaitu tingkat keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal minimal mencapai $\geq 75\%$. Dengan demikian, penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024 ini selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan berpetak satuan persegi materi bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 1 Gantiwarno Kabupaten Lampung Timur Kecamatan Pekalongan Tahun pelajaran 2023/2024 dengan tingkat ketuntasan pada siklus I sebanyak 60% dan siklus II sebanyak 80% peningkatan hasil belajar tidak lepas dari aktivitas belajar siswa dengan indikator keberhasilan telah tercapai masih ada 6 siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut,

1. untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.
2. Untuk sekolah, agar pihak sekolah dapat menyediakan alat peraga yang lebih lengkap yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran.
3. Hasil belajar 6 siswa yang belum tuntas disebabkan 3 orang siswa yang membacanya masih kurang, sedangkan 3 orang siswa lainnya masih

kurang memperhatikan guru, sehingga penelitian ini diharapkan dilanjutkan untuk memperbaiki kemampuan membaca dan lebih fokus untuk perbaikan terhadap 3 siswa yang kurang memperhatikan guru agar hasil belajar 6 siswa tersebut dapat tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti. *Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD*. Sleman: CV Budi Utama 2020
- Attiaturrehmaniah, dkk. *Pengembangan Pendidikan Matematika SD*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017
- Dwi Wulandari. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas II SD Negeri Kemloko Dengan Menggunakan Model Make a Match" vol 1. no 2 (2018)
- Eka Nurjanah. *Peningkatan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas 2 SDN Piring Melalui Media Papan Berpaku* Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Estiningsih. *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika Dalam Pembelajaran Di SD*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Indonesia, 2019
- Eveline Siregar, Hartini Nara. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor Ghalia Indonesia, 2010.
- Herlina Ahmad, dkk. *Media Quiziz Sebagai Aplikasi Assesment Pembelajaran*. Makasar: PT Nas Media Indonesia, 2021.
- Isrokiatun, dkk. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Kunandar. *Langkah-Langkah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Lisa Musa. *Alat Peraga Matematika*. Makasar: Aksara Timur. 2018 Muh Fitrah, dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan Studi Kasus "Jawa Barat*: CV Jejak, 2017..
- Media Pembelajaran. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017,Sinar. *Metode Active Learning*. Upaya Peningkatan Keakrifan Dan Hasil Belajar Siswa. Sleman: CV Budi Utama, 2018.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru, 2019.
- Narti. Wawancara Pada Saat Prasurvey Di SDN 24 Tulang Bawang Tengah Mulya Asri: Tulang Bawang Tengah, 2022
- Novi Maya Sari, dkk. *Buku Ajar Matematika Sekolah Jawa Barat Perkumpulan Rumah Cemerlang*, 2022

- Nursolehah dan Yuniartin "Penggunaan Alat Peraga Groboard (Papan Berpaku) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika" vol 14, no. 1 (2017)
- Putri Handayani. *Cara Asyik Belajar Bangun Datar Di SD*. Indonesia: Guespedia. 2021
- Rahmawati. *Apa Saja Variabel Penelitian Dalm Bidang Marketing*. Sleman Penerbit Deepublish, 2022.
- Rudi Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017.
- Siti Annisah. *Metode Pembelajaran Matematika*. Metro: STAIN Metro, 2019.
- Slameo. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.2020
- Sri Anita. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2017.
- Sudjana. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipasif*. Bandung: Fallah, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sutopo Aristo Hadi. *Multimedia Interaktif Dengan Flash*. Jakarta: Graha Ilmu,2018
- Uswatun Khasanah. *Pengantar Microteaching*. Sleman DEEPUBLISH, 2020.
- Vinalisa Okky Hidayanti. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Melalui Media Papan Berpaku Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri Kemandangan 03 Tegal. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2018.
- Wawancara Pada Saat Prasurvey, Cinta Dewi Kirana, Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Gantiwarno Pekalongan(Pekalongan: lampung timr,2023).
- Wawancara Pada Saat Prasurvey, Yustika Putri Wulandari, Wali Kelas IV Di SDN 1 Gantiwarno Pekalongan(Pekalongan: lampung timur, 2023).
- Wiwin Widyastuti. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media Papan Berpaku Pada Kelas V SD Negeri 01 KebonJeruk Bandar Lampung Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017.
- Yahya Hairun. *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembe Ajaran Yogyakarta*: DEEPUBLISH, 2020,
- Yusrizal dan Rahmati. *Tes Hasil Belajar*. Banda Aceh Bandar Publishing, 2020,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA FASE B

Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika, dan dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor, masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antarpecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen.

Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antarsatuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.

Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan.

Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

**ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PER ELEMEN
FASE B**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	<p>Pada akhir Fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan.</p> <p>Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor.</p> <p>Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antarpecahan dengan pembilang satu (misalnya, $\frac{1}{2}, \frac{1}{3}, \frac{1}{4}$) dan antarpecahan dengan penyebut yang sama (misalnya, $\frac{2}{8}, \frac{4}{8}, \frac{7}{8}$).</p> <p>Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika.</p> <p>Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.</p>
Aljabar	<p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19, 19 - \dots = 10$).</p>

Elemen	Capaian Pembelajaran
	Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.
Pengukuran	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Geometri	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segi empat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

FASE B KELAS IV

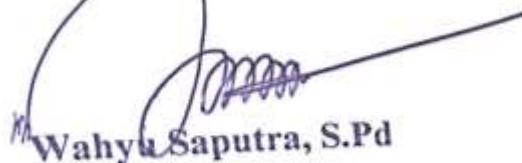
Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	
		KELAS IV	JP
Pengukuran	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.	P.1 Melakukan pengukuran panjang dengan satuan baku	8
		P.2 Melakukan pengukuran berat dengan satuan baku	5
Geometri	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segi empat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	G.1 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan tidak beraturan berdasarkan sifat-sifatnya	4
		G.2 Menghitung luas dan keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)	4
		G.3 Mengidentifikasi hubungan antargaris menggunakan benda konkret	4
Analisa Data dan Peluang	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan,	D.1 Menjelaskan jenis-jenis data dan penyajiannya	2
			12

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	
		KELAS IV	JP
	menganalisis, dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).	D.2 Membaca data yang disajikan dalam tabel, diagram batang, diagram garis, diagram gambar, dan diagram lingkaran D.3 Mengumpulkan data dan menyajikannya ke dalam tabel dan diagram batang	2

Mengetahui

Gantiwarno, 30 November 2023

Guru Kelas IV



Wahyu Saputra, S.Pd



Yasinta Pratiwi
NPM. 2001030038



KATA KERJA OPERASIONAL

RANAH KOGNITIF

TAKSONOMI BLOOM	
Kategori	Deskripsi
Mengingat	Kemampuan untuk memanggil kembali pengetahuan yang telah dimiliki
Memahami	Kemampuan untuk memahami arti dan menjelaskan
Aplikasi	Kemampuan untuk menggunakan hal-hal yang dipelajari di dalam situasi yang baru
Analisis	Kemampuan untuk memisahkan hal-hal yang telah dipelajari ke dalam komponen yang lebih kecil dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut
Evaluasi	Kemampuan untuk melakukan penilaian, evaluasi terhadap suatu pengetahuan atau materi dibanding kriteria yang ada
Mencipta	Kemampuan untuk menyatukan kembali ide-ide atau pengetahuan-pengetahuan yang terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh dan baru atau memperlihatkan hubungan yang baru

*beberapa orang sering menyatukan analisis dengan sintesis dan menganggap “evaluasi” sebagai suatu proses “problem solving”

Mengingat (Remember)	Memahami (Understand)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengavaluasi (Evaluate)	Mencipta (Create)
mengingat (remember), mengingat kembali pengetahuan dari memorinya.	memahami (understand), mengkonstruksi makna dari pesan baik secara lisan, tulisan, dan grafis	menerapkan (apply), penggunaan prosedur dalam situasi yang diberikan atau situasi baru.	menganalisis (analyze), penguraian materi ke dalam bagian-bagian dan bagaimana bagian-bagian itu saling berhubungan satu sama lain dalam keseluruhan struktur.	mengevaluasi (evaluate) membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar.	mengkreasi (create) menempatkan elemen-elemen secara bersamaan ke dalam bentuk modifikasi atau mengorganisasi elemen-elemen ke dalam pola baru (struktur baru).
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Memasangkan Membaca Memberi indeks Memberi kode Memberi label Membilang Memilih Mempelajari Menamai Menandai Mencatat Mendaftar Menelusuri Mengenali Menggambar Menghafal Mengidentifikasi	Melakukan inferensi Melaporkan Membandingkan Membedakan Memberi contoh Membeberkan Memilih Memperkirakan Memperluas Mempertahankan Memprediksi Menafsirkan Menampilkan Menceritakan Mencontohkan Mendiskusikan Menerangkan Mengabstraksikan Mengartikan Mengasosiasikan Mengekstrapilasi Mengelompokkan Mengemukakan Menggali	Melaksanakan Melakukan Melatih Membiasakan Memodifikasi Mempersoalkan Memproses Mencegah Menentukan Menerapkan Mengadaptasi Mengaitkan Mengemukakan Menggali Menggambarkan Menggunakan Menghitung Mengimplementasikan Mengkalkulasi Mengklasifikasi Mengkonseptkan Mengoperasikan Mengurutkan Mensimulasikan	Melatih Memadukan Memaksimalkan Membagangkan Membuat struktur Memecahkan Memerintah Memfokuskan Memilih Menata Mencerahkan Mendeteksi Mendiagnosis Mendiagramkan Menegaskan Menelaah Menetapkan sifat/ciri Mengaitkan Menganalisis Mengatribusikan Mengaudit Mengedit Mengkorelasikan	Membuktikan Memilih Memisahkan Memonitor Memperjelas Mempertahankan Memprediksi Memproyeksikan Memutuskan Memvalidasi Menafsirkan Mendukung Mengarahkan Mengecek Mengetes Mengkoordinasikan Mengkritik Mengkritisi Menguji Mengukur Menilai Menimbang Menugaskan Merinci Membenarkan	Memadukan Membangun Membatas Membentuk Membuat Membuat rancangan Memfasilitasi Memperjelas Memproduksi Memunculkan Menampilkan Menangulangi Menciptakan Mendikte Menemukan Mengabstraksi Menganimasi Mengarang Mengatur Menggabungkan Menggeneralisasi Menghasilkan karya Menghubungkan

Menyatakan Menyebutkan Mereproduksi Menempatkan Mendefinisikan Mengulang Menguraikan	Menggeneralisasikan Menggolong-golongkan Menghitung Mengilustrasikan Menginterpolasi Menginterpretasikan Mengkategorikan Mengklasifikasi Mengkontraskan Mengubah Menguraikan Menjabarkan Menjalin Menjelaskan Menjelaskan dengan bahasa sendiri Menterjemahkan Mentranslasi Menunjukkan Menyimpulkan Merangkum Meringkas Mengidentifikasi Menginterpretasi Melaporkan Menguraikan kembali Mereview Mengenali Merespon	Mentabulasi Menugaskan Menyelidiki Menyesuaikan Menyusun Meramalkan Menjalankan Mempraktekkan Memilih Memulai Mendemonstrasikan Menyelesaikan Menggeneralisasikan Mengilustrasikan Menginterpretasi Menghubungkan Menggunakan	Mengorganisasikan Menguji Menguraikan Menjelajah Menominasikan Mentransfer Menyeleksi Merasionalkan Merinci Menghitung Mengkategorikan Membandingkan Mendeteksi Mengembangkan Menggambarkan Mengestimasi Menyimpulkan Menguji Mengidentifikasi Memprediksikan Menanyakan Memecahkan Menguji Mendiagnosa	Menyalahkan Mengevaluasi Menilai Mengukur Memperbaiki Menyempurnakan Mengkritisi memvalidasi	Mengingat Mengkategorikan Mengkode Mengkombinasikan Mengkreasikan Mengoreksi Mengumpulkan Mengusulkan hipotesis Menyiapkan Menyusun Merancang Merekonstruksi Merencanakan Mereparasi Merumuskan Memperbaharui Menyempurnakan Memperkuat Memperindah Mengubah Mengembangkan Menyiapkan Mengatur Memodifikasi Mengusulkan Memprediksi Menyiapkan Mensintesa
--	--	---	--	---	--

DIMENSI PENGETAHUAN:

- **Pengetahuan faktual** yakni pengetahuan terminologi atau pengetahuan detail yang spesifik dan elemen. Contoh fakta bisa berupa kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dibaca, atau diraba. Seperti Engine mobil hidup, lampu menyala, rem yang pakem/blong. Contoh lain: Arsip dan dokumen.
- **Pengetahuan konseptual** merupakan pengetahuan yang lebih kompleks berbentuk klasifikasi, kategori, prinsip dan generalisasi. Contohnya fungsi kunci kontak pada Engine mobil, prinsip kerja starter, prinsip kerja lampu, prinsip kerja rem. Contoh lain: Pengertian Arsip dan dokumen, Fungsi Arsip dan dokumen
- **Pengetahuan prosedural** merupakan pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu termasuk pengetahuan keterampilan, algoritma (urutan langkah-langkah logis pada penyelesaian masalah yang disusun secara sistematis), teknik, dan metoda seperti langkah-langkah membongkar engine, langkah-langkah mengganti lampu, langkah-langkah mengganti sepatu rem. Contoh lain: Langkah-langkah menyusun arsip sistem alphabet dan geografik.
- **Pengetahuan metakognitif** yaitu pengetahuan tentang kognisi (mengetahui dan memahami) yang merupakan tindakan atas dasar suatu pemahaman meliputi kesadaran dan pengendalian berpikir, serta penetapan keputusan tentang sesuatu. Sebagai contoh

memperbaiki engine yang rusak, membuat instalasi kelistrikan lampu, mengapa terjadi rem blong. Contoh lain: Apa yang terjadi jika penyimpanan arsip tidak tepat?

RANAH AFEKTIF/SIKAP

TAKSONOMI KRATHWOHL AND BLOOM		
Kategori	Definisi	Contoh
Menerima (<i>Receiving</i>)	Menyadari keberadaan diri dan lingkungan sekitarnya	Orang membaca buku tentang memasak
Menanggapi / Merespon (<i>Responding</i>)	Menunjukkan perilaku baru akibat adanya pengalaman	Orang menjawab pertanyaan terkait isi buku
Menilai / Menghargai (<i>Valuing</i>)	Memperlihatkan keterlibatan dan komitmen	Orang mendemonstrasikan keterlibatan dan komitmennya dengan menghadiri seminar tentang memasak
Menghayati/ Mengorganisasi (<i>Organization</i>)	Mengintegrasikan nilai-nilai baru ke dalam nilai-nilai secara umum, memberikan peringkat pada prioritas	Orang menyiapkan lomba memasak
Mengamalkan/Karakterisasi (<i>Characterization</i>)	Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai baru yang diyakini	Orang yang menjadi praktisi memasak

NO	KATEGORI	PENJELASAN	KATA KERJA KUNCI
1	PENERIMAAN	Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain. Contoh: mendengar pendapat oranglain, mengingat nama seseorang	menanyakan, mengikuti, memberi, menahan / mengendalikan diri, mengidentifikasi, memperhatikan, menjawab
2	RESPONSIF	Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian. Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas	Menjawab, membantu, mentaati, memenuhi, menyetujui, mendiskusikan, melakukan, memilih, menyajikan, mempresentasikan, melaporkan, menceritakan, menulis, menginterpretasikan, menyelesaikan, mempraktekkan
3	NILAI YANG DIANUT (NILAI DIRI)	Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku. Contoh: Mengusulkan kegiatan Corporate Social Responsibility sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan	Menunjukkan, mendemonstrasikan, memilih, membedakan, mengikuti, meminta, memenuhi, menjelaskan, membentuk, berinisiatif, melaksanakan, memprakarsai, menjustifikasi, mengusulkan, melaporkan, menginterpretasikan, membenarkan, menolak, menyatakan / mempertahankan pendapat
4	ORGANISASI	Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan	Mentaati, mematuhi, merancang, mengatur, mengidentifikasi, mengkombinasikan, mengorganisir, merumuskan,

		perbedaan nilai. Contoh: Menyepakati dan mentaatietika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawa	menyamakan, mempertahankan, menghubungkan, mengintegrasikan, menjelaskan, mengaitkan, menggabungkan, memperbaiki, menyepakati, menyusun, menyempurnakan, menyatukan pendapat, menyesuaikan, melengkapi, membandingkan, memodifika
5	KARAKTERISASI	Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan sosial. Contoh: Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok	Melakukan, melaksanakan, memperlihatkan, membedakan, memisahkan, menunjukkan, mempengaruhi, mendengarkan, memodifikasi, mempraktekkan, mengusulkan, merevisi, memperbaiki, membatasi, mempertanyakan, mempersoalkan, menyatakan, bertindak, Membuktikan, mempertimbangkan

RANAH AFEKTIF

Menerima A1	Merespon A2	Menghargai A3	Mengorganisasikan A4	Karakterisasi Menurut Nilai A5
Mengikuti Menganut Mematuhi Meminati	Mengompromikan Menyanangi Menyambut Mendukung Menyetujui Menampilkan Melaporkan Memilih Mengatakan Memilah Menolak	Mengasumsikan Meyakini Meyakinkan Memperjelas Memprakarsai Mengimani Menekankan Menyumbang	Mengubah Menata Mengklasifikasikan Mengombinasikan Mempertahankan Membangun Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Menegosiasi Merembuk	Membiasakan Mengubah perilaku Berakhlak mulia Mempengaruhi Mengkualifikasi Melayani Membuktikan Memecahkan

RANAH PSIKOMOTOR

Meniru P1	Manipulasi P2	Presisi P3	Artikulasi P4	Naturalisasi P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi	Kembali membuat Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan	Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Master	Mendesain Menentukan Mengelola

MENERIMA	MENANGGAPI	MENILAI	MENGHAYATI	MENGAMALKAN
MENERIMA (Receiving)	MERESPON (Responding)	MENGHARGAI (Valuing)	MENGORGANISASI (Organization)	KARAKTERISASI (Characterization)
Memilih Mempertanyakan Mengikuti Memberi Menganut Mematuhi Meminati	Menjawab Membantu Mengajukan Mengompromikan Menyenangi Menyambut Mendukung Menyetujui Menampilkan Melaporkan Memilih Mengatakan Memilah Menolak Mendiskusikan	Mengasumsikan Meyakini Melengkapi Meyakinkan Memperjelas Memprakarsai Mengimani Mengundang Menggabungkan Mengusulkan Menekankan Menyumbang Menerima	Menganut Mengubah Menata Mengklasifikasikan Mengombinasikan Mempertahankan Membangun Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Menegosiasi Merembuk Memperlihatkan/ Menyajikan/ Menunjukkan Menyusun Mengorganisir	Mengubah perilaku Berakhlak mulia Mempengaruhi Mendengarkan Mengkualifikasi Melayani Menunjukkan Membuktikan Memecahkan Menginternalisasi Memverifikasi
Mendengar Menanyakan, Menahan diri/ Mengendalikan diri, Mengidentifikasi, Memperhatikan, Menjawab	Mentaati, Memenuhi, Mendiskusikan, Melakukan, Menyajikan, Mempresentasikan, Menceritakan, Menulis, Menginterpretasikan, Menyelesaikan, Mempraktikkan	Menunjukkan, Mendemonstrasikan, Memilih, Membedakan, Mengikuti, Meminta, Memenuhi, Menjelaskan, Membentuk, Berinisiatif, Melaksanakan, Menjustifikasi, Melaporkan, Menginterpretasikan, Membenarkan, Menolak, Menyatakan pendapat/ Mempertahankan pendapat	Mentaati, Mematuhi, Merancang, Mengatur, Mengidentifikasi, Mengorganisir, Merumuskan, Menyamakan, Menghubungkan, Mengintegrasikan, Menjelaskan, Mengaitkan, Menggabungkan, Memperbaiki, Menyepakati, Menyusun, Menyempurnakan, Menyatukan pendapat, Menyesuaikan, Melengkapi, Membandingkan, Memodifikasi	Membiasakan Melakukan, Melaksanakan, Memperlihatkan, Membedakan, Memisahkan, Memodifikasi, Mempraktikkan, Mengusulkan, Merevisi, Memperbaiki, Membatasi, Mempertanyakan, Mempersoalkan, Menyatakan, Bertindak, Mempertimbangkan

BAGAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA FASE B KELAS 4



Keterangan Warna Elemen:

= Bilangan

= Aljabar

= Pengukuran

= Geometri

= Analisis Data dan Peluang

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
(ATP)

Capaian Tujuan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
4. Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang serta penggunaannya dalam memecahkan masalah	4.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang	Bangun datar persegi dan persegi panjang	4.1.1 Menghitung keliling persegi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar persegi dan persegi panjang serta mengenal rumus • Menemukan cara menghitung keliling persegi dan persegi panjang 	4 JP
	4.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang		4.1.2 Menghitung keliling persegi panjang		<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan cara menghitung luas persegi dan persegi panjang • Membandingk

				an luas bangun datar	
	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling luas persegi dan persegi panjang		4.3.1 Membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang 4.3.2 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan luas berbagai bangun datar • Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar 	4JP
					12 JP

Mengetahui,
Guru Kelas IV


Wahyu Saputra, S.Pd

Metro, 30 November 2023


Yasinta Pratiwi
NPM. 2001030038



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS 4 (VOLUME 2)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Yasinta Pratiwi
Instansi	:	SD Negeri 1 Gantiwarno
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Matematika (Volume 2)
Fase / Kelas	:	B / 4
Unit 12	:	Luas
Subunit 1	:	Luas
Alokasi Waktu	:	6 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ **Fase Capaian Pembelajaran Domain (CP)**
- ❖ Peserta didik mampu mengenal dan menghitung luas dan keliling bangun datar persegi dan persegi Panjang
- ❖ **Elemen / Domain CP**
- ❖ Bangun datar
- ❖ **Fase Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**
- 4.1 Menghitung keliling persegi dan persegi panjang
- 4.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang
- 4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang.
- ❖ **Fase Tujuan Pembelajaran (TP)**
- ❖ Siswa mampu cara menghitung keliling persegi dan persegi Panjang
- ❖ Siswa mampu menghitung luas persegi dan persegi Panjang
- ❖ Siswa mampu menghitung bangun datar yang tak beraturan berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang
- ❖ Siswa dapat memahami cara membandingkan dan mengurutkan luas persegi,persegi panjang dan cara membandingkan keliling persegi dan persegi panjang.
- ❖ Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Mandiri
- ❖ Bernalar Kreatif
- ❖ Bergotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ **Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Tosho dan Internet), Lembar kerja peserta didik
- ❖ Papan tulis, Spidol, Penggaris, Buku, Kertas origami, Pena, Pensil, Penghapus.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Target Unit Pembelajaran :**
 - Siswa dapat menghitung luas dan persegi
 - Siswa dapat menghitung keliling persegi dan persegi panjang
 - Siswa dapat menghitung bangun datar tidak beraturan
 - Siswa dapat membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi Panjang
 - Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi Panjang.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memikirkan konsep cara mengurutkan luas dan keliling persegi dan persegi panjang.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam merdasarkan Melalui diskusi siswa menemukan sendiri ciri-ciri bangun datar dan membandingkan dengan bangun datar

lainya.

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi Panjang
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bahwa jika bentuknya berubah luas permukaannya tidak berubah
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar macam-macam
- ❖ Bentuk - bentuk permukaan bangun datar persegi dan persegi panjang yang sama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Sebutkan benda – benda yang ada disekitarmu yang berbentuk bangun datar?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke 1 (2 x 35 Menit)

Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. 2. Guru memberikan alat peraga kepada setiap kelompok. 3. Guru menjelaskan materi keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan alat peraga papan berpetak. 4. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang belum dipahami. 5. Jika sudah paham semua, guru memberikan soal terkait keliling persegi dan persegi panjang kepada setiap kelompok. 6. Masing-masing kelompok mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru dengan menggunakan alat peraga papan berpetak yang telah dibagi oleh guru. 7. Siswa menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan menggunakan alat peraga papan berpetak 8. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil yang 	50 Menit

<p>telah dikerjakan di depan kelas, dan membahasnya bersama-sama.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru. 	10 Menit
---	----------

Pertemuan Ke (2 x 35 Menit)

Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 siswa 2. Guru memberikan alat peraga kepada setiap kelompok. 3. Guru menjelaskan materi tentang luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan alat peraga papan berpetak. 4. Siswa memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga papan berpetak 5. Siswa memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga papan berpetak 6. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang belum dipahami. 7. Jika sudah paham semua guru memberikan soal terkait luas persegi dan persegi panjang kepada setiap siswa. 8. Masing-masing siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru terkait materi yang sudah dijelaskan. 9. Siswa menulis jawaban dibuku matematikanya masing-masing 10. Guru menyiapkan nama-nama siswa kelas IV di dalam gelas lalu di kocok, setiap nama yang keluar maka dia yang akan maju dan menjawab soal tersebut dihadapan teman-temannya dengan menggunakan papan berpetak yang sudah disediakan oleh guru dan membahasnya bersama-sama. 	50 Menit

<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru. 	10 Menit
--	----------

Pertemuan Ke 3 (2 x 35 Menit)

Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 6 Kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. 2. Guru menjelaskan kembali materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan menggunakan alat peraga papan berpetak. 3. Siswa memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga papan berpetak 4. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang belum dipahami. 5. Jika sudah paham semua, guru mengajak siswa bermain dengan menjawab soal-soal terkait materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang. 6. Guru menyiapkan soal terkait materi keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang yang sudah dijelaskan. 7. Guru mengajak siswa bermain lempar benda, dan mengajak siswa bernyanyi bersama, jika lagu belum berhenti maka benda akan terus berjalan, tetapi jika lagu itu berhenti di satu kelompok, maka kelompok tersebut maju dan mengerjakan soal di depan kelas. 8. Guru dan siswa membahas jawaban dari soal yang telah dikerjakan di papan berpetak. 	50 Menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru. 	10 Menit

Pertemuan Ke 4 (2 x 35 Menit)

Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi luas bangun datar tark beraturan dengan menggunakan alat peraga papan berpetak. 2. Siswa memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. 3. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang belum dipahami 4. Jika sudah paham semua guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. 5. Guru menyiapkan nama kelompok di dalam gelas, lalu mengocoknya, dan bagi nama kelompok yang keluar, maka mereka wajib mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru. 6. Setelah selesai guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban dari soal yang telah dikerjakan 	50 Menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru. 	10 Menit

Pertemuan Ke 5 (2 x 35 Menit)

Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, 	10 Menit

<p>metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga papan berpetak. 2. Siswa menyimak materi yang sedang dijelaskan oleh guru. 3. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang belum dipahami 4. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. 5. Guru mengajak siswa bermain tebak tebakan. Bagi kelompok yang menjawab pertanyaan guru dengan telat, maka mereka wajib mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru. 6. Setelah selesai guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban dari soal yang telah diberikan <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru. 	<p>50 Menit</p> <p>10 Menit</p>
---	---------------------------------

Pertemuan Ke 6 (2 x 35 Menit)

Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3. Guru melakukan apersepsi. 4. Guru menyampaikan ruang lingkup materi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan metode penilaian yang akan dilaksanakan. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga papan berpetak. 2. Siswa menyimak materi yang sedang dijelaskan oleh guru. 3. Guru bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang belum dipahami 4. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. 5. Guru mengajak siswa bermain tebak-tebakan. Bagi kelompok yang menjawab pertanyaan guru dengan telat, maka mereka wajib 	<p>10 Menit</p> <p>50 Menit</p>

<p>mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru.</p> <p>6. Setelah selesai guru dan siswa bersama-sama membahas soal</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. 2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini. 3. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru. 	<p>10 Menit</p>
---	-----------------

E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)






Pertemuan Ke 1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Carilah luas bangun persegi di bawah ini!

- 
8 cm Luas = ... cm²
- 
6 cm Luas = ... cm²
- 
10 cm Luas = ... cm²
- 
7 cm Luas = ... cm²
- 
5 dm Luas = ... cm²

Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)


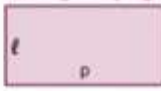
Pertemuan Ke 2

Nama :







Kelas :

Petunjuk!

Rumus Luas dan Keliling

<p>Persegi</p>  <p>$K = 4 \times s$ $L = s \times s$</p>	<p>Persegi Panjang</p>  <p>$K = (p + l) \times 2$ $L = p \times l$</p>
---	--

Hitunglah luas dan keliling bangun datar di bawah ini!

 <p>$K = x = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$</p>	 <p>$K = (+) \times = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$</p>
 <p>$K = x = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$</p>	 <p>$K = (+) \times = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$</p>
 <p>$K = (+) \times = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$</p>	 <p>$K = x = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$</p>

Pertemuan Ke 3

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

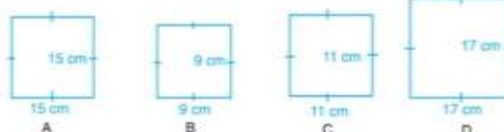
A. Jawablah soal berikut ini dengan benar !

1. Perhatikan gambar di bawah ini!

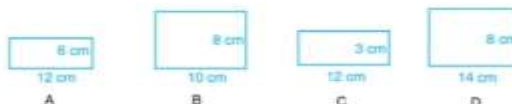


Persegi satuan utuh adalah sebanyak ... satuan.
 Persegi satuan tidak utuh lebih dari setengah ada ... satuan.
 Luas gambar pesawat adalah ... + ... = ...

2. Urutkan bangun datar persegi dari yang luasnya paling besar!



3. Urutkan bangun datar persegi dari yang luasnya paling kecil !



4. Papan tulis kelas 3 berbentuk persegi panjang. Ukurannya panjang 6m dan lebar 3m. Berapakah luas papan tulis tersebut.?
5. Sofa dan lina membeli kain berbentuk persegi panjang. Kain yang dibeli sofa memiliki panjang 15m dan lebar 2m, sedangkan kain yang dibeli lina panjangnya 10m dan lebarnya 4m. hitunglah luas masing-masing kain yang dimiliki sofa dan lina. Lalu tentukan siapakah yang memiliki kain yang paling luas ?

Pertemuan Ke 4






Nama :

Kelas :

Petunjuk!

$M = \left(\frac{x_1 + x_2}{2}, \frac{y_1 + y_2}{2} \right)$

Carilah luas bangun persegi di bawah ini!

1.  Luas = ... cm²
8 cm
2.  Luas = ... cm²
6 cm
3.  Luas = ... cm²
10 cm
4.  Luas = ... cm²
7 cm
5.  Luas = ... cm²
5 dm

$V = \pi r^2 h$

$V = Lwh$

$V = \frac{4}{3} \pi r^3$

$X = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$



Pertemuan Ke 5

Nama :

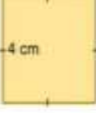





Kelas :

Petunjuk!

Rumus Luas dan Keliling

Persegi	Persegi Panjang
 $K = 4 \times s$ $L = s \times s$	 $K = (p + l) \times 2$ $L = p \times l$

Hitunglah luas dan keliling bangun datar di bawah ini!

 $K = x = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$	 $K = (+) \times = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$
 $K = x = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$	 $K = (+) \times = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$
 $K = (+) \times = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$	 $K = x = \text{ cm}$ $L = x = \text{ cm}^2$


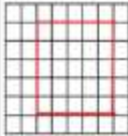

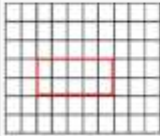
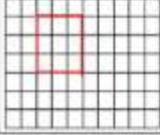
Pertemuan Ke 6

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

A. Isilah tabel berikut ini dengan benar!

No	Bangun	Panjang	Latar	Sisi	Luas	Keliling
1						
2						
3						
4						
5						

F. REFLEKSI**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

G. ASESMEN / PENILAIAN

Pertemuan 1

Rubrik Asesmen Performa

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Menghitung luas persegi dan persegi panjang	Melakukan Pengukuran luas persegi dan persegi Panjang dengan tepat	Melakukan Pengukuran luas persegi dan persegi Panjang dan Sudut dengan tepat	Melakukan Pengukuran luas persegi dan persegi Panjang dan Sudut dengan 4 kesalahan	Melakukan Pengukuran luas persegi dan persegi Panjang dan Sudut terdapat >4 kesalahan
Menghitung keliling persegi dan persegi panjang	Menyebutkan keliling persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 3 ciri-ciri persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 2 ciri-ciri persegi panjang	Menyebutkan minimal 1 ciri-ciri persegi panjang
Membuat kesimpulan luas dan keliling persegi dan persegi panjang	Menyebutkan luas dan keliling persegi dan persegi panjang	Menyebutkan luas dan keliling persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 2 ciri-ciri persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 1 ciri-ciri persegi dan persegi panjang

$$\text{Nilai Performa Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor performa siswa}}{12} \times 100$$

12

Tes Formatif di Akhir Pembelajaran

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	64 cm	2
2	36 cm	2
3	100 cm	2

Pertemuan 2

Rubrik Asesmen Performa

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Menghitung luas bangun datar yang tidak beraturan	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut dengan tepat	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut dengan maksimal 2 kesalahan	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut dengan maksimal 4 kesalahan	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut terdapat > 4 kesalahan
Membuat kesimpulan luas bangun datar yang tidak beraturan	Menyebutkan minimal 4 Ciri-ciri bangun datar tidak beraturan	Menyebutkan minimal 3 ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 2 ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 1 ciri-ciri persegi dan persegi panjang
Membuat kesimpulan ciri-ciri bangun datar yang tidak beraturan	Menyebutkan minimal 4 Ciri-ciri bangun datar tidak beraturan	Menyebutkan minimal 3 ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 2 ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 1 ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang

$$\text{Nilai Performa Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor performa siswa}}{12} \times 100$$

Tes Formatif di Akhir Pembelajaran

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	256 cm	2
2	1.296 cm	2
3	1.024 cm	2
4	100 cm	2
5	4.096 cm	2
	<i>Jumlah Skor</i>	10

Pertemuan 3

Rubrik Assesmen Performa

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut dengan tepat	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut dengan maksimal 2 kesalahan	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut dengan maksimal 4 kesalahan	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut terdapat >4 kesalahan
Membuat kesimpulan ciri- ciri luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 4 ciri-ciri persegi	Menyebutkan minimal 3 ciri- persegi	Menyebutkan minimal 2 ciri- ciri persegi	Menyebutkan minimal 1 ciri- ciri persegi
Membuat kesimpulan ciri- ciri luas persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 4 ciri-ciri persegi panjang	Menyebutkan minimal 3 ciri- ciri persegi panjang	Menyebutkan minimal 2 ciri- ciri persegi panjang	Menyebutkan minimal 1 ciri- ciri persegi panjang

$$\text{Nilai Performa Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor performa siswa}}{12} \times 100$$

Tes Formatif di Akhir Pembelajaran

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	a. 8 , b. 4 , c. 11	2
2	D,A,C,B	2
3	C, A, B, D	2

Pertemuan 4

Rubrik Assesmen Performa

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Melakukan Pengukuran luas dan keliling persegi dan persegi Panjang	Melakukan Pengukuran luas dan keliling persegi dan persegi panjang dengan maksimal 2 Kesalahan	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut persegi dan persegi panjang dengan maksimal 4 kesalahan	Melakukan Pengukuran bangun datar persegi dan persegi Panjang terdapat >4 kesalahan
Membuat kesimpulan ciri-ciri luas persegi	Menyebutkan minimal 3 ciri-ciri bangun datar persegi	Menyebutkan minimal 2 Ciri-ciri bangun datar persegi	Menyebutkan minimal 1 Ciri-ciri bangun datar persegi
Membuat kesimpulan ciri- ciri luas persegi panjang	Menyebutkan minimal 3 ciri-ciri bangun datar persegi panjang	Menyebutkan minimal 2 ciri-ciri bangun datar persegi panjang	Menyebutkan minimal 1 Ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang
Membuat kesimpulan luas persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 3 Ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi Panjang	Menyebutkan minimal 2 ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 1 ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang

$$\text{Nilai Performa siswa} = \frac{\text{Jumlah skor performa siswa}}{9} \times 100$$

Tes Formatif di Akhir Pembelajaran

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	64 cm	2
2	36 cm	2

Pertemuan 5

Rubrik Asesmen Performa

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Melakukan Pengukuran luas dan keliling persegi dan persegi Panjang	Melakukan Pengukuran luas dan keliling bangun datar persegi dan persegi Panjang dan Sudut dengan Tepat	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut dengan maksimal 2 kesalahan	Melakukan Pengukuran persegi dan persegi Panjang dan Sudut dengan maksimal 4 kesalahan	Melakukan Pengukuran Panjang dan Sudut terdapat >4 kesalahan
Membuat kesimpulan Ciri-ciri luas persegi dan persegi Panjang	Melakukan pengukuran bangun datar persegi	Melakukan pengukuran luas dan keliling persegi dengan 2 kesalahan	Menyebutkan minimal 2 ciri-ciri bangun datar persegi	Menyebutkan minimal 1 ciri-ciri persegi tidak beraturan
Membuat kesimpulan persegi dan persegi Panjang	Melakukan pengukuran bangun datar persegi panjang	Melakukan pengukuran luas dan keliling persegi panjang dengan 2 kesalahan	Menyebutkan minimal 2 ciri-ciri bangun datar persegi panjang	Menyebutkan minimal 1 ciri-ciri persegi panjang tidak beraturan

$$\text{Nilai Performa Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor performa siswa}}{8} \times 100$$

Tes Formatif di Akhir Pembelajaran

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	a. 256 cm b. 16 cm	2
2	a. 81 cm b. 9 cm	2
3	a. 100 cm b. 16 cm	2

Pertemuan 6

Rubrik Assesmen Performa

Kriteria	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang	Dua kegiatan dilakukan dengan tepat dan benar	Salah satu kegiatan dilakukan dengan tepat/benar	Kedua kegiatan dilakukan kurang tepat/benar
Membuat kesimpulan ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 3 ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 2 ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang	Menyebutkan minimal 1 ciri-ciri bangun datar persegi dan persegi panjang

$$\text{Nilai Performa Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor performa siswa}}{10} \times 100$$

Tes Formatif di Akhir Pembelajaran

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	40 cm	2
2	25 cm	2
3	32 cm	2
4	10 cm	2
5	9 cm	2
	<i>Jumlah Skor</i>	10

$$\text{Nilai Tes Formatif Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{10} \times 100$$

Rubrik Karakter Profil Pelajar Pancasila

Pengamatan terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila

Karakter	Sangat Baik (SB)	Baik (B)	Perlu Bimbingan (PB)
Kemandirian	Siswa sangat percaya diri dalam mengerjakan tugas	Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas	Siswa kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas
BernalarKritis	Siswa sangat aktif berdiskusi dalam kelompoknya	Siswa aktif berdiskusi dalamkelompoknya	Siswa kurang aktif berdiskusi dalam kelompoknya

Format Lembar Pengamatan Karakter Profil Pelajar Pancasila

No	Nama	Hasil Pengamatan						Deskripsi
		Kemandirian			Bernalar Kritis			
		SB	B	PB	SB	B	PB	
1.								
2.								

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

I. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 1*, Penulis : Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia,

2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5

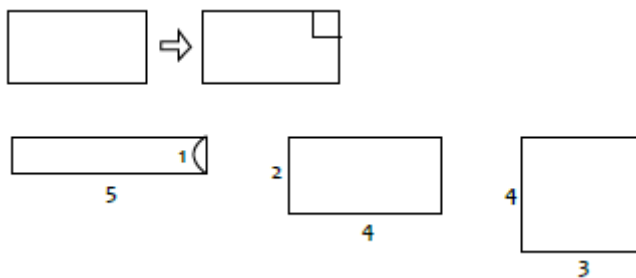
J. GLOSARIUM

Referensi

Panjang dan Lebar dari Bendar Sekitar

Siswa terkadang mencoba membandingkan ukuran dunia dengan panjang area sekitarnya, yang merupakan keraguan alami bagi siswa yang tidak pernah memikirkan hubungan antara dunia dua dimensi dan dunia satu dimensi. Di kelas, disarankan untuk mengambil ide ini dan menyadarinya secara bertahap sehingga mereka dapat saling mengoreksi kesalahan dalam diskusi.

Ajak siswa menyadari bahwa jumlah balok sama dan memastikan bahwa semuanya memiliki 20 balok. Bantu anak-anak untuk memahami bahwa mereka dapat mengubah bentuk tali dengan menjaga panjangnya tetap konstan, seperti yang ditunjukkan pada gambar di sebelah kanan, dan dengan menunjukkan kepada mereka bahwa mereka dapat membuat persegi dengan berbagai ukuran, seperti ditunjukkan di bawah ini.



Referensi

Mengenai Sistem Reposisi Permukaan.

Hal ini penting untuk diajarkan tentang reposisi permukaan dengan menjaga kesamaan luas dan mengubah bentuknya dengan berbagai cara, sehingga siswa dapat memahami dengan benar arti dari permukaan.

Oleh karena itu, kami ingin siswa memahami ungkapan “luas satu sentimeter persegi sama dengan luas persegi dengan satu sisi satu sentimeter. Siswa cenderung menganggap luas itu hilang atau berubah bila bentuknya berbeda. Juga, tergantung pada bentuk dan orientasinya, mungkin sulit untuk memahami hubungan antara besar dan kecil. Melalui pelajaran ini, saya ingin siswa memahami bahwa area tersebut dipertahankan meskipun bentuknya diubah.

Contoh Lain Tentang Cara Menurunkan Rumus Kuadrat

Ada dua cara untuk menghitung luas daerah bangun persegi panjang. Pertama, hitung banyak persegi satuan yang termuat dalam bangun. Keduanya, ukur panjang dan lebar, lalu kalikan. Perhatikan contoh berikut. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menggunakan operasi kudrat untuk menghitung luas persegi dan menurunkan rumus sisi \times sisi, serta mencari luas persegi panjang dengan persegi satuan dan menurunkan rumus panjang \times lebar.

Mencari panjang sisi dari luas yang diketahui. Siswa diminta untuk menggunakan rumus dengan sendirinya merupakan suatu hal yang sangat perlu. Hanya ketika kita memiliki kesempatan untuk menggunakan apa yang telah kita pelajari dan rangkum barulah kita dapat memahami dan memahaminya. Perlakuan di sini, sehubungan dengan perlakuan ekspresi pada unit sebelumnya, dan penting ditetapkan cara berpikir mengubah bentuk (mengatur tujuan) selain ekspresi yang telah diterapkan pada rumus. Untuk alasan ini, penting untuk menangani soal di mana luas dan panjang satu rusuk digunakan untuk mencari panjang rusuk lainnya.

Mengajarkan berbagai konsep/cara berpikir

Dalam soal seperti nomor 5, penting untuk tidak mengajarkan solusi tunggal, tetapi untuk menghargai ide-ide anak-anak dan membuat mereka sadar bahwa ada banyak cara berpikir yang berbeda.

Selain itu, penting untuk membandingkan ide dan memahami persamaan dan perbedaan di antara keduanya. Sebagai cara untuk membuat mereka berpikir, penting untuk membuat mereka berpikir tentang apa yang telah mereka pelajari (luas mana yang bisa diperoleh), dan membuat mereka melihat bentuk sebagai persegi panjang yang dikombinasikan dengan persegi panjang, persegi panjang dihilangkan dari persegi panjang, dan seterusnya. Ide-ide ini penting untuk luas berbagai bentuk (jajaran genjang, segitiga, dan lain-lain.) di kelas 5.

Jika kertas koran, masalahnya mudah robek tetapi agar supaya tidak robek, aktivitas banyak orang sebisa mungkin mereka menyatukan kekuatan mencoba berdiri di atasnya bisa sangat menyenangkan kalau mengerjakan selama tidak menyimpang sasaran.

Pentingnya Menyuruh Memahami keliling Karena luas terlihat, tidak seperti berat, maka pengertian kuantitas mudah dipahami sampai batas tertentu, tetapi dalam praktiknya tampaknya cukup sulit. "Berapa banyak orang yang dapat berdiri dalam segi empat 1 m²?" dll pun, dalam perkiraan maksimal 8-9 orang. Ketika mereka benar-benar mencobanya, mereka terkejut melihat bahwa lebih dari 14 orang dapat berdiri. Di dalam kelas disarankan menggunakan penggaris 1m untuk

K. DAFTAR PUSTAKA

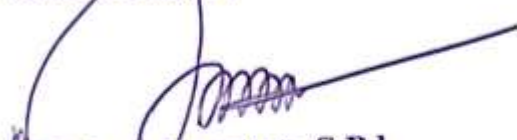
- Tim Gakko Toshio, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2*
- Tim Gakko Toshio, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume*
- Tim Gakko Toshio, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2*
- Tim Gakko Toshio, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2*

- Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2
- Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2

Mengetahui,

Metro, 30 November 2023

Guru Kelas IV


Wahyu Saputra, S.Pd



Yasinta Pratiwi
NPM. 2001030038



HASIL WAWANCARA GURU DI SD NEGERI 1 GANTIWARNO



Y : Assalammualaikum wr.wb

W : Waalaikummussalam wr.wb

Y : Jumlah siswa dikelas ini ada berapa siswa bapak?

W : 30 siswa mba

Y : Proses pembelajaran matematika selama ini bagaimana?

W : Berjalan lancar, Cuma ya masih ada kendala mba dalam proses belajar mengajar

Y : Minat siswa terhadap materi matematika bagaimana?

W : Terbilang masih rendah mba

Y : Materi apa yang sulit dipahami siswa?

W : Tentang menghafal rumus dan menghitung angka

Y :Faktor apa saja yang membuat siswa sulit memahami materi pembelajaran matematika?

W : Siswa terlalu aktif dalam proses belajar mengajar, dalam artian ketika guru menjelaskan materi ada yang mendengarkan ada juga yang ngobrol dengan teman sebangku da nada juga yang mainan lari-lari kesana-kesini

Y : Apakah guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode, model, strategi, alat peraga?

W : Iya menggunakan mba tapi kalau alat peraga saya tidak pernah menggunakan karena saya tipe orang nya malas membuat alat peraga tersebut, dan kurangnya saya dalam berinovasi dalam pembuatan alat peraga

Y : Apa saja?

W : disini sebenarnya ada mba alat peraga cuma saya tidak membuat sendiri saya beli ditoko mba seperti perkalian dakon itu ya cuma punya alat peraga itu saja mba

Y: Nilai KKM Matematika ?

W : 70

Y : Berapa siswa yang lulus KKM?

W: dikelas empat ini Cuma ada 12 anak mba

Y : Berapa Presentase siswa yang lulus KKM?

W : 40%

Y : Baik bapak terimakasih atas informasinya

W : Iya mba sama-sama

HASIL WAWANCARA SISWA DI SD NEGERI 1 GANTIWARNO



Y : Assalammualaikum wr.wb

R : Waalaikummussalam wr.wb

Y : Apakah kamu menyukai pembelajaran matematika?

R : Tidak ibu karena pembelajaran matematika sangat sulit dipahami karena saya anaknya telat dalam soal menghitung ibu jadi ya itu tai saya kurang suka dalam pembelajaran matematika

Y : Materi apa yang kamu sukai dalam pembelajaran matematika?

R : penjumlahan dan pengurangan ibu

Y : Materi apa yang sulit dipahami kamu pahami?

R : Banyak ibu perkalian dalam menghafal rumus dan lain sebagainya ibu

Y : Apakah ada perbedaan perhatian dari guru pada siswa yang unggul dalam bidang matematika?

R : Tidak ada ibu semua sama saja dalam memberikan perhatian guru kepada siswanya

Y : Proses pembelajaran matematika selama ini bagaimana?

R : Menurutku ya membosankan ibu karena saya kurang suka dalam menghitung angka

Y : Minat siswa dalam pembelajaran matematika bagaimana?

R : kurang ibu ya itu tadi karena saya tidak suka dalam pembelajaran matematika

Y : Apakah guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode, model, strategi, alat peraga?

R : Iya ada ibu tetapi bapaknya jarang menggunakannya alat peraga tersebut

Y : Terimakasih ya nak atas informasinya

R : Sama-sama ibu

Ketuntasan Belajar

Ketuntasan setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar 0% s.d 100% kriteria ketuntasan ideal belajar untuk masing-masing indikator adalah 65% sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan belajar minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam menyelenggarakan pembelajaran. Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal. Ketuntasan belajar setiap mata pelajaran disesuaikan dengan kompleksitas, esensial, intake, peserta didik dan sarana prasarana. Adapun standar hasil belajar/SKPM UPTD SD Negeri 1 Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Standar Hasil Belajar/SKBM/ Kelas

Kelompok A	III	IV
Pendidikan Agama	75	75
Pendidikan Kewarga negaraan	75	75
Bahasa Indonesia	70	70
Matematika	70	70
Ilmu Pengetahuan Alam	70	75
Ilmu Pengetahuan Sosial	70	75
Kelompok B		
Seni Budaya dan Keterampilan	75	75
Pendidikan Jasmani dan Olahraga	75	75
Bahasa. Lampung	70	70
Bahasa Inggris	65	70



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN
ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD
NEGERI 1 GANTIWARNO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-Jenis Hasil Belajar
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 4. Ciri-Ciri Hasil Belajar
- B. Konsep Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi
 - 1. Pengertian Alat Peraga
 - 2. Fungsi Alat Peraga
 - 3. Manfaat Alat Peraga
 - 4. Persyaratan Alat Peraga
 - 5. Konsep Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi
 - 6. Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi Dalam Pembelajaran
- C. Pembelajaran Matematika SD/MI
 - 1. Ruang Lingkup Materi Matematika
 - 2. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Devinisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penilaian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Gantiwarno
2. Identitas Sekolah
 - a. Visi dan Misi SD Negeri 1 Gantiwarno
 - b. Data Guru dan Siswa SD Negeri 1 Gantiwarno
 - c. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Gantiwarno
 - d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Gantiwarno
 - e. Denah Lokasi SD Negeri 1 Gantiwarno

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. iklus 1
2. Siklus 2

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029

Metro, 30 November 2023



Yasinta Pratiwi
NPM. 2001030038

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO

A. Observasi

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Petak

Satuan Persegi

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Senin, 22 Januari 2024

Siklus/Pertemuan : 1/1

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	a. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran			✓	
	b. Menyiapkan Alat Peraga dan alat bantu pembelajaran			✓	
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	Pendahuluan				
	a. Memberikan apresiasi dan motivasi		✓		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
3.	Kegiatan Inti				

	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga			✓	
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓	
	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan		✓		
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			✓	
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok			✓	
4.	Penutup				
	a. Melakukan Evaluasi			✓	
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya		✓		
	c. Penutup kegiatan pembelajaran		✓		
Jumlah Skor		32			
Presentase		66%			

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran :

1. 80 keatas (Sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Petak Satuan

Persegi

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

Siklus/Pertemuan : 1/2

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	a. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran			✓	
	b. Menyiapkan Alat Peraga dan alat bantu pembelajaran			✓	
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	Pendahuluan				
	a. Memberikan apresiasi dan motivasi			✓	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
3.	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga		✓		
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓	

	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan			✓	
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			✓	
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok				✓
4.	Penutup				
	a. Melakukan Evaluasi			✓	
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya		✓		
	c. Penutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah Skor		35			
Presentase		73%			

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran :

1. 80 keatas (Sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Alat Peraga Papan

Petak Satuan Persegi

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Januari 2024

Siklus/Pertemuan : 1/3

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	a. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran				✓
	b. Menyiapkan Alat Peraga dan alat bantu pembelajaran				✓
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	Pendahuluan				
	a. Memberikan apresiasi dan motivasi			✓	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
3.	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga			✓	
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓	

	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan			✓	
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			✓	
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok			✓	
4.	Penutup				
	a. Melakukan Evaluasi			✓	
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya			✓	
	c. Penutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah Skor		38			
Presentase		79%			

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran :

1. 80 keatas (Sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Alat Peraga Papan

Petak Satuan Persegi

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024

Siklus/Pertemuan : 2/1

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	a. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran				✓
	b. Menyiapkan Alat Peraga dan alat bantu pembelajaran				✓
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	Pendahuluan				
	a. Memberikan apresiasi dan motivasi			✓	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
3.	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga			✓	
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓	

	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan			✓	
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			✓	
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok			✓	
4.	Penutup				
	a. Melakukan Evaluasi				✓
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya			✓	
	c. Penutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah Skor		39			
Presentase		81%			

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran :

1. 80 keatas (Sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Alat Peraga Papan

Petak Satuan Persegi

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Selasa 30 Januari 2024

Siklus/Pertemuan : 2/2

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	a. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran				✓
	b. Menyiapkan Alat Peraga dan alat bantu pembelajaran				✓
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	Pendahuluan				
	a. Memberikan apresiasi dan motivasi			✓	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
3.	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga				✓
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan			✓	

	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan			✓	
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				✓
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok			✓	
4.	Penutup				
	a. Melakukan Evaluasi				✓
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya			✓	
	c. Penutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah Skor		41			
Presentase		85%			

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran :

1. 80 keatas (Sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Alat Peraga Papan

Petak Satuan Persegi

Kelas/Semester : IV/2

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Januari 2024

Siklus/Pertemuan : 2/3

Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (✓) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan				
	a. Menyiapkan Perangkat Pembelajaran				✓
	b. Menyiapkan Alat Peraga dan alat bantu pembelajaran				✓
2.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	Pendahuluan				
	a. Memberikan apresiasi dan motivasi			✓	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
3.	Kegiatan Inti				
	a. Menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga				✓
	b. Membimbing siswa dalam memahami materi yang diajarkan				✓

	c. Membimbing siswa dalam berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan				✓
	d. Melatih siswa untuk berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				✓
	e. Mengevaluasi diskusi kelompok				✓
4.	Penutup				
	a. Melakukan Evaluasi			✓	
	b. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya			✓	
	c. Penutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah Skor		43			
Presentase		89%			

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran :

1. 80 keatas (Sangat baik)
2. 66-79 (Baik)
3. 56-65 (Cukup)
4. 55 ke bawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor prolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

SD Negeri 1 Gantiwarno

Hari/Tanggal : Senin / 22 Januari 2024

Kelas/Semester : IV/II

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Alisa Adela Putri	2	2	3	3
2	Anisa Dhia Erliawati	2	3	3	3
3	Arga Gyeza Pratama	2	3	3	3
4	Attaya Putri Dzakia	3	3	3	3
5	Bilkis Azzahra	3	2	3	2
6	Cika Azzahra Putri	2	3	3	1
7	Cinta Dewi Kirana	3	1	3	2
8	Diska Kusuma Wati	2	2	3	2
9	Devan Dirga Pratama	3	3	3	1
10	Dirgantara Mayosi	2	1	3	2
11	Fadel Ardiyansyah	3	2	2	2
12	Fadhil Oktavian Hamid	2	2	2	3
13	Iis Aryanti	3	2	3	3
14	Ilham Dhunico	2	3	2	3
15	Ilyas Kurnia Maharani	3	3	3	3
16	Kesen M. Gibran	2	3	3	3
17	M. Akmal Abrisam	3	3	2	3
18	M. Dwi Isnanto	2	2	3	3
19	M. Abizar Alghifari	3	2	1	2
20	M. Arga Apriandi	3	3	3	2
21	Maretha Aqila Zumaroh	2	3	2	2
22	Nada Ramadani	2	3	1	3
23	Najwa Muazara Ulfa	2	3	3	2
24	Natasya Kumala Sari	2	2	2	3
25	Rafka Aditnya Putra	2	3	3	3

26	Syahrul Arbi	3	3	3	2
27	Zaskia Citra Aulia	3	3	2	2
28	Zidan Maulana	2	3	3	3
29	Zulfa Hasna Humara	1	2	2	2
30	Zaudina Kartika	2	2	3	3
Jumlah		72	74	74	75
Presentase		60%	62%	62%	63%

Keterangan:

Jenis Aktivitas yang diamati :

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiediaan bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar berlangsung
4. Mencatat materi pelajaran

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriterian Penskoran:

1. 80 Keatas
2. 66-79 (Baik)
3. 56-69 (Cukup)
4. 55 Kebawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat Baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor prolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

SD Negeri 1 Gantiwarno

Hari/Tanggal : Selasa / 23 Januari 2024

Kelas/Semester : IV/II

Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Alisa Adela Putri	2	3	3	3
2	Anisa Dhia Erliawati	3	3	3	3
3	Arga Gyeza Pratama	2	3	3	3
4	Attaya Putri Dzakia	3	3	3	3
5	Bilkis Azzahra	3	2	3	3
6	Cika Azzahra Putri	2	3	3	3
7	Cinta Dewi Kirana	3	3	3	2
8	Diska Kusuma Wati	2	2	3	2
9	Devan Dirga Pratama	3	3	3	1
10	Dirgantara Mayosi	2	1	3	2
11	Fadel Ardiyansyah	3	2	2	2
12	Fadhil Oktavian Hamid	2	2	2	3
13	Iis Aryanti	3	2	3	3
14	Ilham Dhunico	1	3	2	3
15	Ilyas Kurnia Maharani	3	3	3	3
16	Kesen M. Gibran	2	3	3	3
17	M. Akmal Abrisam	3	3	2	3
18	M. Dwi Isnanto	2	2	3	3
19	M. Abizar Alghifari	3	2	1	2
20	M. Arga Apriandi	3	3	3	2
21	Maretha Aqila Zumaroh	2	3	2	2
22	Nada Ramadani	2	3	2	3
23	Najwa Muazara Ulfa	2	3	3	2
24	Natasya Kumala Sari	2	2	2	3
25	Rafka Aditnya Putra	2	3	3	3

26	Syahrul Arbi	3	3	3	2
27	Zaskia Citra Aulia	3	3	2	2
28	Zidan Maulana	2	3	3	3
29	Zulfa Hasna Humara	1	2	2	2
30	Zaudina Kartika	2	2	3	3
Jumlah		75	78	78	79
Presentase		63%	65%	65%	66%

Keterangan:

Jenis Aktivitas yang diamati :

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiediaan bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar berlangsung
4. Mencatat materi pelajaran

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriterian Penskoran:

1. 80 Keatas
2. 66-79 (Baik)
3. 56-69 (Cukup)
4. 55 Kebawah (Kurang sekali)
dengan cara:

Pedoman Penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1 Kemudian dihitung

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor prolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

SD Negeri 1 Gantiwarno

Hari/Tanggal : Rabu / 24 Januari 2024

Kelas/Semester : IV/II

Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Alisa Adela Putri	3	3	3	3
2	Anisa Dhia Erliawati	3	3	3	3
3	Arga Gyeza Pratama	2	3	3	3
4	Attaya Putri Dzakia	3	3	3	3
5	Bilkis Azzahra	3	2	3	3
6	Cika Azzahra Putri	2	3	3	3
7	Cinta Dewi Kirana	3	3	3	3
8	Diska Kusuma Wati	2	2	3	2
9	Devan Dirga Pratama	3	3	3	3
10	Dirgantara Mayosi	2	3	3	2
11	Fadel Ardiyansyah	3	3	2	2
12	Fadhil Oktavian Hamid	2	3	2	3
13	Iis Aryanti	3	2	3	3
14	Ilham Dhunico	2	3	2	3
15	Ilyas Kurnia Maharani	3	3	3	3
16	Kesen M. Gibran	2	3	3	3
17	M. Akmal Abrisam	3	3	2	3
18	M. Dwi Isnanto	2	2	3	3
19	M. Abizar Alghifari	3	2	3	3
20	M. Arga Apriandi	3	3	3	3
21	Maretha Aqila Zumaroh	2	3	2	2
22	Nada Ramadani	2	3	1	3
23	Najwa Muazara Ulfa	2	3	3	2
24	Natasya Kumala Sari	2	3	3	3
25	Rafka Aditnya Putra	2	3	3	3

26	Syahrul Arbi	3	3	3	2
27	Zaskia Citra Aulia	3	3	2	2
28	Zidan Maulana	2	3	3	3
29	Zulfa Hasna Humara	3	2	3	2
30	Zaudina Kartika	2	2	3	3
Jumlah		79	80	82	83
Presentase		66%	67%	68%	69%

Keterangan:

Jenis Aktivitas yang diamati :

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiediaan bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar berlangsung
4. Mencatat materi pelajaran

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:

1. 80 Keatas
2. 66-79 (Baik)
3. 56-69 (Cukup)
4. 55 Kebawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat Baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2

Kurang = 1 Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor prolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

SD Negeri 1 Gantiwarno

Hari/Tanggal : Senin / 29 Januari 2024

Kelas/Semester : IV/II

Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Alisa Adela Putri	3	3	3	3
2	Anisa Dhia Erliawati	3	3	3	3
3	Arga Gyeza Pratama	2	3	3	3
4	Attaya Putri Dzakia	3	3	3	3
5	Bilkis Azzahra	3	2	3	3
6	Cika Azzahra Putri	2	3	3	3
7	Cinta Dewi Kirana	3	3	3	2
8	Diska Kusuma Wati	2	2	3	2
9	Devan Dirga Pratama	3	3	3	3
10	Dirgantara Mayosi	2	3	3	2
11	Fadel Ardiyansyah	3	3	3	2
12	Fadhil Oktavian Hamid	3	2	3	3
13	Iis Aryanti	3	2	3	3
14	Ilham Dhunico	2	3	3	3
15	Ilyas Kurnia Maharani	3	3	3	3
16	Kesen M. Gibran	2	3	3	3
17	M. Akmal Abrisam	3	3	2	3
18	M. Dwi Isnanto	3	2	3	3
19	M. Abizar Alghifari	3	3	3	3
20	M. Arga Apriandi	3	3	3	3
21	Maretha Aqila Zumaroh	2	3	3	3
22	Nada Ramadani	3	3	3	3
23	Najwa Muazara Ulfa	2	3	3	2
24	Natasya Kumala Sari	3	2	2	3
25	Rafka Aditnya Putra	2	3	3	3

26	Syahrul Arbi	3	3	3	3
27	Zaskia Citra Aulia	3	3	3	3
28	Zidan Maulana	3	3	3	3
29	Zulfa Hasna Humara	3	3	3	3
30	Zaudina Kartika	3	3	3	3
Jumlah		83	84	84	85
Presentase		69%	70%	71%	71%

Keterangan:

Jenis Aktivitas yang diamati :

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiediaan bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar berlangsung
4. Mencatat materi pelajaran

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriterian Penskoran:

1. 80 Keatas
2. 66-79 (Baik)
3. 56-69 (Cukup)
4. 55 Kebawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat Baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor prolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

SD Negeri 1 Gantiwarno

Hari/Tanggal : Selasa / 30 Januari 2024

Kelas/Semester : IV/II

Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Alisa Adela Putri	3	3	3	3
2	Anisa Dhia Erliawati	3	3	3	3
3	Arga Gyeza Pratama	3	3	3	3
4	Attaya Putri Dzakia	3	3	3	3
5	Bilkis Azzahra	3	3	3	3
6	Cika Azzahra Putri	2	3	3	3
7	Cinta Dewi Kirana	3	3	3	3
8	Diska Kusuma Wati	2	3	3	3
9	Devan Dirga Pratama	3	3	3	3
10	Dirgantara Mayosi	3	3	3	2
11	Fadel Ardiyansyah	3	3	3	3
12	Fadhil Oktavian Hamid	3	2	2	3
13	Iis Aryanti	3	3	3	3
14	Ilham Dhunico	3	3	3	3
15	Ilyas Kurnia Maharani	3	3	3	3
16	Kesen M. Gibran	3	3	3	3
17	M. Akmal Abrisam	3	3	2	3
18	M. Dwi Isnanto	2	3	3	3
19	M. Abizar Alghifari	3	3	3	2
20	M. Arga Apriandi	3	3	3	2
21	Maretha Aqila Zumaroh	3	3	3	2
22	Nada Ramadani	2	3	3	3
23	Najwa Muazara Ulfa	3	3	3	2
24	Natasya Kumala Sari	2	3	3	3
25	Rafka Aditnya Putra	3	3	3	3

26	Syahrul Arbi	3	3	3	2
27	Zaskia Citra Aulia	3	3	2	3
28	Zidan Maulana	3	3	3	3
29	Zulfa Hasna Humara	3	2	3	3
30	Zaudina Kartika	3	3	3	3
Jumlah		85	86	86	87
Presentase		61%	72%	72%	73%

Keterangan:

Jenis Aktivitas yang diamati :

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiediaan bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar berlangsung
4. Mencatat materi pelajaran

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriterian Penskoran:

1. 80 Keatas
2. 66-79 (Baik)
3. 56-69 (Cukup)
4. 55 Kebawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat Baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor prolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

SD Negeri 1 Gantiwarno

Hari/Tanggal : Rabu / 31 Januari 2024

Kelas/Semester : IV/II

Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Alisa Adela Putri	3	3	3	3
2	Anisa Dhia Erliawati	3	3	3	3
3	Arga Gyeza Pratama	3	3	3	3
4	Attaya Putri Dzakia	3	3	3	3
5	Bilkis Azzahra	3	3	3	3
6	Cika Azzahra Putri	3	3	3	3
7	Cinta Dewi Kirana	3	3	3	3
8	Diska Kusuma Wati	3	3	3	3
9	Devan Dirga Pratama	3	3	3	3
10	Dirgantara Mayosi	2	3	3	3
11	Fadel Ardiyansyah	3	3	3	3
12	Fadhil Oktavian Hamid	2	3	2	3
13	Iis Aryanti	3	3	3	3
14	Ilham Dhunico	3	3	3	3
15	Ilyas Kurnia Maharani	3	3	3	3
16	Kesen M. Gibran	3	3	3	3
17	M. Akmal Abrisam	3	3	2	3
18	M. Dwi Isnanto	2	3	3	3
19	M. Abizar Alghifari	3	2	3	3
20	M. Arga Apriandi	3	3	3	2
21	Maretha Aqila Zumaroh	3	3	3	3
22	Nada Ramadani	2	3	3	3
23	Najwa Muazara Ulfa	3	3	3	2
24	Natasya Kumala Sari	2	2	2	3
25	Rafka Aditnya Putra	3	3	3	3

26	Syahrul Arbi	3	3	3	2
27	Zaskia Citra Aulia	3	3	3	3
28	Zidan Maulana	3	3	3	3
29	Zulfa Hasna Humara	3	2	3	3
30	Zaudina Kartika	3	3	3	3
Jumlah		87	88	88	89
Presentase		73%	73%	73%	74%

Keterangan:

Jenis Aktivitas yang diamati :

1. Memperhatikan Guru
2. Kesiediaan bertanya dan menjawab
3. Mendengarkan arahan guru pada saat proses belajar berlangsung
4. Mencatat materi pelajaran

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriterian Penskoran:

1. 80 Keatas
2. 66-79 (Baik)
3. 56-69 (Cukup)
4. 55 Kebawah (Kurang sekali)

Pedoman Penskoran:

- Sangat Baik = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor prolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Kisi-Kisi Soal

Siklus 1

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Gantiwarno

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Capaian Pembelajaran : Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kisi-Kisi Soal tes siklus 1

TP (Tujuan Pembelajaran)	Indikator pembelajaran	No soal	Mudah	Sedang	Sukar	Skor	Aspek kognitif
4.1 Menghitung keliling persegi dan persegi Panjang	Menghitung Luas Persegi	1	√			10	C3
		2	√			20	
	Menghitung Luas persegi panjang	3	√			20	
4.2 Menghitung luas persegi dan persegi panjang	Menghitung Keliling persegi	4		√		30	
	Menghitung Keliling persegi panjang	5		√		30	
	Jumlah	5				100	

Kisi-Kisi Soal tes siklus 2

TP (Tujuan Pembelajaran)	Indikator Pembelajaran	No soal	Mudah	Sedang	Sukar	Skor	Aspek kongnitif
4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling, luas persegi dan persegi panjang	Menghitung luas bangun datar tak beraturan	6		√		10	C4
		7		√		10	
	Membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang	8		√		20	
	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang	9			√	30	
		10			√	30	
	Jumlah	5				100	

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS 1 IDENTITAS PESERTA DIDIK

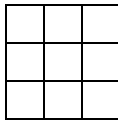
Nama :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester :
 No Absen :

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan uraian yang tepat

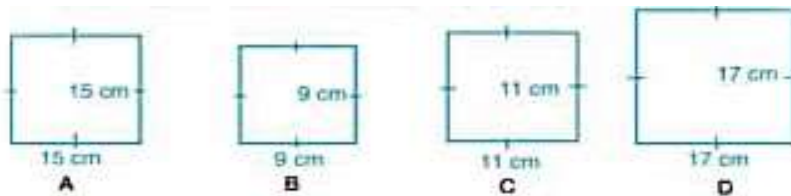
1. Gambar bangun datar diatas adalah.....apakah dia memiliki panjang.....berapa.....apakah memiliki luas.....berapa....., luas bangun tersebut adalah = S x S

=.....X.....

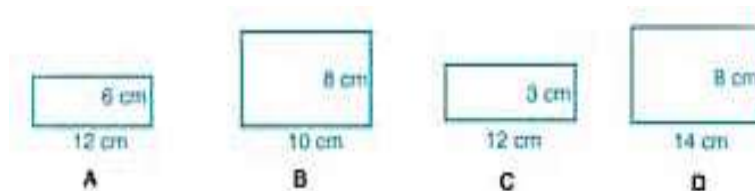
=.....



2. Urutkan bangun datar persegi dari yang luasnya paling besar!



3. Urutkan bangun datar persegi dari yang luasnya paling kecil !.



4. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 34 cm dan lebar 18 cm. Tentukan keliling bangun tersebut !
5. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 24 cm dan lebar 8 cm. Tentukan luas bangun tersebut !

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS 2 IDENTITAS PESERTA DIDIK

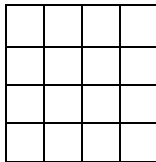
Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

No Absen :

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan uraian yang tepat

1. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 38 cm dan lebar 12 cm. Tentukan keliling bangun tersebut !



2. Gambar bangun datar diatas adalah.....apakah dia memiliki panjang.....berapa.....apakah memiliki luas.....berapa....., keliling bangun tersebut adalah = $S \times S \times S \times S$
 =.....X.....
 =.....
3. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 24 cm dan lebar 18 cm. Tentukan keliling bangun tersebut !
4. Papan tulis kelas 3 berbentuk persegi panjang. Ukurannya panjang 6m dan lebar 3m. Berapakah luas papan tulis tersebut.?
5. Sofa dan lina membeli kain berbentuk persegi panjang. Kain yang dibeli sofa memiliki panjang 15m dan lebar 2m. sedangkan kain yang dibeli lina panjangnya 10m dan lebarnya 4m. hitunglah luas masing-masing kain yung dimiliki sofa dan lina. Lalu tentukan siapakah yang memiliki kain yang paling luas?

Kunci Jawaban:

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Penyelesaian : Diketahui : Bangun datar segi empat yang memiliki 4 sisi yang sama Ditanyakan : Gambar bangun datar diatas adalah? apakah dia memiliki panjang!berapa? apakah memiliki luas!berapa?	2
	Dijawab : luas bangun tersebut adalah = $S \times S$ Bangun datar Persegi, iya, 4, iya, 4 = $S \times S$ = 4×4 = 16 cm	6
	Jadi luas bangun datar persegi adalah 16 cm ²	2
Skor maksimal		10
2	Penyelesain : Diketahui : Ada 4 gambar bangun datar Ditanya : Urutkan bangun datar persegi yang luasnya paling besar? Dijawab : D. A. C. B	2
		6
		2
Skor maksimal		10
3	Penyelesaian Diketahui Ada 4 gambar bangun datar Ditanya Urutkan bangun datar persegi yang luasnya paling kecil? Dijawab : C. A, B. D	2
		6
		2

Skor maksimal		10
4	Penyelesaian : Diletahui : Bangun datar persegi panjang memiliki panjang 34 cm dan lebar 18 cm Ditanya : Tentukan keliling bangun datar tersebut?	2
	Dijawab: Rumus $K = 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$. Dalam hal ini, panjang = 34 cm dan lebar = 18 cm. Maka, keliling persegi panjang tersebut adalah: $K = 2 \times (34 \text{ cm} + 18 \text{ cm}) = 2 \times 52 \text{ cm} = 104 \text{ cm}$	15
	Jadi, keliling persegi panjang tersebut adalah 104 cm.	3
Skor maksimal		20
5	Penyelesaian : Diletahui : Bangun datar persegi panjang memiliki panjang 24 cm dan lebar 8 cm Ditanya : Tentukan luas bangun datar tersebut?	2
	Dijawab : Rumus $L = \text{panjang} \times \text{lebar}$. Dalam hal ini, panjang = 24 cm dan lebar = 8 cm. Maka, luas persegi panjang tersebut adalah: $P = 24 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$ $= 192 \text{ cm}^2$	15
	Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 192 cm^2	3
Skor maksimal		20
6	Penyelesaian : Diletahui : Bangun datar persegi panjang memiliki panjang 38 cm dan	2

	<p>lebar 12 cm</p> <p>Ditanya :</p> <p>Tentukan keliling bangun datar tersebut?</p>	
	<p>Dijawab :</p> <p>Rumus $K = 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$. Dalam hal ini, panjang = 38 cm dan lebar = 12 cm. Maka, keliling persegi panjang tersebut adalah:</p> <p>$K = 2 \times (38 \text{ cm} + 12 \text{ cm}) = 2 \times 50 \text{ cm} = 100 \text{ cm}^2$</p>	15
	<p>Jadi, keliling persegi panjang tersebut adalah 100 cm²</p>	3
Skor maksimal		20
7	<p>Penyelesaian :</p> <p>Diketahui :</p> <p>Bangun datar pergi yang memiliki 3 sisi yang sama</p> <p>Ditanyakan :</p> <p>Gambar bangun datar diatas adalah?</p> <p>apakah dia memiliki panjang!berapa?</p> <p>apakah memiliki luas!berapa?</p>	2
	<p>Dijawab:</p> <p>luas bangun tersebut adalah = $S \times S$</p> <p>Bangun datar Persegi, iya, 3, iya, 3= $S \times S \times S \times S$</p> <p>= $3 \times 3 \times 3 \times 3$</p> <p>= 81 cm</p>	15
	<p>Jadi luas bangun datar persegi adalah 81cm²</p>	3
Skor maksimal		20
8	<p>Penyelesaian :</p> <p>Diletahui :</p> <p>Bangun datar persegi panjang memiliki panjang 24 cm dan lebar 18 cm</p> <p>Ditanya :</p> <p>Tentukan keliling bangun datar tersebut?</p>	2

	Dijawab: rumus $K = 2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$. Dalam hal ini, panjang = 24 cm dan lebar = 18 cm. Maka, keliling persegi panjang tersebut adalah: $K = 2 \times (24 \text{ cm} + 18 \text{ cm}) = 2 \times 42 \text{ cm} = 84 \text{ cm}$	15
	Jadi, keliling persegi panjang tersebut adalah 84 cm.	3
Skor maksimal		20
9	Penyelesaian : Diketahui : Bangun datar persegi panjang memiliki panjang 3 m dan lebar 3 m Ditanya : Tentukan luas papan tulis bangun datar tersebut? rumus Luas persegi panjang = panjang x lebar	5
	Dijawab: rumus Luas persegi panjang = panjang x lebar $= 6 \times 3 = 18$	20
	Jadi, luas papan tulis adalah 18m^2	5
Skor maksimal		30
10	Penyelesaian : Diketahui : Panjang = 15m lebar = 2m Ditanya : Hitunglah luas masing-masing kain yang dimiliki sofa dan lina lalu tentukan siapakah yang memiliki kain yang paling luas?	5
	Dijawab:	20

	<p>Kain lina</p> <p>rumus Luas persegi panjang = panjang x lebar Kain Sofa</p> <p>Panjang = 15m lebar= 2m</p> <p>Luas persegi panjang = Panjang x lebar</p> <p>= 15 x 2 = 30</p> <p>Kain sova luasnya 30m</p> <p>Panjang= 10m dan lebar= 4 m?</p> <p>Luas persegi panjang = Panjang x lebar</p> <p>10 x 4=40</p> <p>Kain lina luasnya 40 m</p> <p>jadi kain yang paling luas adalah kain lina</p>	5
Skor maksimal		30
Jumlah skor		100

Nilai = Skor prolehan x 10

10

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029

Metro, 30 November 2023



Yasinta Pratiwi
NPM. 2001030038

Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Tuntas (T), Belum Tuntas (BT)					
		Pree Test	T	BT	Post Test	T	BT
1.	Alisa Adelia Putri	60		✓	80	✓	
2.	Anisa Dhia Erliawati	30		✓	80	✓	
3.	Arga Geyeza Pratama	40		✓	70	✓	
4.	Attaya Putri Dzakia	80	✓		60		✓
5.	Bilkis Azzahra	80	✓		80	✓	
6.	Cika Azzahra Putri	80	✓		70	✓	
7.	Cinta Dewi Kirana	60		✓	60		✓
8.	Diska Kusuma Wati	80	✓		60		✓
9.	Devan Dirga Pratama	40		✓	60		✓
10.	Dirgantara Mayosi	60		✓	60		✓
11.	Fadel Ardiyansyah	50		✓	80	✓	
12.	Fadhil Oktavian Hamid	50		✓	90	✓	
13.	Iis Arianti	40		✓	80	✓	
14.	Ilham Dhunico	80	✓		60		✓
15.	Ilyas Kurnia Maharani	80	✓		80	✓	
16.	Kesen Mohamad Gibran	80	✓		80	✓	
17.	M. Akmal Abrisam	50		✓	80	✓	

18	M. Dwi Isnanto	80	✓		60		✓
19.	M. Abizar Alghifari	80	✓		80	✓	
20.	M. Arga Apriandi	50		✓	80	✓	
21.	Maretha Aqila Zumaroh	50		✓	60		✓
22.	Nada Ramadani	70	✓		80	✓	
23.	Najwa Muazahra Ulfa	80	✓		60		✓
24.	Natasya Kumala Sari	60		✓	60		✓
25.	Rafka Aditya Putra	70	✓		90	✓	
26.	Syahrul Arbi	60		✓	60		✓
27.	Zakia Citra Aulia	60		✓	80	✓	
28.	Zidan Maulana	80	✓		50		✓
29.	Zulfa Hasna Humara	50		✓	70	✓	
30	Zaudina Kartika	70	✓		80	✓	
Jumlah		1900			2140		
Rata-Rata		63			71		
Nilai Tertinggi		80			90		
Nilai Terendah		30			50		
Jumlah Siswa Tuntas		14			18		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		16			12		
Presentase Ketuntasan		47%			60%		

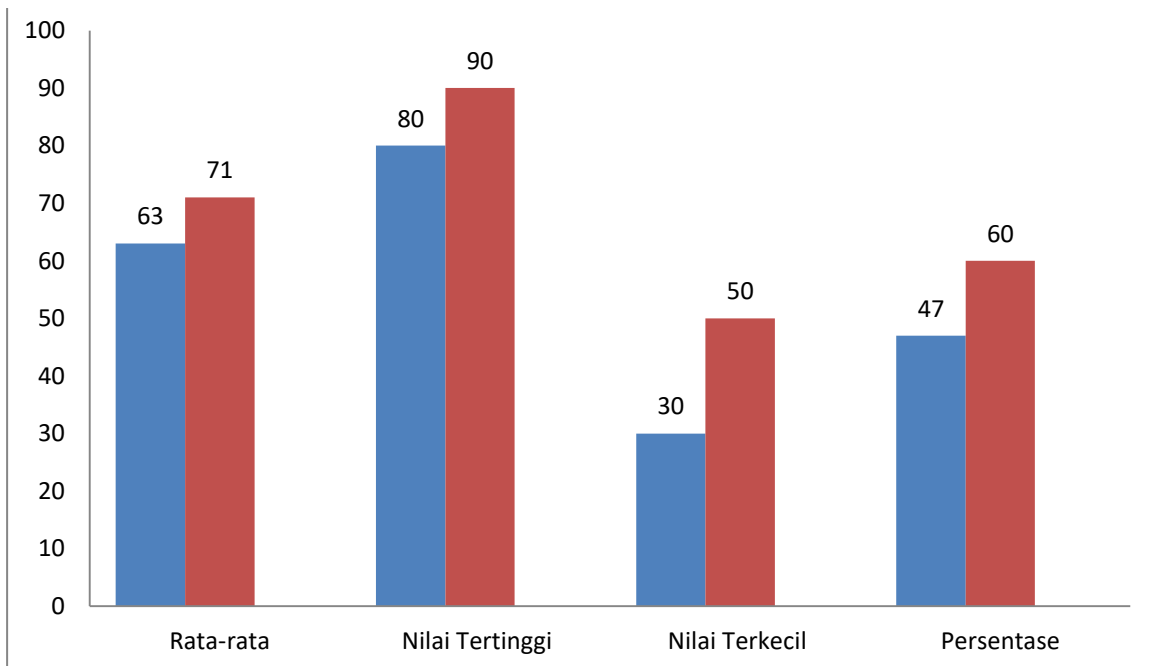
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II

No	Nama	Nilai dan Kriteria					
		Tuntas (T), Belum Tuntas (BT)					
		Pre Test	T	BT	Post Test	T	BT
1.	Alisa Adelia Putri	80	✓		85	✓	
2.	Anisa Dhia Erliawati	80	✓		70	✓	
3.	Arga Geyeza Pratama	80	✓		80	✓	
4.	Attaya Putri Dzakia	60		✓	60		✓
5.	Bilkis Azzahra	60		✓	80	✓	
6.	Cika Azzahra Putri	70	✓		90	✓	
7.	Cinta Dewi Kirana	70	✓		80	✓	
8.	Diska Kusuma Wati	80	✓		80	✓	
9.	Devan Dirga Pratama	80	✓		85	✓	
10.	Dirgantara Mayosi	90	✓		80	✓	
11.	Fadel Ardiyansyah	70	✓		80	✓	
12.	Fadhil Oktavian Hamid	50		✓	90	✓	
13.	Iis Arianti	80	✓		90	✓	
14.	Ilham Dhunico	50		✓	60		✓
15.	Ilyas Kurnia Maharani	80	✓		80	✓	
16.	Kesen Mohamad Gibran	70	✓		50		✓
17.	M. Akmal Abrisam	80	✓		80	✓	

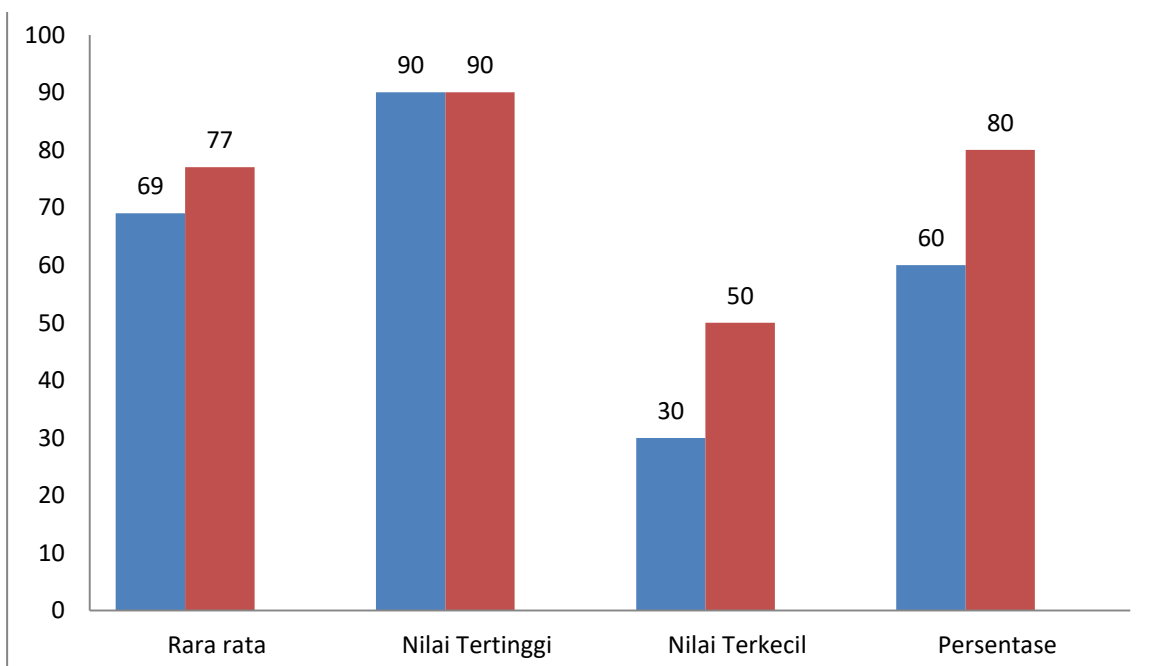
18.	M. Dwi Isnanto	80	✓		80	✓	
19.	M. Abizar Alghifari	90	✓		60		✓
20.	M. Arga Apriandi	30		✓	90	✓	
21.	Maretha Aqila Zumaroh	50		✓	60		✓
22.	Nada Ramadani	50		✓	80	✓	
23.	Najwa Muazahra Ulfa	60		✓	80	✓	
24.	Natasya Kumala Sari	50		✓	85	✓	
25.	Rafka Aditya Putra	50		✓	80	✓	
26.	Syahrul Arbi	80	✓		80	✓	
27.	Zakia Citra Aulia	60		✓	80		
28.	Zidan Maulana	90	✓		80	✓	
29.	Zulfa Hasna Humara	80	✓		80	✓	
30.	Zaudina Kartika	60		✓	60		✓
Jumlah		2060			2315		
Rata-Rata		69			77		
Nilai Tertinggi		90			90		
Nilai Terendah		30			50		
Jumlah Siswa Tuntas		18			24		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		12			6		
Presentase Ketuntasan		60%			80%		

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Pada Siklus I dan II

Grafik I
Hasil Belajar Siklus I
■ Pretest ■ Postest

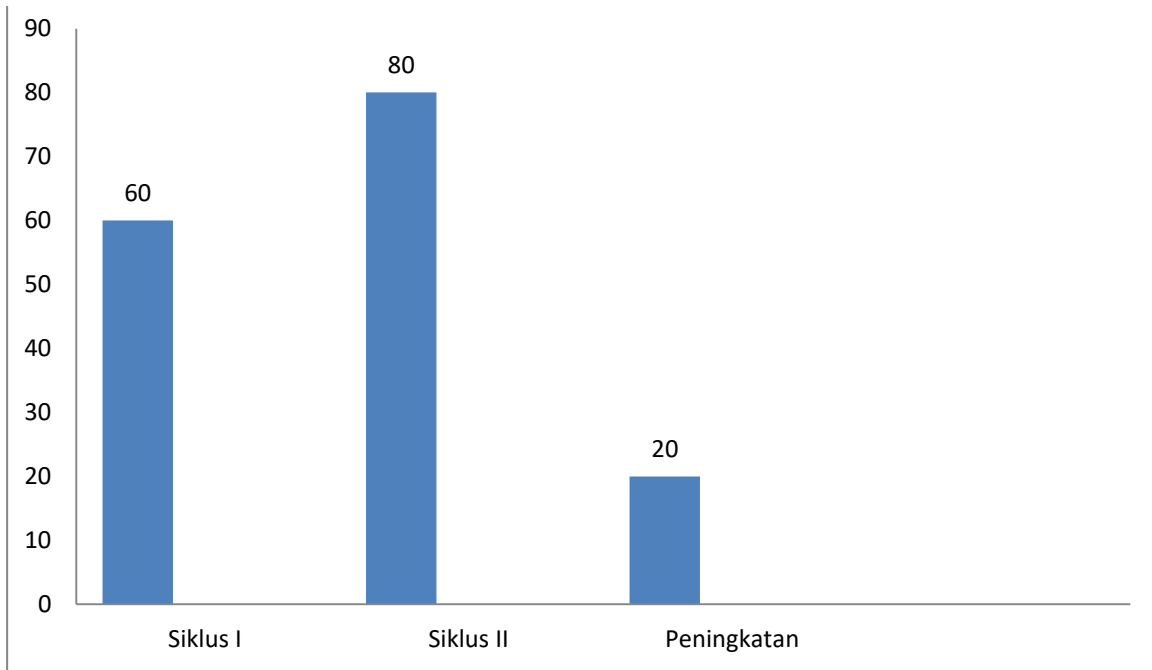


Grafik II
Hasil Belajar Siklus II
■ Pretest ■ Postest



Grafik III
Hasil Belajar dari Siklus I ke Siklus II

■ Pretest ■ Posttest



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO**

PROSEDUR DOKUMENTASI

Hari/Tanggal : Senin/ 22 Januari 2024
Tempat : SD Negeri 1 Gantiwarno
Waktu : 09.00

Prosedur lembar Dokumentasi

1. Perangkat pembelajaran, seperti modul ajar.
2. Percatatan tentang struktur organisasi SD Negeri 1 Gantiwarno
3. Visi, Misi dan tujuan SD Negeri 1 Gantiwarno
4. Denah lokasi SD Negeri 1 Gantiwarno
5. Kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran
6. Catatan dan foto kegiatan penelitian di SD Negeri 1 Gantiwarno

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029

Metro, 30 November 2023



Yasinta Pratiwi
NPM. 2001030038

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN ALAT
PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO**

PROSEDUR TES

Hari/Tanggal : **Senin/ 22 Januari 2024**
Tempat : **SD Negeri 1 Gantiwarno**
Waktu : **10.00**
Prosedur lembar Tes

Tes sebagai alat ukur adalah cara atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Dalam memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas IV maka peneliti menggunakan tes formatif (ulangan harian) untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKTP) pada mata pelajaran matematika yaitu ≥ 70 .

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029

Metro, 30 November 2023



Yasinta Pratiwi
NPM. 2001030038

RA F K A
INSTRUMEN SOAL
PRETEST DAN POSTEST SIKLUS II

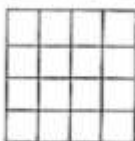
Identitas peserta didik
 Hari/Tanggal : Kamis / 02 2024
 Kelas/Semester : IV
 No Absen : 24

80

Petunjuk :

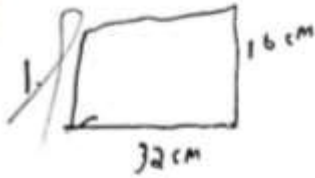
- Kerjakan soal dibawah inidengan baik dan benar
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah

1. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 32 cm dan lebar 16 cm. Tentukan keliling bangun tersebut !

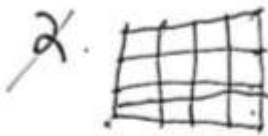


2. Gambar bangun datar diatas adalah.....apakah dia memiliki panjang.....berapa.....apakah memiliki luas.....berapa....., keliling bangun tersebut adalah = $S \times S \times S \times S$
 =.....x.....
 =.....
3. Sebuah persegi memiliki panjang 16 cm dan lebar 16 cm. Tentukan keliling bangun tersebut !
4. Papan tulis kelas 3 berbentuk persegi panjang. Ukurannya panjang 24 cm dan lebar 12 cm. Berapakah luas papan tulis tersebut.?
5. Sofa dan lina membeli kain berbentuk persegi panjang. Kain yang dibeli sofa memiliki panjang 24 cm dan lebar 12 cm. sedangkan kain yang dibeli lina panjangnya 28 cm dan lebarnya 16 cm. hitunglah luas masing-masing kain yung dimiliki sofa dan lina. Lalu tentukan siapakah yang memiliki kain yang paling luas?

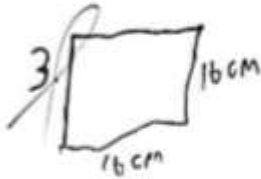
(Jawaban)



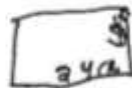
$$\begin{aligned} K &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (32 + 16) \\ &= 2 \times (48) \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} K &= 4 + 4 + 4 + 4 \\ &= 16 + 16 \\ &= 32 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} K &= 16 + 16 + 16 + 16 \\ &= 64 \end{aligned}$$

4. ~~30~~

$$\begin{aligned} K &= p \times l \\ &= 24 \times 12 \\ &= 288 \end{aligned}$$

5.

luas purnya Lina
= 998

Ilham

INSTRUMEN SOAL.
PRETEST DAN POSTEST SIKLUS II

60

Identitas peserta didik

Hari/Tanggal :

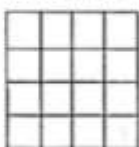
Kelas/Semester :

No Absen :

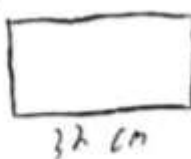
Petunjuk :

- Kerjakan soal dibawah inidengan baik dan benar
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah

1. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 32 cm dan lebar 16 cm. Tentukan keliling bangun tersebut !



2. Gambar bangun datar diatas adalah..... apakah dia memiliki panjang..... berapa..... apakah memiliki luas..... berapa....., keliling bangun tersebut adalah = $S \times S \times S \times S$
=.....x.....
=.....
3. Sebuah persegi memiliki panjang 16 cm dan lebar 16 cm. Tentukan keliling bangun tersebut !
4. Papan tulis kelas 3 berbentuk persegi panjang. Ukurannya panjang 24 cm dan lebar 12 cm. Berapakah luas papan tulis tersebut.?
5. Sofa dan lina membeli kain berbentuk persegi panjang. Kain yang dibeli sofa memiliki panjang 24 cm dan lebar 12 cm. sedangkan kain yang dibeli lina panjangnya 28 cm dan lebarnya 16 cm. hitunglah luas masing-masing kain yung dimiliki sofa dan lina. Lalu tentukan siapakah yang memiliki kain yang paling luas?

1.  16 cm
32 cm

$$K = 2 \times (\text{Panjang} \times \text{Lebar})$$

$$= 2 \times 48$$

$$= 96$$

2. persegi. ya, 4 cm, 1 ya, 4 cm = 64 $5+5+5+5$ $4 \times 4 = 16$

3. $K = 5+5+5+5 = 32+32 = 64$

4. $L = P \times L$
 $= 24 \times 12$
 $= 288$

5. $L = P \times L$
 $= 24 \times 12$
 $= 288$

$L = P \times L = 28 \times 16$ lina
 $= 448$

Ikham

INSTRUMEN SOAL
PRETEST DAN POSTES SIKLUS I

80

Identitas peserta didik

Hari/Tanggal : Senin - 22 - 1 - 2024

Kelas/Semester :

No Absen : 14

Petunjuk :

- Kerjakan soal dibawah inidengan baik dan benar
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah

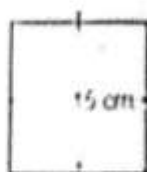
1. Gambar bangun datar diatas adalah.....apakah dia memiliki panjang.....berapa.....apakah memiliki luas.....berapa....., luas bangun tersebut adalah = $S \times S$

=.....x.....

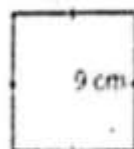
=.....



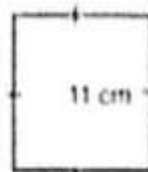
2. Urutkan bangun datar persegi dari yang luasnya paling besar!



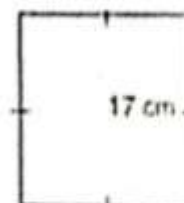
15 cm

A

9 cm

B

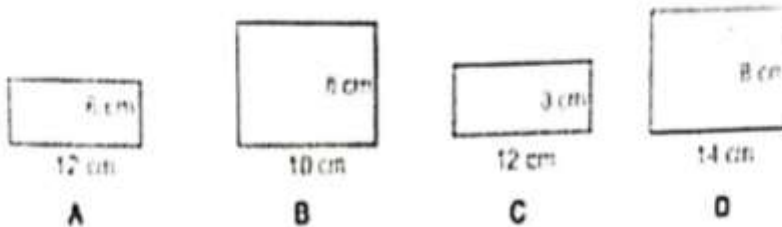
11 cm

C

17 cm

D

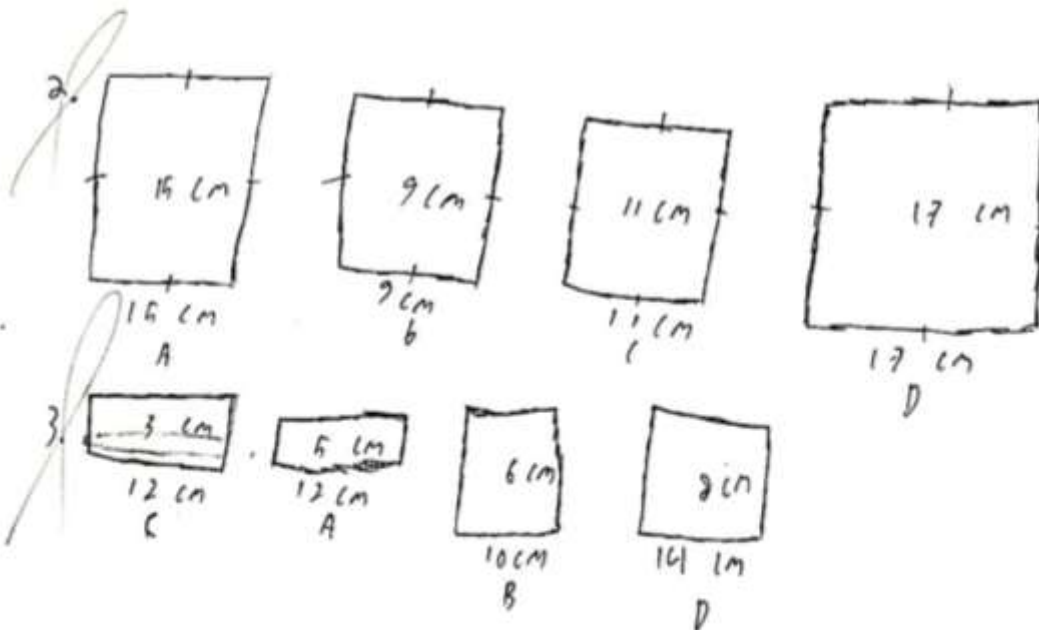
3. Urutkan bangun datar persegi dari yang luasnya paling kecil !.



4. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 28 cm dan lebar 16 cm. Tentukan keliling bangun tersebut !
5. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 24 cm dan lebar 12 cm. Tentukan luas bangun tersebut !

Jawab

1. persegi, $17a, 3, 17a, 3,$
 $= 3 \times 3$
 $= 9$



INSTRUMEN SOAL
PRETEST DAN POSTES SIKLUS I

RaFKA

Identitas peserta didik

Hari/Tanggal : senin / 22 Januari

Kelas/Semester : IV

No Absen : 26

60

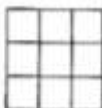
Petunjuk :

- Kerjakan soal dibawah ini dengan baik dan benar
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah

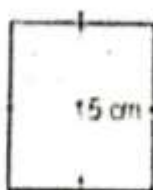
1. Gambar bangun datar diatas adalah.....apakah dia memiliki panjang.....berapa.....apakah memiliki luas.....berapa....., luas bangun tersebut adalah = $S \times S$

=x.....

=

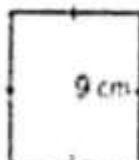


2. Urutkan bangun datar persegi dari yang luasnya paling besar!



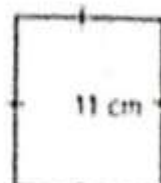
15 cm

A



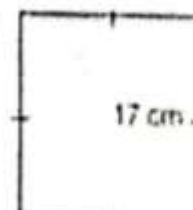
9 cm

B



11 cm

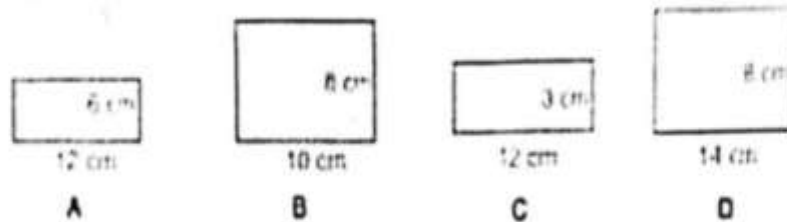
C



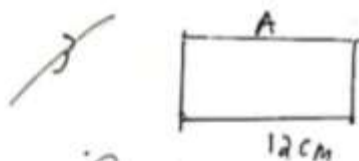
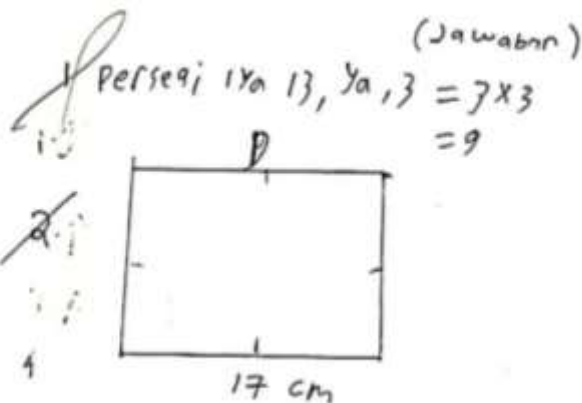
17 cm

D

3. Urutkan bangun datar persegi dari yang luasnya paling kecil !



4. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 28 cm dan lebar 16 cm. Tentukan keliling bangun tersebut !
5. Sebuah persegi panjang memiliki panjang 24 cm dan lebar 12 cm. Tentukan luas bangun tersebut !



4. persegi panjang

~~$$= 2 \times (p + l)$$

$$= 2 \times (28 + 16)$$

$$= 2 \times (44)$$

$$= 88$$~~

$$= k = 2 \times (p + l)$$

$$= 2 \times (28 + 16)$$

$$= 2 \times (44)$$

$$= 88$$

~~$$= 2 \times (p + l)$$

$$= 2 \times (24 + 12)$$

$$= 72 \text{ cm}$$~~

$$= k = 2 \times (p + l)$$

$$= 2 \times (24 + 12)$$

$$= 72 \text{ cm}$$

No	Item	Calculation	Result
1	11 cm	$l = p \times l_2 = 60 \times 20$ $= 1200$ $k = 2 (p + l)$ $2 \times (60 + 20) = 160$	1200
2	10 cm	$l = p \times l_2 = 60 \times 20$ $= 1200$ $k = 2 (p + l)$ $2 \times (60 + 20) = 160$	1200
3	10 cm 8 cm	$l = p \times l_2 = 60 \times 20$ $= 1200$ $k = 2 (p + l)$ $2 \times (60 + 20) = 160$	1200
4	10 cm	$l = p \times l_2 = 60 \times 20$ $= 1200$ $k = 2 (p + l)$ $2 \times (60 + 20) = 160$	1200
5	10 cm 10 cm	$l = p \times l_2 = 60 \times 20$ $= 1200$ $k = 2 (p + l)$ $2 \times (60 + 20) = 160$	1200
6	10 cm 10 cm	$l = p \times l_2 = 60 \times 20$ $= 1200$ $k = 2 (p + l)$ $2 \times (60 + 20) = 160$	1200
7	10 cm 20 cm	$l = p \times l_2 = 60 \times 20$ $= 1200$ $k = 2 (p + l)$ $2 \times (60 + 20) = 160$	1200
8	10 cm 30 cm	$l = p \times l_2 = 60 \times 20$ $= 1200$ $k = 2 (p + l)$ $2 \times (60 + 20) = 160$	1200
9	10 cm 30 cm	$l = p \times l_2 = 60 \times 20$ $= 1200$ $k = 2 (p + l)$ $2 \times (60 + 20) = 160$	1200
10	6 cm 6 cm	$l = p \times l_2 = 60 \times 20$ $= 1200$ $k = 2 (p + l)$ $2 \times (60 + 20) = 160$	1200

60

① $10 \times 10 \times 10$
 $2 \times 10 \times 10 + 2 \times 10 \times 10 + 2 \times 10 \times 10$
 $= 60 \text{ cm}^2$

② $12 \times 8 \times 4$
 $2 \times 12 \times 8 + 2 \times 12 \times 4 + 2 \times 8 \times 4$
 $= 80$

③ $15 \times 10 \times 10$
 $2 \times 15 \times 10 + 2 \times 15 \times 10 + 2 \times 10 \times 10$
 $= 100$

④ $2 \times 3 \times 1$
 $2 \times 2 \times 3 + 2 \times 3 \times 1 + 2 \times 3 \times 1$
 $= 36$

80



MAKILMATA

	T1						T2						T3					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
85	90	100	100	100	100	86	85	100	100	100	20	100	100	100	100			
100	90	100	100	100	100	88	100	100	80	80	90	100	100	100	100			
85	60	100	100	100	100	80	80	100	100	70	0	100	100	0	0			
70	100	100	100	100	100	86	100	100	100	100	50	100	100					
85	90	100	100	100	100	86	98	100	100	100	10	100	100	0	45			
85	90	100	100	100	98	86	100	100	100	90	30	100	100	30				
85	100	100	100	100	100	80	100	100	-	-	-	100	100					
85	100	100	100	100	100	88	98	100	100	100	60	100	100	100	100			
85	90	100	100	100	100	88	100	100	-	80	30	100	80	100	100			
85	100	98	100	100	100	86	95	100	100	80	50	100	100					
85	100	100	100	100	100	88	95	100	100	70	90		100					
85	80	100	90	100	100	86	95	100	100	80	30	100	100	30				
85	75	100	100	100	98	86	98	100	100	80	30	100	100	70	50			
85	60	100	100	100	100	80	95	100	-	-	20	100	100	60	40			
85	100	100	100	100	100	86	100	100	100	90	60	100	100					
85	100	100	100	100	100	80	100	100	-	-	30	100	100					
85	100	100	100	95	100	88	100	100	100	80	50	100	100	90	80			
85	100	100	100	100	100	86	98	100	100	-	40	100	100	60	0			
85	100	100	95	100	100	80	98	100	-	10	20	100	100					
85	100	100	100	95	95	80	96	100	-	-	20		90	60	10			
85	100	100	100	100	100	80	100	100	100	10	60	100	100	100	90			
80	70	100	100	100	100	86	85	100	90	-	50		100	30	10			
85	100	100	100	100	100	86	100	100	100	100	50	100	100	100	90			
85	90	100	100	100	100	86	98	100	100	100	10	100	100	100	90			
85	90	100	100	100	100	80	98	100	100	50	10	100	100	80	55			
80	100	100	98	100	100	88	98	100	100	-	20	100	80					
80	100	90	100	98	100	80	98	100	-	60	20	100	100	10	20			
85	80	100	100	100	100	88	98	100	-	90	30	100	90					
85	90	100	100	100	100	80	95	100	10	80	0	100	100	10	30			
90	100	100	100	100	100	88	98	100	10	80	10	100	100	30				
85	100	100	100	100	100	88	100	100	10	90	40	100	100	100	100			
90	100	100	100	95	100	88	96	100	-	80	30	100	100	90	40			

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH

Guru kelas.

HAMIM, S Pd
Nip. 19621128 198503 1 006

[Signature]
Yustika Putri w.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.fakultas.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: fakultas.tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5330/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran :-
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,
Firma Andrian (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : YASINTA PRATIWI
NPM : 2001030038
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2023

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iainfmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainfmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2486/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD NEGERI 1
GANTIWARNO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

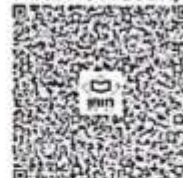
Nama	: YASINTA PRATIWI
NPM	: 2001030038
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 GANTIWARNO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5717/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 GANTIWARNO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5718/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 12 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : YASINTA PRATIWI
NPM : 2001030038
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 GANTIWARNO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 GANTIWARNO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GANTIWARNO
KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat Jalan : Rawa Mangun 37a Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur 34391

No : 241.2/037/SD.10/VI/2023
Lampiran :
Perihal : Surat Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLMA NEGERI METRO
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat perihal IZIN PRA SURVEY No. B-2648/In.28/J/TL.01/05/2023 tentang pelaksanaan dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO oleh :

Nama : **YASINTA PRATIWI**
NPM : 20010310038
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO**

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas benar melaksanakan Pra Survey dengan ketentuan yang berlaku

Demikian surat pemberian izin Pra Survey di sampaikan atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Sekolah,

UPTD
SDN 1 GANTIWARNO
KECAMATAN PEKALONGAN
HERNAWATI, S.Pd
NIP. 19711026 200501 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringbulgo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5718/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : YASINTA PRATIWI
NPM : 2001030038
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 GANTIWARNO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Desember 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GANTIWARNO
KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat Jalan : Rawa Mangun 3^{ta} Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur 34391

No : 241.2/069/SD.10/II/2024
Lampiran :
Perihal : Surat Pemberian Izin Research

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat perihal IZIN RESEAACH No. B-5718/In.28/D.1/TL.01/12/2023 tentang pelaksanaan dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO oleh :

Nama : YASINTA PRATIWI
NPM : 2001030038
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas benar melaksanakan Research dengan ketentuan yang berlaku

Demikian surat pemberian izin Research di sampaikan atas perhatian dan kerja samanya di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Gantiwarno, 22 Februari 2024
Kepala Sekolah
SDN 1 GANTIWARNO
KECAMATAN PEKALONGAN
[Signature]
H. R. NAWATI, S.Pd
IP*19711026 200501 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GANTIWARNO
KECAMATAN PEKALONGAN

Alamat Jalan: Rawat Mangga Pekalongan Lampung Timur 34391

No : B-5718/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Lampiran :-

Perihal : Telah Melaksanakan Research

Kepada Yth,

Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro

Di -

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-5718/In.28/D.1/TL.01/12/2023 tertanggal 12 Desember 2023 perihal: Permohonan Izin Research/Survey, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	NPM	Program Studi
YASINTA PRATIWI	2001030038	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Reserch/Survey pada tanggal 22 Januari-31 Januari 2024 dengan Judul :**"Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Petak Satuan Persegi Siswa Kelas IV UPTD SDN 1 Gantiwarno"**

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD SDN 1 Gantiwarno

Hernawati, S.Pd
 NIP. 19711026 200502 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-214/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YASINTA PRATIWI
NPM : 2001030038
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030038

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 25 April 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Yasinta Pratiwi
 NPM : 2001030038
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
 MENGGUNAKAN ALAT PERAGA PAPAN PETAK SATUAN
 PERSEGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 GANTIWARNO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 April 2024

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

PENINGKATAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN
ALAT PERAGA PAPAN PETAK
SATUAN
PERSEGI SISWA KELAS IV SD
NEGERI 1 GANTIWARNO

by Yasinta Pratiwi


Submission date: 25-Apr-2024 03:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2361292550

File name: SKRIPSI_YASINTA_PRATIWI.docx (1.18M)

Word count: 18281

Character count: 120340

Metro, 26 April 2024

Rahmad Ari Wibawa, S.pd.1. M.Pd.1

SKRIPSI YASINTA PRATIWI.docx

ORIGINALITY REPORT


20% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	10%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, 26 April 2024

 Rahmad Ari Wibowo, S.pd., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yasinta Pratiwi
 NPM : 2001030038

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 16 Maret 2014		<p>Pada bab 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kognitif yg diteliti sbg hasil belajar diteliti di akhir pembahasan jenis? hasil belajar dan sertakan alasan logis apakah karena tingkat KD nya atau perkembangan ketranya - Beri referensi persyaratan alat penga. - Langkah: alat penga bab 2 pd'kan kuis? Lomba observasi guru di bab 5. <p>* Pada refleksi cantumkan berapa % yg sudah kritis, apa sudah tercapai indikator keberhasilan?</p> <p>Sila kelum perlu ditanya hasil observasi guru atasan siswa</p>	
	Jumat, 22 Maret 2014			

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI


 Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607-200312-2-003

Dosen Pembimbing


 Firpa Andrian, M.Pd
 NIP. 199307022023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yasinta Pratiwi
 NPM : 2001030038

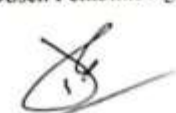
Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Setelah ditiryma buat rencana perbaikan siklus selanjutnya.</p> <p>Misal ditentukan lembar observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melewatkan aposepsi 2. Belum kesempatan siswa menggunakan alat penga <p>Rencana perbaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru harus selalu melalui aposepsi dan ... 2. Memberi kesempatan pd siswa u/ mencoba menggunakan alat penga. <p>Contoh lain lembar observasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Si A, B, C, belum berani untk bertanya. <p>Rencana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan pd A, B, C untk bertanya/ mengajukan pertanyaan. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI


 Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 498006972003122003

Dosen Pembimbing


 Firma Andrian, M.Pd
 NIP. 199307022023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yasinta Pratiwi
 NPM : 2001030038

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 28 Maret 2024		<ul style="list-style-type: none"> -Perbaiki alasan dalam menentukan C3 dan C4 hal. 22 - Cari buku pedoman penulisan ket pada gambar - Penulisan pada hasil peneliti baik perlu mencairkan formula rumus. - Refleksi siklus 1 jelaskan tingkat keefektifan pre-post test. Pada Paragraf 1 jelaskan hasil belajar pre- post test belum tentu brr siswa Pada Paragraf 2 penyebab rendahnya hal belajar liter tembar observasi guru dan siswa - Pada pembahasan berikan dukungan teori atau hasil belajar penelitian dan jurnal 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI


 Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing


 Firma Andrian, M.Pd
 NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yasinta Pratiwi
NPM : 2001030038

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 9 April 2024		<p>Pada pembahasan tambah akan penyebab permasalahan yang ada mengapa pada pertemuan tiap siklus belum mencapai indikator, berikan dukungan teori / hasil penelitian dan akar masalah dan solusi yang diberikan</p> <p>Pada kesimpulan tunjukkan kekurangan dalam penelitian</p> <p>Pada saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan peneliti yang sudah dilakukan.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing


Firma Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

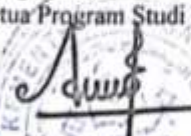
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**


Nama : Yasinta Pratiwi
NPM : 2001030038

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 24 April 2024		ACC Ujian Mungiyah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



Dosen Pembimbing


Fiqan Andrian, M.Pd
NIP. 199307022023212029



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Yasinta Pratiwi mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Lahir di Batangharjo 21 Maret 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari Bapak Tarkib dan Ibu Sri Katmiati, Penulis dibesarkan di Desa Bumimas, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Menyelesaikan pendidikan formalnya di PAUD Beturetno 2008, SDN 2 Bumimas 2008-2014, SMPN 2 Batanghari 2014-2017 dan MAN 1 Metro 2017-2020. Pada tahun 2020 sampai saat ini melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Menjadi mahasiswi jurusan PGMI merupakan salah satu harapan penulis dan awal memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke IAIN Metro dengan harapan mampu menyelesaikan study S1 dengan lancar, lulus tepat waktu, dan membahagiakan orang tua serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar.